

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN PKN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NABILA
NIM.220209007**

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026 M/1447 H**

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Studi S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Nabila

NIM : 220209007

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing

Ketua Program Studi PGMI



Dr. Herawati, S. Pd.I., M.Pd.

NIP.198204042015032005



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.

NIP.197906172003122002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
PKN**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 30 Juni 2026 M
15 Muharram 1448 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Herawati, M.Pd.
NIP.198204042015032005

Penguji I,

Iwan Fajri, M.Pd.
NIP.199609052025051005

Penguji II,

Zikra Hayati, M.Pd.
NIP.198410012015032005

Penguji III,

Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP.197907162007102002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Mublik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP.197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila
Nim : 220209007
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 06 Juli 2026
Yang Menyatakan

Nabila
NIM.220209007

ABSTRAK

Nama : Nabila
NIM : 220209007
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn
Pembimbing : Dr. Herawati, M.Pd.
Kata Kunci : Model Pembelajaran *Word Square*, Media Gambar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pembelajaran PKn

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang rendah dan dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar siswa. Kondisi tersebut perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif, mampu mendorong keaktifan siswa, sekaligus dapat meningkatkan motivasi belajar yang akan memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui aktivitas guru; (2) untuk mengetahui aktivitas siswa; (3) untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dan; (4) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui penerapan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus, bertempat di SD Negeri 46 Banda Aceh. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV SD Negeri 46 Banda Aceh yang berjumlah 28 orang siswa, terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan angket, lalu dianalisis menggunakan teknik persentase. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan, aktivitas guru siklus I mencapai 79,2% dengan kategori cukup, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 91,2% dengan kategori sangat baik. Sementara itu, aktivitas siswa pada siklus I yaitu 75,46% dengan kategori cukup, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 87,46% dengan kategori baik. Motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan dari 66,29% (sedang) pada siklus I menjadi 86,68% (sangat tinggi) pada siklus II. Hasil belajar siswa yang awalnya pada siklus I yaitu 60,71% (kurang) meningkat pada siklus II menjadi 92,85% (sangat baik). Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan bismillah, penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, dan kemudahan dalam berpikir, penulis akhirnya mampu menuntaskan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi seluruh umat Islam yang telah membawa perubahan luar biasa bagi dunia. Skripsi yang penulis susun dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S-1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas bantuan dari banyak pihak yang telah berjasa dan senantiasa memberikan dukungan, arahan dan bimbingan serta motivasinya dalam proses penyusunan. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan sekretaris Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd. serta seluruh staf di Prodi PGMI maupun dosen lain yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

4. Bapak Al Juhra, S.Sos.I., M.S.I., selaku Pembimbing Akademik penulis dan Ibu Dr. Herawati, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi. Terima kasih sebesar-besarnya atas kesediaan meluangkan waktu di tengah kesibukan, atas kesabaran, perhatian dan arahan. Tanpa bimbingan dan dukungan Ibu, mungkin skripsi ini belum bisa selesai. Semoga Allah SWT senantiasa dilimpahkan kesehatan, keberkahan serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang diberikan.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik, membimbing, serta membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan sepanjang masa perkuliahan.
6. Kepala sekolah SD Negeri 46 Banda Aceh Ibu Nurhasanah, S.Pd., dan Ibu Fazilah, S.Pd., selaku wali kelas IV dan seluruh guru di SD Negeri 46 Banda Aceh yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Terimakasih sebesar-besarnya atas kasih sayang dan cintanya. Terkhusus untuk cinta pertama penulis, Ayahanda Alm Mahyudin. *Allahu yarham*. Sebagai tanda bakti dan hormat, serta tanda terimakasih yang tiada terhingga penulis persembahkan kepada Ayahanda yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus, walaupun akhirnya Ayahanda tidak dapat menemani penulis sampai menuju gelar S.Pd. dan teruntuk pintu surgaku, wanita tersayang, terkuat, Ibunda Saida Andalina, S.H. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa dan pengorbanan yang tiada pernah henti. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup penulis, yang terus mendorong untuk kuat dan tidak menyerah, bahkan di saat segalanya terasa berat. Terimakasih telah sabar dan kuat menjalani hidup tanpa adanya sosok suami disebelahmu. Terima kasih sudah menjadi ibu yang teramat baik. *Love u*, sehat dan bahagia selalu sayang.
8. Kepada teman-teman seperjuangan penulis yang sangat penulis cintai dan penulis banggakan yang setia mendukung, membantu apa yang selama ini penulis hadapi. Terima kasih karena selalu mendengarkan keluh kesah dan

menemani saat-saat penulis butuhkan serta semangat yang telah diberikan sepanjang perjalanan perkuliahan dan skripsian ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan karya ini ke depannya. Atas segala perhatian dan dukungan dari berbagai pihak, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, terutama bagi penulis sendiri, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi para pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 18 Juni 2026

Penulis,

Nabila

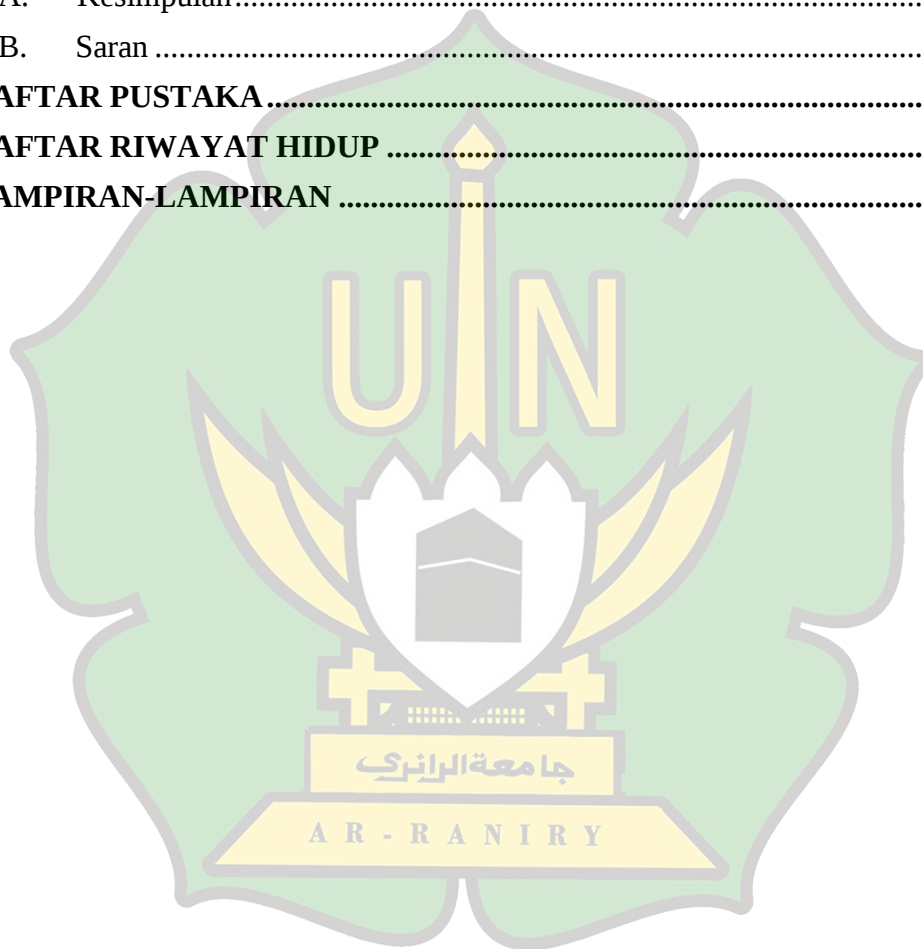
NIM.220209007



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Defenisi Operasional.....	7
F. Penelitian Terdahulu	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Model Pembelajaran <i>Word Square</i>	12
B. Media Gambar.....	15
C. Motivasi Belajar	16
D. Hasil Belajar	21
E. Pembelajaran PKn.....	24
F. Materi Keberagaman Budaya.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	32
B. Prosedur Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Waktu dan Tempat Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Indikator Keberhasilan Penelitian	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa.....	37
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa	38
Tabel 3.3 Skor Skala Likert	39
Tabel 3.4 Kriteria Motivasi Belajar	39
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	45
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	47
Tabel 4.4 Hasil Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus I	49
Tabel 4.5 Daftar Nilai Hasil Evaluasi Belajar Pada Siklus I.....	51
Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	52
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	58
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	60
Tabel 4.9 Hasil Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus II	62
Tabel 4.10 Daftar Nilai Hasil Evaluasi Belajar Pada Siklus II	64
Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus II	66
Tabel 4.12 Ketuntasan Belajar Siswa.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Meugang.....	27
Gambar 2. 2 Rumah Sapo	25
Gambar 2. 3 Rumah Gadang.....	27
Gambar 2. 4 Baju Adat Minangkabau.....	25
Gambar 2. 5 Baju Mesikhat	28
Gambar 2. 6 Angklung.....	28
Gambar 2. 7 Kolintang	28
Gambar 2. 8 Tari Seudati	29
Gambar 2. 9 Tari Lenso	29
Gambar 2. 10 Keris	29
Gambar 2. 11 Mandau.....	29
Gambar 2. 12 Rendang.....	30
Gambar 2. 13 Es Selendang Mayang	30
Gambar 2. 14 Desain Model Kurt Lewin.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi	81
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	82
Lampiran 3 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian	83
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi	84
Lampiran 5 : Lembar Validasi Modul Ajar Siklus I	85
Lampiran 6 : Lembar Validasi Modul Ajar Siklus II.....	89
Lampiran 7 : Lembar Validasi LKPD dan Media Gambar Siklus I.....	93
Lampiran 8 : Lembar Validasi LKPD dan Media Gambar Siklus II	97
Lampiran 9 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus I.....	101
Lampiran 10 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus II.....	107
Lampiran 11 : Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	113
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	148
Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	150
Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	152
Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	154
Lampiran 16 : Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa.....	156
Lampiran 17 : Dokumentasi.....	158



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dasar sangat penting untuk membantu siswa membentuk karakter sebagai suatu kesatuan yang memiliki pemahaman mendalam serta kapasitas untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang melekat padanya. Dengan demikian, siswa menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan memiliki kepribadian yang baik.¹ Pembelajaran PKn merupakan proses pendidikan yang bertujuan membentuk siswa yang berkarakter, sadar dengan kewajiban dan bertanggung jawab serta berlandaskan dengan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pengembangan pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar merupakan salah satu cara untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan membangun suasana yang menginspirasi bagi siswa untuk menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan.² Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang berfokus untuk menyadarkan kita semua akan betapa pentingnya memahami tanggung jawab dan hak-hak dari perspektif kewarganegaraan, sehingga setiap perilaku dan tindakan yang dilakukan dapat selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan dan tidak menyimpang dari harapan yang ada. Karena nilai pendidikan kewarganegaraan sangat penting, Pendidikan ini sudah diterapkan sejak jenjang awal pada seluruh tingkatan pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga institusi Perguruan tinggi. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran PKn menjadi fondasi dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, semangat kebangsaan, sikap demokratis, toleransi, tanggung jawab, serta kecintaan terhadap tanah air sejak usia dini. Oleh karena itu, pembelajaran PKn tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa agar mampu menjadi warga negara yang cerdas, berkarakter, dan bertanggung

¹ Ina Magdalena, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang," *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2 (2020): 420.

² Abdul Wahid, *Pengembangan Pembelajaran PKn*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2025).

jawab. Pembelajaran PKn di sekolah dasar diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga siswa dapat memahami konsep-konsep kewarganegaraan sekaligus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam merancang proses pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif melalui penggunaan model, metode, maupun media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pembelajaran yang menarik akan mendorong siswa untuk lebih antusias mengikuti kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Namun, kenyataannya pembelajaran PKn di sekolah dasar masih terdapat berbagai permasalahan. Proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah sehingga kegiatan belajar lebih berpusat pada guru. Akibatnya, siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru, kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, serta memiliki kesempatan yang terbatas untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berdiskusi, maupun bekerja sama. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran PKn sering dianggap sebagai mata pelajaran yang monoton dan kurang menarik sehingga minat belajar siswa menjadi rendah. Rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar yang tinggi pada siswa tercermin dari minat, konsentrasi, ketekunan, dan kesiapan mereka dalam mengikuti kegiatan belajar.³ Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan rasa ingin tahu, semangat, ketekunan, serta kesungguhan dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Motivasi dapat memicu rasa senang dan semangat pada proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif bertanya maupun berdiskusi, mudah merasa bosan, serta kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut pada akhirnya akan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang

³ Vivia Febbrilian, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan* 12 (2024): 215.

diperoleh siswa. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 46 Banda Aceh sebelum penelitian dilaksanakan, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa terlihat kurang antusias ketika mengikuti pembelajaran, kurang aktif menjawab maupun mengajukan pertanyaan, serta mudah kehilangan konsentrasi selama proses belajar berlangsung. Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga interaksi antara guru dan siswa belum berlangsung secara optimal. Dampaknya, sebagian siswa mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran yang berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar yang diperoleh.

Keberhasilan pembelajaran di kelas juga sangat berpengaruh pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan mampu mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diinginkannya itu dengan cara menggunakan sebuah model yang menarik perhatian siswa dan membuat siswa mampu beraktivitas dengan aktif. Terkait dengan permasalahan tersebut, pembelajaran PKn perlu dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam mencapai tujuan. Salah satu model pembelajaran yang peneliti rasa cocok untuk mengajar PKn adalah model pembelajaran *word square* dengan berbantuan media gambar. Model pembelajaran *word square* adalah pembelajaran yang berisikan permainan dengan mengisi kata yang berbentuk seperti teka-teki silang dalam bentuk persegi tetapi bedanya dengan teka teki silang yaitu jawabannya sudah tertera namun disamarkan dengan huruf-huruf pengecoh didalamnya. Pada model pembelajaran *word square* siswa menyambungkan huruf secara *vertikal*, *horizontal* dan *diagonal*.⁴ Model pembelajaran ini secara teknis adalah bagian belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan.

⁴ Puji Lestari, "Penerapan Metode Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKn tentang Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada Peserta Didik Kelas V SDN Pacar," *Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2019): 96.

Model pembelajaran *word square* juga memiliki kelebihan, yaitu dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, termasuk dalam pembelajaran PKn, sekaligus melatih kedisiplinan, sikap teliti dan kritis, serta mendorong siswa untuk berpikir secara efisien.⁵ Salah satu alasan pemilihan model pembelajaran ini adalah karena mampu meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Agar pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, penerapan model pembelajaran *word square* dipadukan dengan media gambar. Media gambar berfungsi membantu siswa lebih mudah memahami dan menyelesaikan tugas pada lembar *word square*. Selain itu, penggunaan media gambar mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan rasa ingin tahu, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Perpaduan antara model pembelajaran *word square* dan media gambar dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.⁶ Dari beberapa alasan dan kelebihan, dapat disimpulkan bahwa rancangan pembelajaran *word square* ini memberikan dampak positif pada motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Dengan pemanfaatan media visual berupa gambar, siswa akan menunjukkan peningkatan motivasi dalam memahami materi pembelajaran. Adapun media gambar yang digunakan yaitu berupa kertas gambar terkait dengan materi keragaman budaya.

Beberapa penelitian terdahulu juga melakukan penelitian tentang model pembelajaran *word square* dan membuktikan bahwa model ini telah terbukti efektif dalam mendorong semangat belajar siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar atau capaian akademik siswa, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yayuk Puspa di mana penelitian tersebut menunjukkan peningkatan dalam motivasi belajar siswa yang sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa setelah penerapan model ini yaitu dengan skor rata-rata pada siklus I berada di kategori sedang (3,4) dan naik pada

⁵ Arlinda Marcelina, "Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Kemampuan Berpikir Kritis Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD". *Artikel Penelitian di Sekolah Dasar Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*.

⁶ Novelti, *Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar dan Youtube*, (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023).

siklus II menjadi kategori baik (4,4), sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut dinyatakan telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis termotivasi menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, tujuan utama dari proses pembelajaran yaitu, meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dapat tercapai. Dan disini penulis ingin mengkaji lebih mendalam melalui Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan judul penelitian berikut ini: **“Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam pembelajaran PKn dengan penerapan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar?
3. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar?
4. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran PKn dengan penerapan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar.
3. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar.
4. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau ilmu dalam dunia pendidikan berupa bagaimana cara mengatasi masalah yang ada pada saat proses pembelajaran didalam kelas khususnya dalam pembelajaran PKn dengan model pembelajaran *word square* sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini dapat memberikan alternatif bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran di kelas.
- 2) Guru dapat mengembangkan kompetensi dalam menerapkan model pembelajaran *word square* yang dapat memperkaya pengalaman mengajar mereka.

b. Bagi Siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi yang lebih tinggi kepada siswa untuk terlibat dalam pembelajaran PKn melalui model pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif.

- 2) Dengan penerapan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar, siswa dapat memahami materi pembelajaran PKn dengan lebih baik dan lebih aktif serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn.
 - 3) Kerja sama dalam kelompok saat menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti komunikasi, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis.
- b. Bagi Peneliti
- 1) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran *word square*.
 - 2) Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan terkait penerapan model pembelajaran *word square*.
 - 3) Hasil penelitian dapat berkontribusi pada pengembangan teori terkait pembelajaran dan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran *word square* adalah model pembelajaran yang menggabungkan kemampuan menjawab pertanyaan dengan ketepatan dalam menempatkan jawaban pada kotak-kotak huruf yang tersedia. Model pembelajaran ini memiliki kesamaan dengan teka-teki silang, namun perbedaannya terletak pada jawaban yang sudah ada, namun disamarkan dengan penambahan kotak-kotak berisi huruf yang berfungsi sebagai pengecoh atau pengalih perhatian siswa.⁷ Model pembelajaran *word square* yang dimaksud pada penelitian ini adalah sebuah model pembelajaran yang dimana mengajak siswa untuk lebih fokus saat pembelajaran karena siswa akan mencari kata-kata dalam kotak atau lembar *word square* yang dalamnya terdapat huruf-huruf pengecoh. Namun siswa kan mencari kata tersebut melalui gambar yang sudah disediakan, gambar tersebut menjadi *clue* dan

⁷ Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif* (Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia, 2016).

mempermudah siswa menemukan kata-kata tersebut. Model pembelajaran ini dapat digunakan pada semua pelajaran termasuk pembelajaran PKn yang membuat siswa berfikir efektif dan bersemangat. Adapun sintak/langkah pada model pembelajaran *word square* yaitu (1) penyampaian materi, (2) membagi lembar kegiatan (lembar *word square*), (3) mengerjakan soal dan memberi tanda arsiran pada huruf-huruf dalam kotak sesuai dengan jawaban, dan (4) memberikan point setiap jawaban.⁸

2. Media Gambar

Media gambar adalah salah satu jenis media visual yang dapat membangkitkan keinginan dan semangat siswa dalam belajar serta dapat memberi kaitan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata.⁹ Media gambar dikategorikan sebagai media visual, yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan. Media gambar yang digunakan pada penelitian ini berupa kertas gambar terkait dengan materi Pembelajaran PKn. Penggunaan media gambar berfungsi sebagai pendorong untuk memfasilitasi penerimaan materi pembelajaran. Media gambar tersebut digunakan pada saat siswa mengerjakan lembar kerja untuk mempermudah siswa mencari kata atau menyelesaikan lembar kerja yang diberikan.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah penggerak yang mendorong seseorang untuk mempelajari sebuah materi pelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.¹⁰ Motivasi belajar dalam penelitian ini yaitu sebagai dorongan dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar saat mengikuti pembelajaran. Motivasi adalah faktor penting yang mampu mengoptimalkan mutu proses pembelajaran karena siswa akan lebih serius belajar jika memiliki motivasi yang tinggi. Melalui motivasi, timbul dorongan intrinsik untuk berupaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru perlu mampu memotivasi siswa agar tujuan pembelajaran

⁸ Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

⁹ Novelti, *Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar dan Youtube*, (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023).

¹⁰ Nabila Marsabila, dkk, "Motivasi Belajar Siswa Jenis dan Cara Meningkatkan," *Jurnal JBES 2* (2022):136.

tercapai dan hasil belajar siswa meningkat. Adapun indikator motivasi belajar yaitu, (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; dan (6) lingkungan belajar yang mendukung.¹¹

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tanda bahwa seseorang telah melakukan proses pembelajaran yang terlihat dari perubahan sikap dan perilaku, yaitu dari tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak paham menjadi paham.¹² Hasil belajar adalah pencapaian atau hal yang diraih oleh seseorang setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah perubahan yang diperoleh siswa pada aspek kognitif setelah melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *word square* yang dibuktikan dari hasil tes yang diberikan.

5. Pembelajaran PKn

Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi sebagai sarana pembentukan perilaku siswa serta bertujuan membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan, dan kemampuan yang dapat dipercaya oleh bangsa dan negara.¹³ Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran dalam Pendidikan formal yang bertujuan membentuk moral siswa agar memiliki karakter dan kepribadian positif serta tanggung jawab yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam UUD dan Pancasila. Dalam penelitian ini dilakukan pada materi Pendidikan Kewarganegaraan Fase B kelas IV SD/MI yaitu membangun jati diri dalam kebhinekaan dengan Capaian Pembelajaran (CP): Bhinneka Tunggal Ika, Membedakan dan menghargai identitas, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan sekitar. Adapun Tujuan Pembelajaran (TP) melalui pembelajaran *word square*, siswa dapat

¹¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

¹² Purwaningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi," *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan* 2 (2022): 423.

¹³ Adha Shafira, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Pendidikan Budi Pekerti)* (Elaku Sukses Berkemajuan, 2020).

mengidentifikasi dan membedakan identitas, keluarga dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa agama dan kepercayaannya di lingkungan sekitar, siswa dapat menjelaskan dan menunjukkan sikap menghargai keragaman budaya di lingkungan sekitar.

F. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu:

1. Penelitian oleh Shasliani, Yulia, dan Nurul Amalia dalam artikel yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas V UPT SD Negeri 8 Baranti Kabupaten Sidrap”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian berjumlah 26 siswa kelas V UPT SD Negeri 8 Baranti Kabupaten Sidrap. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 69,23% pada siklus I dengan nilai rata-rata 75,84, menjadi 84,61% pada siklus II dengan nilai rata-rata 82,30, dan meningkat kembali menjadi 92,30% pada siklus III dengan nilai rata-rata 88,46. Selain itu, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan hingga mencapai kategori baik. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Word Square* efektif dalam meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V UPT SD Negeri 8 Baranti Kabupaten Sidrap.¹⁴
2. Penelitian oleh Mardiana dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Tema Makanan Sehat di Kelas V B SD Negeri 121/IX Jerambah Bolong Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas

¹⁴ Shasliani Shasliani, Yulia Yulia, and Nurul Amalia, “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Ips Siswa Kelas V Upt SD Negeri 8 Baranti Kabupaten Sidrap,” *Phinisi Integration Review* 7, no. 2 (2024): 114, <https://doi.org/10.26858/pir.v7i2.60768>.

(PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 24 siswa kelas V B SD Negeri 121/IX Jerambah Bolong yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Hasil penelitian pada siklus I, indikator motivasi belajar siswa masih berada pada kategori cukup dengan persentase antusias siswa sebesar 41,67%, kemauan mendengarkan penjelasan guru 54,17%, keberanian menjawab pertanyaan 66,67%, dan kemauan mengerjakan soal latihan 62,50%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 79,17% untuk antusias belajar, 83,33% untuk kemauan mendengarkan penjelasan guru, 91,67% untuk keberanian menjawab pertanyaan, dan 87,50% untuk kemauan mengerjakan soal latihan. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema makanan sehat di kelas V B SD Negeri 121/IX Jerambah Bolong Tahun Ajaran 2018/2019.¹⁵

3. Penelitian oleh Brili Herwandannu dan Suprayitno dalam artikel yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas III SDN 2 Slempit Kedamean Gresik”. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek guru dan 29 siswa kelas III SDN 2 Slempit Kedamean Gresik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar meningkat dari 69% pada siklus I menjadi 89,6% pada siklus II. Selain itu, aktivitas guru meningkat dari 76,25% menjadi 90%, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 75% menjadi 91,25%. Dengan demikian, model pembelajaran *word square* terbukti efektif dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.¹⁶

¹⁵ Mardiana, “Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Tema Makanan Sehat di Kelas V B SD Negeri 121/ IX Jerambah Bolong Tahun Ajaran 2018/2019,” *Jurnal Literasiologi* 3 (2020).

¹⁶ Brili Herwandannu and Suprayitno, “Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 3 Sdn 2 Slempit Kedamean Gresik,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 12 (2018): 2201–10.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mirah Kurniasari, Setuti, dan Margunayasa dalam artikel yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus V Kecamatan Tegallalang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa. Penelitian menggunakan metode eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain *Non-Equivalent Post-test only Control Design*. Sampel penelitian terdiri atas 22 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 25 siswa sebagai kelompok kontrol yang dipilih dengan teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan tes pilihan ganda dan dianalisis dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen sebesar 23,77, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 21,16, sehingga model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa.¹⁷
5. Penelitian yang dilakukan oleh Reza Fransiska, Ikrima Mailani, dan Alhairi dalam artikel berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas IV SD Negeri 005 Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek 11 siswa kelas IV SD Negeri 005 Pulau Kumpai. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 36,36% pada pra siklus menjadi 63,64% pada siklus I, dan meningkat lagi

¹⁷ Mirah Kurniasari, Setuti, and Margunayasa, “Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus V Kecamatan Tegallalang,” *MIMBAR PGSD Undiksha* 1, no. 1 (2013): 1–10.

menjadi 81,82% pada siklus II. Dengan demikian, model pembelajaran *word square* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.¹⁸

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang cocok dan efektif, dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Bahkan tidak hanya pada pembelajaran PKn, model pembelajaran *word square* juga dapat dilakukan pada semua pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti mengkombinasikan model tersebut dengan media gambar, agar lebih mempermudah siswa pada proses pembelajaran.



¹⁸ Reza Fransiska, "Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas IV SD Negeri 005 Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi" *Jurnal Jom FTK UNIKS* 5, no. 1 (2024): 37–48.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Word Square*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Word Square*

Kata *word square* merupakan gabungan dari kata "word" yang berarti kata dan "square" yang berarti bentuk persegi. Maka *word square* dapat dipahami sebagai kata dalam kotak persegi. Chisholm menyatakan bahwa *word square* merupakan model pembelajaran yang berbentuk kotak-kotak huruf yang disusun membentuk kata bermakna yaitu: konsep-konsep yang harus ditemukan siswa.¹⁹ Pada pembelajaran *word square*, siswa mencocokkan jawaban dari soal dengan kata yang telah disediakan, namun disamarkan dengan huruf-huruf yang lain. Jadi pembelajaran *word square* bisa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami konsep, baik secara mandiri maupun berkelompok. Apabila dilakukan secara mandiri, dapat menilai kemampuan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar. Jika dilakukan dalam berkelompok, selain untuk menilai kemampuan siswa, pembelajaran *word square* juga dapat digunakan untuk menilai aktivitas serta meningkatkan motivasi siswa. Artinya model pembelajaran *word square* bisa digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar yang memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *word square* adalah sebuah metode yang menggabungkan kemampuan menjawab pertanyaan dengan ketelitian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak yang tersedia.²⁰ Model pembelajaran ini serupa dengan teka-teki silang, namun memiliki perbedaan mendasar, yaitu jawaban sudah tersedia terlebih dahulu di dalam kotak-kotak huruf, hanya saja disembunyikan di antara susunan huruf-huruf acak yang berfungsi sebagai

¹⁹ Sri Wahyuni, *Asyiknya Belajar Fisika Materi Medan Magnet dengan Media Word Square dan Teka-Teki Silang* (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023).

²⁰ Ujang S. Hidayat, *Model-Model Pembelajaran Efektif* (Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia, 2016).

pengecoh atau pengalih perhatian siswa. Model pembelajaran ini sesuai untuk semua mata pelajaran termasuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Tugas guru adalah merancang pertanyaan atau gambar terpilih yang mampu mendorong siswa berpikir efektif. Huruf penyamar tersebut bukan bertujuan untuk mempersulit, melainkan untuk melatih ketelitian dan sikap kritis siswa.

Menurut Kurniasih, berikut sintaks atau langkah-langkah model pembelajaran *word square*:

- a. Menyampaikan tujuan dan memberi motivasi kepada siswa
- b. Menyajikan materi
- c. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok
- d. Membimbing kelompok dalam mengerjakan tugas
- e. Evaluasi
- f. Memberikan apresiasi atau penghargaan²¹

Menurut Hamzah B. Uno, berikut langkah-langkah model pembelajaran *word square*:

- a. Guru menyampaikan materi sesuai dengan indikator pembelajaran.
- b. Membagikan lembar kegiatan.
- c. Siswa menjawab soal dan mengarsir huruf dalam kotak sesuai dengan jawaban.
- d. Guru memberi poin setiap jawaban yang ditemukan.²²

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *word square* sebagai berikut:

- a. Menyampaikan informasi/materi.
- b. Bagikan lembar kegiatan sesuai dengan contoh.
- c. Siswa diminta untuk mengerjakan soal, kemudian menandai atau mengarsir huruf yang terdapat dalam kotak sesuai dengan jawaban yang diperoleh.
- d. Berikan poin setiap jawaban dalam kotak.²³

²¹ Kurniasih, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Kata Pena, 2015).

²² Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

²³ Rahmah, *Strategi Belajar Mengajar untuk menjadi Guru yang Profesional* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021).

Berdasarkan beberapa sintaks atau langkah-langkah dalam model pembelajaran *word square* yang telah diuraikan, peneliti mengadopsi tahapan yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno. Tahapan tersebut meliputi: (1) penyampaian materi oleh guru; (2) pembagian lembar kegiatan; (3) siswa menjawab soal dan (4) menandai jawaban yang benar; serta pemberian poin.

2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Word Square*

Adapun seperti model yang lain, model pembelajaran *word square* memiliki kelebihan dan kekurangan serta manfaatnya sebagai berikut:

- a. Kelebihan model pembelajaran ini yaitu dapat meningkatkan kemampuan, ketepatan, kekritisian dan keefektifan siswa, sehingga siswa harus menemukan jawaban yang paling benar dan tepat ketika mencari jawaban di lembar tugas.
- b. Kekurangan model pembelajaran *word square* ini yaitu siswa hanya memperoleh materi dasar dari pendidik tanpa kesempatan mengembangkan kreatifitas, karena tugas mereka hanya mencari jawaban tanpa mengasah pemikiran mereka. Model pembelajaran ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa dan melaksanakan tugas-tugas yang sesuai dengan pengetahuan mereka.
- c. Model pembelajaran *word square* memberikan keuntungan bagi institusi pendidikan, para pendidik, dan siswa dalam rangka mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, serta membantu dalam pemetaan siswa dan perencanaan pembelajaran lanjutan untuk semua pelajaran, sehingga tingkat gapai ketertinggalan penerimaan pemahaman pelajaran antar siswa bisa dikendalikan melalui langkah-langkah terukur dan terencana dengan model pembelajaran ini.²⁴

²⁴ Pardomuan Nauli, *Model-Model Pembelajaran* (2019).

B. Media Gambar

Media gambar atau yang dikenal dengan media grafis adalah penggambaran atau replika dari objek dan pemandangan yang meliputi bentuk, penampilan, dan skala yang proporsional dalam konteksnya, sehingga dapat dilihat dan dipelajari oleh siapa saja. Media gambar merepresentasikan objek, hewan, tumbuhan, dan sebagainya. Media gambar dikategorikan sebagai media visual, yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan.²⁵ Media gambar juga dikenal sebagai media dua dimensi, yang hanya memiliki dimensi panjang dan lebar. Karya seni grafis adalah sebuah media, yang merupakan aspek paling signifikan dalam pencapaian hasil belajar siswa di sekolah. Siswa akan lebih cepat mengerti materi pelajaran jika memanfaatkan media grafis. Media gambar termasuk dalam kategori media visual. Selain ringkas dan mudah diciptakan, media gambar juga tergolong media yang cukup hemat dari segi biaya. Media visual, seperti gambar, memiliki kemampuan untuk membangkitkan minat siswa dan menghubungkan materi pelajaran dengan konteks dunia nyata. Penggunaan media gambar berfungsi sebagai pendorong yang memfasilitasi penerimaan materi pembelajaran. Dengan memanfaatkan indra penglihatan siswa, media ini mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran didukung oleh alat bantu berupa gambar yang menyampaikan informasi atau gagasan, sehingga materi yang disajikan dapat dipahami secara maksimal.

Dari beberapa pengertian media gambar di atas menyatakan media gambar merupakan salah satu bentuk media visual yang sederhana, terjangkau, dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Media gambar digunakan untuk menyampaikan informasi atau ide melalui indra penglihatan, membangkitkan minat belajar siswa, serta menghubungkan materi pelajaran dengan dunia nyata supaya tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Adapun media visual yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berbentuk gambar dan foto. terkait materi pembelajaran dan media gambar tersebut digunakan pada saat memulai mengerjakan lembar kerja.

²⁵ Novelti, *Menulis Teks Eksposisi menggunakan Media Gambar dan Youtube*, (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2022).

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan abstraksi, bukan entitas terbuka yang dapat dilihat dengan mata. Meskipun motivasi tidak dapat diamati, tetapi gejala-gejala yang menggambarkan keberadaannya, yang terekspresikan ke dalam perilaku yang dapat dikenali. Menurut George R. Terry, motivasi didefinisikan sebagai hasrat internal individu yang mendorong siswa melakukan suatu tindakan. Sedangkan menurut Harold Koontz, motivasi yaitu mengindikasikan dorongan dan upaya untuk memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan guna mencapai sasaran tertentu.²⁶ Motivasi belajar merupakan keadaan internal seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai sebuah tujuan.²⁷ Motivasi belajar berarti dorongan dari dalam diri siswa untuk meraih tujuan pembelajaran, seperti memahami materi atau mengembangkan kemampuan belajar. Dapat disimpulkan bahwa motivasi mempunyai arti yaitu motivasi merupakan suatu daya pendorong atau perangsang untuk melakukan sesuatu. Dan sama halnya bagi seorang siswa, bahwa dengan adanya motivasi siswa akan senantiasa semangat agar tetap belajar secara mandiri tanpa tekanan dan paksaan dari pihak lain. Motivasi memiliki peran penting bagi siswa dan semua orang sebagai pendorong untuk melakukan sesuatu.

2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar dibagi menjadi dua kategori, yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapun penjelasan jenis motivasi belajar sebagai berikut:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik, secara umum, didefinisikan sebagai motivasi untuk kepuasan, minat, dan kesenangan yang melekat, sebaliknya, motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk melakukan bukan karena aktivitas itu sendiri menyenangkan atau bermakna, melainkan karena tindakan tersebut dapat menghasilkan hasil yang bisa diperoleh. Motivasi intrinsik menunjuk pada dorongan untuk melakukan suatu

²⁶ Harisuddin Iqbal, *Secuil Esensi Berfikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa* (Bandung: Panca Terra Firma, 2019).

²⁷ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan Dasar* (2021).

yang secara memuaskan atau menyenangkan. Motivasi intrinsik bersifat non instrumental, artinya, tindakan yang terjadi karena dorongan intrinsik tidak bergantung pada hasil apapun yang dapat dipisahkan dari tindakan itu sendiri. Penghargaan intrinsik mencakup perasaan tanggung jawab, pencapaian, bahwa sesuatu telah dipelajari dari sebuah pengalaman, perasaan ditantang atau bersaing, atau bahwa sesuatu adalah tujuan penugasan yang menarik.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik mengacu pada kinerja perilaku yang secara fundamental bergantung pada pencapaian suatu hasil yang dapat dipisahkan dari tindakan itu sendiri. Motivasi ekstrinsik adalah penyebab suatu tindakan atau keterlibatan dalam suatu aktivitas untuk memperoleh imbalan atau menghindari konsekuensi negatif. Dengan demikian motivasi ekstrinsik bersifat instrumental. Motivasi ekstrinsik bersumber dari faktor eksternal individu. Misalnya, seorang anak melakukan aktivitas belajar karena telah diingatkan oleh orang tuanya agar dia belajar. Motivator ekstrinsik dapat memiliki efek langsung dan kuat, tetapi tidak akan bertahan lama.²⁸

Dari kedua motivasi diatas, dapat dilihat pada konteks pendidikan, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sama pentingnya karena dengan adanya motivasi, siswa tergerak untuk belajar dan melakukan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Jika siswa belajar dan mengerjakan tugas-tugas karena motivasi intrinsik itu adalah harapan banyak pihak, terutama orang tua dan guru. Namun jika motivasi intrinsik siswa lemah, maka perlu pengkondisian sehingga siswa mau dan mampu belajar dan mengerjakan tugas.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Penting untuk dipahami bahwa motivasi selalu terkait dengan suatu tujuan. Berikut adalah tiga fungsi motivasi belajar:

- 1) Motivasi berperan sebagai penggerak yang mengalirkan energi untuk melaksanakan suatu aktivitas. Tanpa motivasi, seseorang tidak akan memiliki dorongan untuk memulai sesuatu.

²⁸ Kuntjojo, *Psikologi Pendidikan* (Guepedia, 2024).

- 2) Motivasi memberikan petunjuk kemana tindakan harus ditujukan, yaitu menuju tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan begitu, motivasi membantu seseorang tetap fokus pada arah yang benar.
- 3) Motivasi membantu memilih tindakan mana yang relevan dan tepat untuk mencapai tujuan, sekaligus mengabaikan atau meninggalkan tindakan yang tidak berguna atau tidak mendukung pencapaian tujuan.²⁹

Dapat disimpulkan bahwa selain fungsi-fungsi motivasi diatas, ada juga fungsi motivasi yang lainnya, yaitu sebagai acuan untuk berusaha dan mencapai prestasi. Seseorang akan melaksanakan suatu kegiatan apabila ada motivasi yang mendorongnya. Jika seseorang memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi, hal itu akan menghasilkan pembelajaran yang baik. Dengan adanya usaha yang giat serta didasari oleh motivasi yang kuat, seseorang yang sedang belajar dapat menghasilkan prestasi yang membanggakan. Tingkat kekuatan motivasi seorang siswa belajar sangat berpengaruh terhadap seberapa tinggi prestasi yang dapat dicapainya. Jadi, motivasi selalu menjadi faktor penentu seberapa besar upaya yang akan diberikan oleh siswa dalam proses belajar mereka. Perlu ditegaskan kembali bahwa motivasi berkaitan erat dengan suatu tujuan dan motivasi memengaruhi adanya kegiatan.

d. Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Cita-cita

Cita-cita berperan sebagai penggerak yang mampu menumbuhkan antusias sekaligus memberikan panduan yang terarah dalam kegiatan pembelajaran. Cita-cita memperkuat dorongan belajar, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar, sebab tercapainya cita-cita merupakan wujud nyata dari pengembangan dan aktualisasi potensi diri.

²⁹ Kuntjojo, *Psikologi Pendidikan* (Guepedia, 2024).

2) Kemampuan Siswa

Kemampuan yang dimiliki seseorang akan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajarnya. Kemampuan yang dimaksud mencakup seluruh potensi yang berhubungan dengan kecerdasan dan kemampuan intelektual. Selain itu, kemampuan dalam aspek psikomotor juga memiliki peran dalam memperkuat dorongan siswa untuk belajar.

3) Keadaan Siswa

Keadaan siswa yang sehat secara fisik dan mental akan berdampak positif terhadap motivasi belajarnya. Keadaan tersebut dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian serta meningkatkan antusias dan gairah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

4) Kondisi lingkungan belajar

Beberapa hal yang terkait dengan kondisi lingkungan belajar adalah kondisi alam, lingkungan pendidikan merupakan faktor-faktor yang perlu mendapat perhatian serius. Suasana lingkungan belajar menjadi salah satu aspek penting yang tidak dapat diabaikan. Lingkungan yang nyaman dan mendukung terbukti mampu memberikan pengaruh positif terhadap minat dan keinginan siswa untuk terus belajar.

5) Unsur dinamis dalam pembelajaran

Dalam diri siswa terdapat berbagai unsur dinamis seperti perasaan, perhatian, daya ingat, kemauan, serta pengalaman hidup yang secara langsung maupun tidak langsung ikut membentuk dan memengaruhi minat serta motivasi mereka dalam menjalani proses pembelajaran.

6) Upaya pengajar dalam membelajar siswa

Materi pelajaran menjadi salah satu rangsangan yang memiliki pengaruh besar dalam mendorong semangat siswa untuk belajar. Kemampuan dalam merancang dan menyusun bahan ajar yang baik, serta perilaku yang ditunjukkan dalam proses pengajaran, merupakan bagian dari upaya pengembangan pembelajaran yang efektif dan bermakna.³⁰

³⁰ Mestiana, *Motivasi Belajar* (2020).

Berdasarkan pembahasan mengenai berbagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar diatas, dapat diambil kesimpulan motivasi belajar siswa dibentuk oleh beragam faktor yang saling berhubungan dan melengkapi, baik yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya.

e. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar adalah ciri-ciri perilaku seorang siswa yang menunjukkan dorongan atau rasa ingin belajar.

Menurut Sudjana indikator motivasi belajar adalah sebagaimana berikut ini:

- 1) Minat dan perhatian terhadap materi pelajaran.
- 2) Antusias dalam melaksanakan tugas-tugas akademik.
- 3) Rasa tanggung jawab dalam penyelesaian tugas-tugas studi.
- 4) Reaksi siswa terhadap stimulus yang diberikan oleh pendidik.
- 5) Perasaan bahagia dan kepuasan saat menyelesaikan tugas yang diberikan.³¹

Menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Lingkungan belajar yang mendukung.³²

Indikator motivasi belajar di atas sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan belajar, motivasi memegang peranan krusial dalam proses belajar, sebab individu yang tidak memiliki dorongan internal atau motivasi dalam dirinya tidak akan mampu menjalankan dan melaksanakan aktivitas belajar dengan baik. Adapaun pada penelitian ini menggunakan indikator motivasi menurut Hamzah B. Uno, yang memiliki 6 indikator motivasi belajar. Jika keenam indikator yang disebutkan

³¹ Sudjana. N, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

³² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

sebelumnya diterapkan oleh seorang siswa dalam aktivitas pembelajaran di kelas, maka motivasi belajar akan secara alami terbangun.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar tersusun dari dua kata yang memiliki makna tersendiri, yakni kata “hasil” dan “belajar”. Belajar merupakan kegiatan yang menjadi inti dari seluruh rangkaian proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana siswa menjalani dan menghayati pengalaman belajarnya. Sejumlah pandangan mendefinisikan belajar yaitu merepresentasikan sebuah transformasi perilaku yang terjadi dalam diri siswa melalui interaksinya dengan lingkungan sekitar.³³ Pandangan lain mengemukakan bahwa, belajar merupakan suatu rangkaian proses atau interaksi yang dialami oleh individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, yang kemudian tercermin dalam perubahan sikap sebagai konsekuensi dari pengalaman yang didapatkan.³⁴ Hasil belajar siswa mengacu pada perubahan yang tampak dalam diri siswa, yang meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, sikap, serta tingkah laku siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan berbagai pengertian tentang belajar yang telah dipaparkan di atas, dapat dipahami bahwa belajar pada hakikatnya merupakan proses perolehan pengalaman baru oleh individu tersebut terwujud dalam bentuk modifikasi sikap dan tingkah laku sebagai dampak dari adanya interaksi dengan objek-objek yang terdapat dalam lingkungan belajarnya. Oleh karena itu, belajar menjadi sesuatu yang sangat fundamental, mengingat hanya melalui proses belajarlh ilmu pengetahuan dapat diperoleh dan dikuasai. Setelah proses belajar selesai, siswa akan memperoleh yang disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar tersebut merujuk pada segala sesuatu yang berhasil dicapai oleh siswa setelah menjalani kegiatan

³³ Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” *Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo* (2021).

³⁴ Theopilus C Motos, “Penggunaan Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli,” *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako* 1 (Januari 2022): 1–17.

belajar. Hasil belajar juga dapat dipahami sebagai buah proses hubungan timbal balik antara kegiatan belajar dan mengajar. Kemudian dari perspektif pengajar, aktivitas pendidik diakhiri dengan penilaian terhadap capaian pembelajaran siswa. Sebaliknya, dari perspektif siswa, capaian pembelajaran menandai akhir sekaligus puncak dari seluruh rangkaian proses belajar yang telah dilalui.

2. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang diraih oleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dijadikan sebagai acuan dan patokan untuk melihat sejauh mana tujuan pembelajaran telah berhasil dicapai. Hasil belajar yang diperoleh siswa sangat ditentukan oleh kondisi siswa dan lingkungannya. Beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

a. Faktor internal

Adapun termasuk pada faktor internal adalah:

1) Faktor fisiologis

Secara umum, kondisi fisik siswa yang prima dan bugar serta tidak dalam keadaan kelelahan akan memberikan pengaruh positif terhadap kapasitas siswa dalam menangkap dan menguasai bahan ajar yang diberikan secara lebih maksimal. Sehingga memungkinkan agar meraih predikat akademis yang memuaskan pula.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang berbeda-beda pada setiap individu juga bisa memengaruhi hasil belajar siswa. Faktor psikologis yang dimaksud mencakup berbagai aspek, diantaranya tingkat kecerdasan atau intelengensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kemampuan kognitif dan serta daya nalar yang dimiliki oleh siswa.

b. Faktor eksternal

Adapun termasuk pada faktor eksternal adalah sebagai berikut:

1) Faktor lingkungan

Kondisi sekitar atau tempat belajar berpotensi memberikan dampak terhadap pencapaian akademik siswa. Faktor lingkungan ini mencakup aspek fisik dan juga aspek sosial. Lingkungan fisik seperti lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain.

2) Faktor instrumental

Faktor instrumental merupakan faktor yang sengaja dirancang dan dimanfaatkan untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Faktor-faktor tersebut difungsikan sebagai sebuah instrument atau saran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.³⁵

Berdasarkan dari beberapa faktor diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ditentukan oleh dua kelompok faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang datang dari luar (eksternal). Faktor internal mencakup kondisi jasmani atau kesehatan individu serta elemen psikologis yang mencakup tingkat kecerdasan, ketertarikan, dorongan belajar, dan kemampuan kognitif siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi lingkungan, yang mencakup aspek fisik maupun sosial serta faktor instrumental yang meliputi fasilitas, infrastruktur, dan perencanaan proses pembelajaran. Kedua faktor tersebut saling berhubungan dan bersama-sama berkontribusi dalam menentukan sejauh mana siswa mampu meraih hasil belajar yang maksimal.

3. Indikator Hasil Belajar

Indikator capaian pembelajaran merupakan tujuan pendidikan yang diharapkan dapat direalisasikan oleh siswa setelah mengikuti prosedur pembelajaran. Indikator ini mencerminkan kemampuan yang dimiliki siswa dan dapat diamati melalui capaian yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.³⁶ Terdapat tiga ranah dalam indikator hasil belajar, yaitu ranah sikap (afektif), ranah pengetahuan (kognitif), dan ranah keterampilan (psikomotorik). Agus Yulianto mengemukakan bahwa hasil belajar mencakup ketiga ranah. Ranah kognitif berhubungan dengan segi pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, penyusunan, dan evaluasi. Ranah afektif mencakup sikap, penerimaan, pemberian tanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pengembangan karakter. Di

³⁵ Nuridayanti, *Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Problem Posing* (NEM, 2022).

³⁶ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2017).

sisi lain, Ranah psikomotorik meliputi beragam keahlian, seperti keahlian produktif, teknis, fisik, manajerial, dan intelektual.³⁷

E. Pembelajaran PKn

1. Pengertian Pembelajaran PKn

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu bidang studi yang memikul tanggung jawab nasional dalam upaya meningkatkan kecerdasan dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia.³⁸ Pendidikan Kewarganegaraan adalah upaya untuk mempersiapkan siswa dengan pengetahuan serta kemampuan mendasar yang bertujuan membentuk karakter dan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai akhlak serta moral yang baik. Menurut Soemantri Pendidikan Kewarganegaraan merupakan suatu program yang dirancang untuk membekali siswa dengan pemahaman dan kompetensi fundamental mengenai keterkaitan antara warga negara dan negaranya, sekaligus menanamkan nilai-nilai bela negara sebagai wujud nyata dari upaya mempertahankan keutuhan bangsa, sebagaimana yang telah diamanatkan dalam UUD 1945 dan Pancasila.³⁹ Sementara itu, Aziz Wahab berpendapat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang bermaksud menjadikan siswa sebagai individu yang berpartisipasi dalam masyarakat Republik Indonesia yang memiliki kesadaran, kecerdasan, dan tanggung jawab yang tinggi. Maka dari itu, program PKn memuat berbagai konsep dasar mengenai sistem ketatanegaraan, politik, hukum negara, serta teori-teori umum lainnya yang relevan dan sesuai dengan tujuan tersebut.⁴⁰

³⁷ Agus Yulianto, "Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VI SDN 42 Kota Bima," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1 (2021): 7–8, <https://doi.org/https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendidikdas>.

³⁸ Christina Suhartini, "Peningkatan Prestasi Belajar PKn melalui Metode Kooferatif pada Siswa SD," *Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5 (2019).

³⁹ Ina Magdalena, Ahmad Syaiful Haq, dan Fadlatul Ramadhan, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang," *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2 (2020).

⁴⁰ Abdul Aziz, *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan* (Bandung: Alfabeta, 2011).

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu pembelajaran yang memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan etika siswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki tanggung jawab dan berakhlak mulia. Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang hubungan antara masyarakat dan negara, tetapi juga menanamkan nilai-nilai demokrasi, kesadaran hukum, serta tanggung jawab sebagai anggota masyarakat sesuai dengan UUD dan Pancasila.

2. Tujuan Pembelajaran PKn

Menurut Djahiri tujuan Pendidikan Kewarganegaraan secara umum yaitu PKn harus mampu menunjang tercapainya tujuan Pendidikan Nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dengan membentuk masyarakat Republik Indonesia yang seutuhnya. Hal ini berarti manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, sehat secara jasmani maupun rohani, berkepribadian yang kokoh dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Secara khusus, tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah membentuk dan membina moral siswa yang diharapkan dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari, meliputi sikap dan perilaku yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa di tengah masyarakat yang beragam agama, Sikap yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia secara adil dan bermartabat, sikap yang mendukung prinsip kedaulatan dengan mengedepankan kepentingan kolektif dibandingkan kepentingan individual maupun kelompok tertentu sehingga setiap perbedaan pandangan maupun kepentingan diselesaikan melalui perundingan bersama untuk mencapai kesepakatan, serta sikap yang selalu berupaya mendukung terciptanya pemerataan keadilan sosial bagi seluruh warga bangsa Indonesia.⁴¹

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya berfokus pada pemberian pengetahuan tentang kehidupan berbangsa dan bernegara, tetapi juga pada

⁴¹ Magdalena Ina, "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang."

pembentukan sikap, nilai, dan keterampilan siswa sebagai masyarakat yang baik. PKN bertujuan untuk menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, membina moral, serta membentuk karakter siswa agar mampu berpikir kritis, bertindak demokratis, dan mampu mengemban tanggung jawab dalam menjalani kehidupan sehari-hari. PKN juga mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional dengan membentuk masyarakat yang memiliki keyakinan, ketakwaan, dan berakhlak mulia, serta memiliki kemampuan intelektual dan sosial yang baik. Pembelajaran PKN diharapkan mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya menonjol dalam ranah akademis, melainkan juga memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab sebagai masyarakat Indonesia yang mampu berkontribusi secara nyata dalam konteks kehidupan masyarakat, kewarganegaraan, dan kenegaraan.

F. Materi Keberagaman Budaya

Pembelajaran dengan materi Keberagaman Budaya dengan topik Keragaman budaya di lingkungan sekitar dan Perilaku menghargai keberagaman. Pada bab ini, siswa akan mempelajari tentang bagaimana keragaman budaya yang ada dan bagaimana perilaku menghargai keberagaman tersebut. Keragaman budaya adalah kondisi di dalam masyarakat yang memiliki berbagai macam perbedaan budaya. Keragaman budaya di lingkungan sekitar mencakup perbedaan suku, agama, bahasa dan kebiasaan atau adat istiadat yang ada di daerah tersebut. Bentuk keberagaman budaya meliputi hal-hal berikut:

1. Upacara Adat

Upacara adat merujuk pada perayaan yang terkait dengan tradisi atau kebiasaan komunitas di suatu wilayah. Upacara adat biasanya dilestarikan secara turun temurun serta dari generasi ke generasi secara kuat dan menyatu dengan pola perilaku masyarakat setempat. Contoh upacara adat yaitu meugang yang dilakukan suku aceh pada saat menyambut bulan Suci Ramadhan.



Gambar 2. 1 Meugang

2. Rumah Adat

Rumah adat mencerminkan bangunan tempat tinggal yang menjadi karakteristik suatu wilayah. Setiap rumah adat di berbagai daerah menampilkan ciri khas dan keunikan masing-masing yang memuat prinsip-prinsip budaya setempat yang mendalam. Desain serta arsitektur rumah-rumah adat di Indonesia sangat indah dan memesona. Contoh rumah adat antara lain Rumah Sapo di Aceh Tenggara dan Rumah Gadang di Sumatra Barat.



Gambar 2. 2 Rumah Sapo



Gambar 2. 3 Rumah Gadang

3. Pakaian Adat

Setiap kelompok etnis di Indonesia memiliki preferensi busana yang khas dengan motif yang beragam, mencakup aspek bentuk, material, desain, dan skema warna. Pakaian adat umumnya ditampilkan selama upacara tradisional, termasuk dalam perayaan pernikahan dan pertunjukan tari tradisional. Contoh pakaian adat yaitu baju adat minang kabau dari Padang dan baju adat mesikhat dari Aceh Tenggara.



Gambar 2. 4 Baju adat Minangkabau



Gambar 2. 5 Baju Mesikhat

4. Alat Musik Daerah

Alat musik daerah merupakan instrumen yang unik, yang umumnya digunakan untuk mengiringi lagu atau tarian tradisional lokal. Setiap instrumen atau alat musik dari berbagai daerah memiliki karakteristik unik yang dipengaruhi oleh kondisi geografis wilayah tersebut. Salah satu contoh instrumen musik daerah adalah angklung yang berasal dari Jawa Barat. Ada alat musik daerah yang dibuat dari bagian tanaman dan hewan. Salah satu contoh alat musik daerah adalah angklung yang berasal dari Jawa Barat, kolintang dari Sulawesi Utara, dan sasando dari Nusa Tenggara Timur.



Gambar 2. 6 Angklung



Gambar 2. 7 Kolintang

5. Lagu Daerah

Lagu daerah adalah komposisi vokal yang lahir dari berbagai wilayah di Indonesia, dengan lirik yang ditulis menggunakan dialek lokal setempat. Lagu daerah umumnya dipergunakan sebagai pengiring tarian tradisional. Lirik lagu daerah mencakup beragam tema, termasuk pesona alam, semangat gotong royong,

serta interaksi sosial dalam komunitas. Contoh lagu daerah yaitu lagu Himne Aceh yang berasal dari Aceh dan lagu ampar-ampar pisang dari Kalimantan Selatan.

6. Tari Daerah

Tarian daerah adalah ekspresi artistik yang berkembang di suatu wilayah, dan biasanya menampilkan atribut yang mencerminkan kearifan lokal daerah tersebut. Karakteristik ini dapat terlihat pada perbedaan dalam gerakan tarian, kostum, serta musik pengiring jika dibandingkan dengan tarian dari daerah lain. Gerakan tari daerah misalnya seudati dari Nanggroe Aceh Darussalam, dan lenso dari Maluku.



Gambar 2. 8 Tari Seudati



Gambar 2. 9 Tari Lenso

7. Senjata Tradisional

Beberapa wilayah di Indonesia memiliki senjata tradisional yang berfungsi sebagai atribut pelengkap dalam upacara adat tertentu. Senjata-senjata tradisional kerap kali dimanfaatkan sebagai kelengkapan dalam peragaan tarian-tarian daerah. Beberapa contoh senjata tradisional meliputi keris yang berasal dari Jawa, mandau dari Kalimantan Barat, serta celurit dari Jawa Timur.



Gambar 2. 10 Keris



Gambar 2. 11 Mandau

8. Makanan Khas

Indonesia kaya akan ragam kuliner dengan cita rasa yang bervariasi. Kelezatan makanan khas daerah dari Indonesia sudah mendunia. Bahkan, makanan

khas seperti rendang dari Sumatra Barat, dinobatkan sebagai makanan paling enak di dunia. Contoh lain makanan khas daerah yaitu rendang dari Aceh, dan es selendang mayang dari Jakarta.



Gambar 2. 12 Rendang



Gambar 2. 13 Es Selendang Mayang

Indonesia mempunyai keberagaman alam yang luar biasa, baik yang berupa daratan, perairan, bahkan yang di bawah laut. Keragaman alam tersebut semakin lengkap dengan adanya kehidupan masyarakat Indonesia yang rukun dalam keberagaman adat dan budaya. Kerukunan dalam keragaman tersebut sangat dikagumi dunia luar. Kita sebagai bangsa Indonesia seharusnya bisa menjaga dan merawatnya dengan baik. Adanya keberagaman membuat bangsa Indonesia bisa saling mengenal dan menghargai perbedaan. Pemilik budaya yang satu tidak boleh merasa lebih baik daripada yang lain. Semua pemilik budaya harus saling menghargai perbedaan yang ada. Hal tersebut sangat penting karena keragaman budaya dan adat istiadat yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang harus dipertahankan serta dilestarikan. Cara menjaga keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat yaitu dengan menerapkan perilaku menghargai keberagaman.

Tanpa adanya sikap dan perilaku saling menghargai akan menimbulkan permusuhan atau permasalahan. Perilaku menghargai keberagaman dapat diterapkan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Perilaku menghargai keberagaman di rumah misalnya tidak mengejek adik yang bergigi ompong dan tidak memaksakan keinginan kepada anggota keluarga yang lain. Perilaku menghargai keberagaman di sekolah antara lain tidak memilih-milih teman dan mendengarkan teman yang sedang menyanyikan lagu daerahnya. Contoh

menghargai keberagaman di masyarakat yaitu tidak mengganggu tetangga yang sedang beribadah dan membantu orang lain tanpa melihat suku, agama, dan kedudukannya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu bentuk penelitian yang dalam konteks internasional dikenal dengan istilah *classroom action research*. Istilah tersebut merujuk pada jenis penelitian yang dilaksanakan oleh guru dikelasnya sendiri melalui proses refleksi terhadap tindakan-tindakan tertentu, dengan tujuan untuk menyempurnakan dan menaikkan mutu pada tahapan pembelajaran, serta pencapaian belajar siswa.⁴² Penelitian Tindakan Kelas juga memiliki tujuan untuk menangani beragam masalah yang muncul dalam lingkungan kelas. Penelitian tindakan kelas harus memusatkan perhatiannya pada dinamika proses belajar mengajar yang terjadi dalam lingkungan kelas.⁴³ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru di kelasnya sendiri dengan menitikberatkan pada upaya perbaikan serta peningkatan kualitas proses dan praktik pembelajaran yang berlangsung.⁴⁴ Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang memfokuskan pengembangan siswa. Pada penelitian ini yang menjadi objek tindakan kelas adalah motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Desain Penelitian

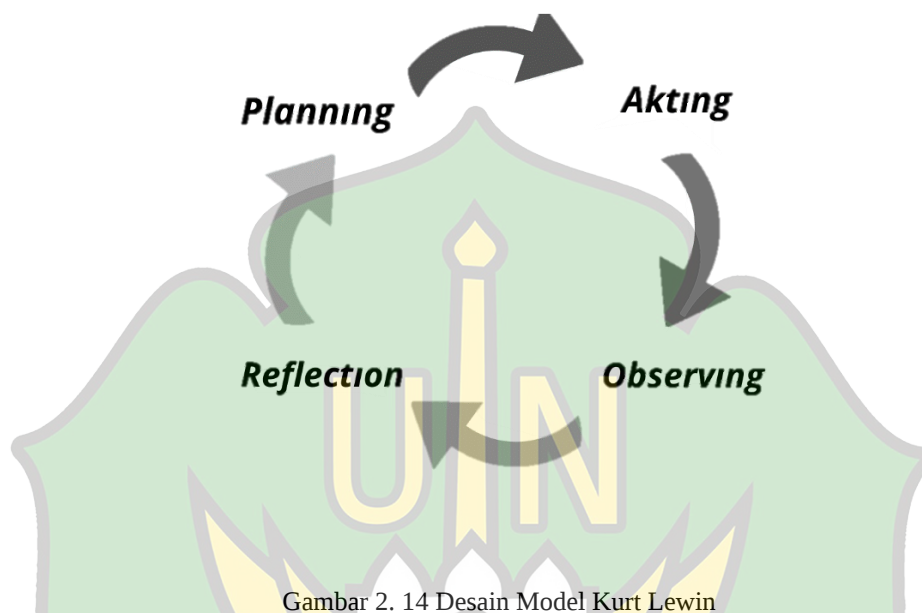
Penelitian ini menggunakan desain Model Kurt Lewin yang dirancang dalam satu siklus yang mencakup empat tahapan, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin

⁴² Kevin Andrea, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2025).

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

⁴⁴ Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam PTK* (Jawa Tengah: Pilar Nusantara, 2018).

dijadikan sebagai landasan bagi berbagai model penelitian tindakan lainnya, mengingat merupakan tokoh pertama yang memperkenalkan konsep penelitian tindakan pada tahun 1946. Berikut gambar Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin.⁴⁵



Gambar 2. 14 Desain Model Kurt Lewin

B. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan pada penelitian ini dengan desain model Kurt Lewin. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) جامعة الرانري

Perencanaan merupakan langkah pertama yang disusun sebagai persiapan sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai. Pada fase ini, peneliti akan mempersiapkan segala keperluan untuk kelancaran proses penelitian. Ini mencakup perancangan modul pembelajaran, lembar kegiatan siswa (LKPD), lembar observasi untuk guru, lembar observasi aktivitas siswa, angket untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa, serta penyiapan soal tes.

2. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, peneliti menjalankan proses pembelajaran berdasarkan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran

⁴⁵ Rustiyarso, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Depok: Noktah, 2020).

dilakukan mengacu pada modul yang telah dirancang, yakni modul yang disusun dengan menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar yang bertujuan untuk memantau kegiatan guru, aktivitas siswa dan melaksanakan tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa serta memberikan lembar angket motivasi belajar kepada siswa. Pada tahap ini dilakukan dalam satu atau beberapa pertemuan sesuai dengan kebutuhan setiap siklus.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini, pengamat mencermati setiap kejadian yang berlangsung di dalam kelas selama peneliti menjalankan proses pembelajaran, dengan fokus pengamatan tertuju pada aktivitas yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Proses pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan instrumen lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang diisi oleh rekan sejawat. Selanjutnya, observer bersama peneliti akan melaksanakan pengumpulan data berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan refleksi terhadap sejauh mana efektivitas penerapan model pembelajaran *word square* dengan cara menganalisis data yang berhasil dikumpulkan dari hasil observasi serta tes hasil belajar siswa dan angket. Lalu menilai keberhasilan tindakan sejalan dengan tolak ukur keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan tindakan serta menentukan tindak lanjut apabila belum tercapai maka dilakukan perbaikan dan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 46 Banda Aceh pada tahun 2026. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 46 Banda Aceh yaitu jumlah keseluruhan sebanyak 28 orang siswa, yang terdiri atas 16 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada hari Selasa tanggal 14 April – Kamis 16 April 2026, dari jam 08.00 WIB s.d selesai. Penelitian dilakukan di SD Negeri 46 Banda Aceh yang beralamat Jl. Utama Lorong Lhook Bangka, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian secara objektif dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung di lapangan.⁴⁶ Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa serta mengukur sejauh mana peningkatan motivasi belajar siswa. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat secara langsung dalam proses kegiatan yang sedang diamati. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengamati sekaligus mencatat aktivitas guru dan siswa sesuai dengan proses belajar mengajar yang berlangsung pada pembelajaran PKn kelas IV di SD Negeri 46 Banda Aceh.

2. Tes

Tes merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan, keterampilan dan pengetahuan siswa. Tes merupakan salah satu metode yang dimanfaatkan untuk mengukur kompetensi siswa melalui pemberian tugas, baik secara perorangan maupun kelompok.⁴⁷ Hasil tes pada penelitian ini nantinya akan diukur untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar

⁴⁶ Putri Adinda, “Mengungkap Metode Observasi yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL,” *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2 (2024): 135.

⁴⁷ Laili Etika, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Jawa Tengah: Muhammadiyah Univercity Press, 2022).

siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar.

3. Angket (Kuesioner)

Angket adalah alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan membagikan formulir yang berisi beberapa pernyataan kepada siswa (responden) untuk memperoleh respon secara tertulis.⁴⁸ Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *word square* dengan berbantuan media gambar. Angket diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran di setiap siklus.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, soal tes, dan angket, yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *word square*, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru (peneliti) dalam mengelola pembelajaran, di mana hasil pengamatan dituliskan pada tabel yang telah tersedia (lampiran). Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan memberikan tanda *check-list* sesuai dengan hal-hal yang diamati. Lembar observasi diserahkan kepada pengamat untuk mencermati setiap kegiatan yang terjadi sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi tersebut digunakan sebagai alat untuk memperoleh data terkait aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *word square*.

⁴⁸ Bagja Waluya, *Sosiologi* (Bandung: Setia Purna Inves, 2007).

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar, dilakukan pula pengamatan terhadap aktivitas siswa. Pengamatan tersebut dilaksanakan oleh seorang teman sejawat yang bertugas mengisi lembar pengamatan sesuai dengan kondisi yang dijumpai di lapangan. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan memberikan *check-list* berdasarkan hal-hal yang diamati. Lembar observasi diserahkan kepada observer untuk memantau seluruh aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Soal Tes

Tes yang diberikan mencakup soal tentang materi PKn sesuai indikator yang digunakan pada modul dengan menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar. Tujuan tes pada penelitian ini yaitu untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa setelah berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *word square*.

4. Angket Motivasi Belajar Siswa

Angket disusun dalam bentuk Skala Likert dan digunakan untuk mengetahui atau mengukur motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn setelah penerapan model pembelajaran *word square*.⁴⁹

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Indikator	No Item		Jumlah
	Positif	Negatif	
Adanya hasrat dan keinginan	1	2	2
Adanya dorongan dan kebutuhan	3	4	2
Adanya harapan dan cita-cita	5	6	2
Adanya penghargaan dalam belajar	7	8	2
Adanya kegiatan yang menarik	9	10	2
Lingkungan belajar yang mendukung	11	12	2

⁴⁹ Djaalii, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Grasindo).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap lanjutan yang dilaksanakan setelah seluruh data berhasil dikumpulkan. Berikut teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Data mengenai aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui hasil pengisian lembar observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berjalan dengan menerapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar. Hasil data ini diperoleh menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase yang dicari

F = Jumlah skor yang diraih

N = Jumlah skor maksimal

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa

Nilai Angka	Kategori
90%-100%	Sangat Baik
80%-89%	Baik
70%-79%	Cukup
60%-69%	Kurang
≤59%	Gagal

Sumber: Purwanto⁵⁰

2. Analisis Hasil Belajar

Data hasil analisis diperoleh dari lembar jawaban tes siswa yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Jawaban tes tersebut digunakan sebagai acuan untuk melihat tingkat keberhasilan belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar dalam

⁵⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

pembelajaran PKn. Hasil data ini diperoleh menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$KK = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Ketuntasan Klasikal

F = Jumlah siswa tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan

3. Analisis Angket (Kuesioner)

Data yang diperoleh dari angket motivasi siswa bertujuan untuk mengukur tingkat perubahan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *word square* dalam proses pembelajaran. Pada pemberian skor, untuk pernyataan positif SS, S, TS, STS diberi skor berturut-turut 4, 3, 2, 1. Untuk pernyataan negatif SS, S, TS, STS diberi skor berturut-turut 1, 2, 3, 4.

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.4 Kriteria Motivasi Belajar

Persentase Motivasi Belajar	Kategori
$80 < P \leq 100$	Sangat Tinggi
$70 < P \leq 80$	Tinggi
$60 < P \leq 70$	Sedang
$50 < P \leq 60$	Rendah
$0 < P \leq 50$	Sangat Rendah

Sumber: Zaeriyah.⁵¹

⁵¹ Zaeriyah, "Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Project Based Learning (PjBL) Melalui Media Vlog Materi Senam Aerobik," *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 7 (2022): 40.

Rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada penelitian ini, apabila terjadinya peningkatan motivasi serta hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar pada pembelajaran PKn kelas IV di SD Negeri 46 Banda Aceh, dengan kriteria keberhasilan penelitian sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *word square* dikatakan tuntas apabila mencapai nilai persentase $\geq 80\%$ dan berada pada kategori baik.
2. Aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran *word square* dikatakan tuntas apabila mencapai nilai persentase $\geq 80\%$ dan berada pada kategori baik.
3. Motivasi belajar siswa dalam menerapkan model pembelajaran *word square* dapat dilihat apabila skor angket motivasi belajar siswa yang meningkat dan berada pada kategori tinggi dengan persentase $\geq 71\%$.
4. Hasil belajar siswa dianggap tuntas apabila nilai individual mencapai 70, sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, serta ketuntasan secara klasikal mencapai $\geq 80\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 46 Banda Aceh pada kelas IV tahun ajaran 2025/2026 pada tema Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan dengan menggunakan model pembelajaran *word square*. Lokasi SD Negeri 46 Banda Aceh berada di Jl. Utama Lorong Lhook Bangka, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh Provinsi Aceh. SD Negeri 46 Banda Aceh memiliki visi sekolah yaitu “Terwujudnya sekolah unggul yang beriman dan taqwa, berprestasi, berkarakter, berbudaya dan terampil serta berwawasan lingkungan”. Misi di SD Negeri 46 Banda Aceh yaitu membentuk siswa yang berprofil pelajar pancasila (beriman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bernalar kritis, mandiri, kreatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global), menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif kreatif, efektif dan menyenangkan, meningkatkan sumber daya manusia (SDM) warga sekolah, menerapkan manajemen partisipatif, transparansi dan akuntabel dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga menjadi tim yang solid, mewujudkan pendidikan dan peran keluarga untuk mewujudkan siswa berakhlak, jujur dan memiliki sikap anti korupsi sejak dini, meningkatkan prestasi akademik, non akademik dibidang keagamaan, meningkatkan dan memberdayakan peran komite sekolah dan orang tua siswa dalam peningkatan mutu Pendidikan, menumbuhkan kebiasaan berperilaku tertib, disiplin, santun dalam bertutur kata, serta sopan dalam bertindak terhadap sesama yang dilandasi oleh iman dan takwa, sekaligus menciptakan lingkungan sekolah yang ramah anak, nyaman, indah, dan menjaga kebersihan serta kesehatan lingkungan. SD Negeri 46 Banda Aceh menggunakan kurikulum merdeka.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh dilaksanakan pada tanggal 14-16 April 2026. Penelitian dilakukan di kelas IV dengan subjek penelitian berjumlah 28 orang siswa, 16 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana siklus I berlangsung pada hari Selasa tanggal 14 April 2026 dan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 April 2026. Pelaksanaan penelitian dilakukan peneliti, diamati langsung oleh wali kelas IV yang membantu peneliti dalam mengamati dan mencatat aktivitas guru dalam proses pembelajaran, sementara itu pengamatan terhadap kegiatan dan perilaku siswa selama proses belajar dilakukan oleh rekan sejawat. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Selasa 14 April 2026	08.00 WIB s.d selesai	Pembelajaran pada siklus I, dilaksanakan penerapan model pembelajaran <i>word square</i> berbantuan media gambar, dengan melakukan observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, tes dan pengisian angket.
2.	Kamis 16 April 2026	08.00 WIB s.d selesai	Pembelajaran pada siklus II, dilaksanakan penerapan model pembelajaran <i>word square</i> berbantuan media gambar, dengan melakukan observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, tes dan pengisian angket.

Data yang terdapat dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran yang diperlukan saat proses pembelajaran diantaranya yaitu, modul ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, soal tes, angket dan alat media. Setiap siklus PTK ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi atau pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun uraian siklusnya sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan berbagai keperluan dalam pelaksanaan penelitian, tahapan ini mencakup perancangan modul ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), perancangan lembar observasi untuk guru, serta lembar observasi aktivitas siswa, angket motivasi belajar siswa, penyiapan instrumen soal tes, serta menyiapkan alat dan media yang tersedia di sekitar lingkungan untuk mendukung proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan modul ajar, dilakukan pada hari Selasa, tanggal 14 April 2026, jam 08.00 WIB s.d selesai. Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga tahapan, yakni pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang sudah disusun (terlampir). Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *word square*, diikuti oleh 28 siswa di kelas IV. Pada tahap awal, guru memulai sesi pembelajaran dengan memberikan salam, kemudian dilanjutkan dengan doa dan pengecekan kehadiran siswa. Selanjutnya, guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Sebelum masuk ke materi inti, guru terlebih dahulu menyampaikan apersepsi sebagai jembatan pengantar menuju topik yang akan dibahas. Guru kemudian menjelaskan materi yang akan dibahas beserta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai juga disampaikan.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, peneliti menerapkan model pembelajaran *word square* yaitu guru menampilkan video pembelajaran terkait dengan materi, guru bertanya kepada siswa pelajaran apa yang dapat dipetik/dipelajari dari video (video berbeda itu indah), kemudian guru memberikan penjelasan dari video tersebut. Guru mengorganisasikan siswa kedalam 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa, guru membagikan LKPD kepada siswa, guru memberikan arahan/bimbingan untuk mengerjakan LKPD, guru menyuruh siswa untuk mencari kata ada di dalam lembar *word square* melalui gambar yang sudah tersedia, guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk berdiskusi dalam menyelesaikan LKPD, kemudian menginstruksikan setiap kelompok untuk

memaparkan hasil kerja mereka di depan kelas. guru membagi point dari tiap kata yang ditemukan siswa pada LKPD, guru bersama siswa merefleksi materi.

Kegiatan terakhir dalam rangkaian pembelajaran yaitu penutup. Pada kegiatan ini, guru mengajak siswa untuk merangkum dan merangkum materi yang telah dipelajari, kemudian pendidik memberikan penegasan terhadap rangkuman yang telah disampaikan oleh siswa. Selanjutnya, guru membagikan soal tes kepada siswa, hal tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan kemampuan akhir siswa setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *word square*. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru juga menyampaikan pesan moral yang berharga kepada siswa, dan kegiatan pembelajaran pun ditutup dengan doa bersama serta ucapan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, pengamat memperhatikan setiap kejadian yang berlangsung di dalam kelas selama peneliti melaksanakan proses pembelajaran, dengan fokus utama pada aktivitas guru dan siswa. Proses pengamatan dilakukan dengan memanfaatkan instrumen berbentuk lembar observasi mengenai kegiatan guru, yang diisi oleh wali kelas IV, dan lembar observasi aktivitas siswa yang diisi oleh rekan sejawat. Sementara itu, lembar angket diisi oleh seluruh siswa kelas IV. Setelah pengamatan selesai dilaksanakan, pengamat dan peneliti melakukan proses pengumpulan data berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Kegiatan guru dievaluasi menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan secara langsung oleh wali kelas IV, yaitu Ibu Fazilah, S.Pd. Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN
Kegiatan Pendahuluan	
Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa.	5
Guru mempersiapkan seluruh siswa untuk memulai sesi pembelajaran.	4
Guru melaksanakan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan materi.	4
Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.	4
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3
Kegiatan Inti	
Guru menampilkan video pembelajaran terkait materi.	4
Guru bertanya kepada siswa terkait video pembelajaran yang sudah di tampilkan.	4
Guru memberikan penjelasan/penguatan dari jawaban siswa terkait video pembelajaran.	4
Guru mengelompokkan siswa ke dalam beberapa kelompok.	4
Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok (gambar dan lembar <i>word square</i>) sesuai materi pembelajaran.	4
Guru memberikan penjelasan dan arahan terlebih dahulu bagaimana menyelesaikan lembar <i>word square</i> .	4
Guru menyuruh siswa untuk mencari kata pada lembar <i>word square</i> melalui gambar yang sudah tersedia pada LKPD.	4
Guru membimbing siswa menyelesaikan LKPD.	4
Guru meminta setiap kelompok untuk memaparkan hasil diskusi mereka di depan kelas.	4
Guru memberikan poin pada setiap jawaban atau kata yang berhasil siswa temukan pada lembar <i>word square</i> .	4
Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok setelah mereka memaparkan hasil diskusinya.	4
Guru menyuruh siswa untuk kembali duduk ke tempat semula.	5
Guru memberikan penguatan dan penjelasan tentang jawaban LKPD tersebut.	4
Guru membagikan tugas evaluasi kepada siswa secara individu.	4

Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas evaluasi ke depan untuk diperiksa.	4
Kegiatan Penutup	
Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.	4
Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	4
Guru melakukan refleksi pembelajaran bersama siswa.	4
Guru menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa.	5
Guru melakukan doa bersama ketika selesai belajar dan memberi salam	5
Jumlah Nilai di peroleh	99
Jumlah Nilai Maksimal	125
Nilai Persentase	79,2%

Sumber data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, 14 April 2026

Setelah data aktivitas guru berhasil dikumpulkan, selanjutnya untuk memperoleh hasil dari kegiatan belajar yang telah berlangsung, pengolahan data tersebut dilaksanakan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{99}{125} \times 100\%$$

$$= 79,2\%$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran pada siklus I, diperoleh nilai persentase sebesar 79,2% yang termasuk ke dalam kategori cukup. Penilaian terhadap aktivitas guru dilakukan oleh wali kelas IV menggunakan lembar observasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Terdapat beberapa aspek yang masih memerlukan peningkatan, yaitu pertama, kemampuan guru dalam menjelaskan tujuan pembelajaran; kedua, kemampuan guru dalam memberikan kesempatan tanya jawab kepada siswa, dan yang ketiga, kemampuan guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa selama kegiatan diskusi berlangsung.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas siswa dinilai menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan secara langsung oleh teman sejawat, yaitu Jihan Dwi Lestari, Savinatun Naja dan Maula Atika. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		
	Pengamat 1	Pengamat 2	Pengamat 3
Kegiatan Pendahuluan			
Siswa menjawab salam, memulai pembelajaran dengan berdoa kembali dan menjawab kehadiran.	5	5	5
Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran.	4	3	3
Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	4	3	3
Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan disampaikan.	5	4	
Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	4	4
Kegiatan Inti			
Siswa menyimak/memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan.	5	5	5
Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	5	5	4
Siswa mendengarkan penjelasan dan memahami apa yang di sampaikan oleh guru serta bertanya jika tidak mengerti.	5	5	3
Siswa duduk dengan masing-masing kelompok yang sudah ditetapkan.	5	5	3
Siswa menerima gambar terkait materi pembelajaran dan LKPD berupa lembar <i>word square</i> .	4	5	4
Siswa mendengarkan penjelasan dan arahan untuk menjawab/menyelesaikan lembar <i>word square</i> .	5	4	4
Siswa mencari kata pada lembar <i>word square</i> melalui gambar yang sudah tersedia pada LKPD.	5	5	4
Siswa bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan mengerjakan LKPD.	3	3	3

Siswa yang di panggil ke depan, mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.	3	4	3
Siswa menerima point dari guru sesuai dengan jawaban/kata yang mereka temukan pada lembar <i>word square</i> .	2	4	4
Siswa menerima penghargaan/apresiasi dari guru.	2	4	3
Siswa duduk kembali ke tempat semula setelah selesai mempresentasikan hasil kerjanya.	3	3	3
Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.	3	4	4
Siswa mengerjakan tugas evaluasi secara mandiri yang diberikan oleh guru.	2	4	4
Siswa mengumpulkan tugas yang yang diberikan oleh guru.	2	4	4
Kegiatan Penutup			
Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.	2	4	4
Siswa mendengarkan penguatan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.	3	4	3
Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	3	3	3
Siswa mendengarkan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yang disampaikan oleh guru.	3	4	3
Siswa bersama-sama membaca doa dan menjawab salam.	4	5	5
Jumlah Nilai di peroleh	283		
Jumlah Nilai Maksimal	375		
Nilai Persentase	75,46%		

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{283}{375} \times 100\%$$

$$= 75,46\%$$

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I, diperoleh angka persentase sebesar 75,46%, yang berada dalam kategori cukup. Ada beberapa aspek yang masih memerlukan

peningkatan, yaitu pertama, kemampuan siswa dalam memaparkan hasil LKPD; kedua, kemampuan siswa dalam merespons pertanyaan yang diberikan oleh guru; dan ketiga, kemampuan siswa dalam merumuskan kesimpulan dari materi pembelajaran yang telah dipelajari.

3) Hasil Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Pengamatan terhadap motivasi belajar siswa di siklus I dilaksanakan dengan membagikan lembar angket kepada setiap siswa setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar selesai dilaksanakan. Adapun hasil dari angket motivasi belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No.	Indikator	Pernyataan	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	Adanya hasrat dan keinginan	Saya lebih bersemangat ketika mengikuti pembelajaran <i>word square</i> .	78	2,78
		Saya tidak tertarik mengerjakan lembar <i>word square</i> .	76	2,71
Jumlah			154	
Persentase			68,75%	
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan	Pembelajaran <i>word square</i> mendorong saya lebih aktif belajar dari sebelumnya.	65	2,32
		Saya tidak memahami materi ketika belajar menggunakan model pembelajaran <i>word square</i> .	76	2,71
Jumlah			141	
Persentase			62,94%	
3.	Adanya harapan dan cita-cita	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena ingin mendapatkan nilai yang bagus.	85	3,03
		Saya merasa pembelajaran <i>word square</i> tidak	64	2,28

		membantu saya mencapai tujuan belajar.		
Jumlah			149	
Persentase			66,51%	
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Saya merasa senang ketika usaha saya dalam menyelesaikan lembar <i>word square</i> mendapat pengakuan/penghargaan.	68	2,42
		Perhargaan dari guru tidak membuat saya lebih semangat dalam belajar.	78	2,78
Jumlah			146	
Persentase			65,17%	
5.	Adanya kegiatan yang menarik	Pembelajaran <i>word square</i> membuat kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan.	66	2,35
		Saya merasa pembelajaran <i>word square</i> tidak cocok digunakan pada pembelajaran PKn.	74	2,64
Jumlah			140	
Persentase			62,5%	
6.	Lingkungan belajar yang mendukung	Pembelajaran <i>word square</i> membuat suasana kelas menjadi tertib.	76	2,71
		Saya sulit konsentrasi ketika belajar karena suasana kelas kurang mendukung/ribut.	85	3,03
Jumlah			161	
Persentase			71,87%	
Jumlah Skor Keseluruhan			891	
Jumlah Skor Maksimum			1344	

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{891}{1344} \times 100\% \\
 &= 66,29\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data mengenai motivasi belajar siswa pada tabel yang telah disajikan, motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 46 Banda Aceh pada siklus I masih berada pada kategori sedang, dengan persentase 66,29% dan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I masih memerlukan perbaikan, sehingga perlu dilanjutkan dengan pelaksanaan tahap berikutnya pada siklus II.

4) Hasil Evaluasi Siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus I berlangsung berdasarkan modul ajar yang telah disusun, guru memberikan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *word square*, yang diikuti oleh seluruh 28 siswa. Berikut perolehan skor hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Daftar Nilai Hasil Evaluasi Belajar pada Siklus I

No.	Kode Siswa	Nilai Tes	KK-85
1.	A	60	Tidak Tuntas
2.	B	70	Tuntas
3.	C	50	Tidak Tuntas
4.	D	80	Tuntas
5.	E	60	Tidak Tuntas
6.	F	90	Tuntas
7.	G	80	Tuntas
8.	H	90	Tuntas
9.	I	60	Tidak Tuntas
10.	J	80	Tuntas
11.	K	60	Tidak Tuntas
12.	L	70	Tuntas
13.	M	70	Tuntas
14.	N	40	Tidak Tuntas
15.	O	70	Tuntas
16.	P	60	Tidak Tuntas
17.	Q	70	Tuntas
18.	R	60	Tidak Tuntas
19.	S	50	Tidak Tuntas
20.	T	80	Tuntas
21.	U	100	Tuntas
22.	V	60	Tidak Tuntas
23.	W	90	Tuntas

24.	X	70	Tuntas
25.	Y	50	Tidak Tuntas
26.	Z	70	Tuntas
27.	AB	80	Tuntas
28.	CD	80	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			17
Jumlah Seluruh Siswa			28

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, 14 April 2026

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{28} \times 100\% \\
 &= 60,71\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa 17 siswa atau sebesar 60,71% siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara individual, sementara 11 siswa atau 39,29% belum mencapai kriteria tersebut. Berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan, bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan secara individu 70 dan ketuntasan secara klasikal $\geq 80\%$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar untuk siklus I belum tercapai. Sehingga perlu adanya perbaikan dengan melanjutkan pelaksanaan pada siklus II.

5) Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk melihat kembali semua aktivitas pada pembelajaran siklus I yang telah dilaksanakan, kemudian menyempurnakan pada siklus yang akan dilaksanakan selanjutnya. Adapun hasil observasi peneliti pada siklus I, maka hal-hal yang harus direvisi atau diperbaiki dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	1. Kurangnya kemampuan guru dalam mengelola/mengendalikan kelas.	1. Pada pertemuan berikutnya, guru mengawasi kegiatan pembelajaran dengan melakukan <i>ice breaking</i>

			untuk memusatkan perhatian dan konsentrasi siswa sebelum proses pembelajaran dimulai.
		2. Sedikitnya kemampuan guru dalam memotivasi siswa.	2. Pada pertemuan berikutnya, guru menyampaikan hal-hal yang lebih menarik sebagai upaya untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.
		3. Kurangnya kemampuan guru dalam membimbing siswa berdiskusi kelompok mengerjakan LKPD.	3. Pertemuan selanjutnya guru akan lebih membimbing dan meminta perwakilan kelompoknya berdiskusi bersama dalam mengerjakan LKPD.
		4. Sedikitnya kemampuan guru dalam mengontrol siswa yang ribut.	4. Pada pertemuan berikutnya, guru akan lebih berfokus pada pengawasan dan peneguran terhadap siswa yang membuat kegaduhan.
		5. Sedikitnya kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Pada pertemuan berikutnya, Guru akan memastikan penyampaian tujuan pembelajaran

			menggunakan kata yang lebih lugas dan mudah dicerna oleh para siswa.
2.	Aktivitas Siswa	1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menyimak tujuan pembelajaran yang telah disampaikan guru.	1. Pertemuan selanjutnya siswa akan menyimak apa yang telah disampaikan guru.
		2. Rendahnya kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru.	2. Pertemuan selanjutnya siswa akan menjawab pertanyaan dari guru dengan baik.
		3. Rendahnya kemampuan siswa dalam berdiskusi kelompok.	3. Pertemuan selanjutnya siswa akan berdiskusi dan berkerja sama dengan kelompoknya.
		4. Rendahnya kemampuan siswa dalam memperhatikan guru pada saat pembelajaran.	4. Pertemuan selanjutnya siswa harus memperhatikan guru didepan pada saat pembelajaran.
		5. Rendahnya kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.	5. Pertemuan selanjutnya siswa akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan tanpa rasa takut.
3.	Motivasi Belajar	Berdasarkan hasil analisis motivasi belajar siswa pada siklus I, masih banyak siswa yang mengisi angket dengan	Pertemuan selanjutnya guru akan memberi semangat dan memotivasi siswa serta lebih meningkatkan

		jawaban tidak setuju pada pernyataan positif, begitu pula sebaliknya. Tingkat motivasi belajar siswa saat ini berada pada kategori sedang dengan persentase 66,29%, maka hasil ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.	perhatian terhadap siswa selama proses pengajaran dilaksanakan untuk memastikan bahwa motivasi belajar siswa dapat terpenuhi sesuai dengan target pencapaian yang diinginkan.
4.	Hasil Belajar	Berdasarkan hasil tes yang diperoleh pada siklus I, masih terdapat sejumlah besar siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar ketuntasan minimal yaitu 70. Dari jumlah siswa secara keseluruhan, hanya 17 siswa yang berhasil mencapai kriteria ketuntasan, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 60,71%. Sementara itu, 11 siswa lainnya belum mampu mencapai ketuntasan	Pada pertemuan berikutnya, guru akan lebih meningkatkan perhatian terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

		klasikal, sama dengan 39,28%. Secara umum, capaian belajar siswa masih berada dalam kategori "cukup" dan belum memenuhi standar yang diharapkan.	
--	--	--	--

Sumber Data: Hasil Olah Data Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh Tahun 2026

Berdasarkan pada Tabel 4.6, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran masih ditemukan beberapa kekurangan, baik pada aktivitas guru maupun aktivitas siswa, yang berdampak langsung terhadap rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dilakukan langkah perbaikan pada pelaksanaan siklus II, sebagai upaya untuk memperbaiki dan mengatasi kekurangan yang telah ditemukan selama berlangsungnya siklus I.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti kembali menyiapkan berbagai keperluan dalam pelaksanaan penelitian, tahapan ini mencakup perancangan modul ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), perancangan lembar observasi untuk guru, serta lembar observasi aktivitas siswa, angket motivasi belajar siswa, penyiapan instrumen soal tes, serta menyiapkan alat dan media yang tersedia di sekitar lingkungan untuk mendukung proses pembelajaran.

b. Tahap Tindakan

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan tindakan perbaikan kelas dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan. Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam satu kali pertemuan, tepatnya pada hari Kamis, 16 April 2026, pukul 08.10 WIB s.d Selesai di kelas IV SD Negeri Banda Aceh. Pada tahap ini, dilakukan setelah seluruh tahapan perencanaan diselesaikan. Peneliti berperan sebagai guru dengan menerapkan model pembelajaran *word square* pada tema Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan dengan materi Perilaku Menghargai

Keberagaman. Pada siklus II melibatkan 28 siswa, yaitu 16 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pada proses pembelajaran, observasi terhadap aktivitas guru dilakukan oleh Ibu Fazilah, S.Pd., sedangkan observasi aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat.

Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, yang seluruhnya dilaksanakan sesuai dengan modul ajar yang telah disusun (terlampir). Pada pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan berdoa bersama serta melakukan absensi kepada siswa. Guru kemudian mengkondisikan seluruh siswa agar siap untuk memulai pembelajaran, setelah itu melakukan apersepsi sebagai pengantar menuju materi yang akan dibahas. Kemudian, guru menyampaikan materi pembelajaran serta sasaran kompetensi yang diharapkan tercapai.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti, Peneliti penerapan model pembelajaran *word square* yaitu guru menampilkan video pembelajaran terkait dengan materi, guru bertanya kepada siswa pelajaran apa yang dapat dipetik dari video (video perilaku menghargai keberagaman), kemudian guru memberikan penjelasan dari video tersebut. Guru mengorganisasikan siswa kedalam 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang siswa, guru membagikan LKPD kepada siswa, guru memberikan arahan/bimbingan untuk mengerjakan LKPD, guru menyuruh siswa untuk mencari kata ada di dalam lembar *word square* melalui gambar yang sudah disediakan, guru membimbing diskusi siswa untuk menyelesaikan LKPD, lalu meminta siswa memaparkan hasil kerja tiap-tiap kelompok, guru membagi point dari tiap kata yang ditemukan siswa pada LKPD, guru bersama siswa bersama merefleksi materi.

Kegiatan terakhir yaitu penutup. Pada tahap ini, guru meminta siswa untuk merumuskan kesimpulan materi yang telah dipelajari, dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh siswa. Selanjutnya, guru memberikan soal tes guna mengukur pengetahuan akhir siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square*, sekaligus menyampaikan pesan moral kepada siswa, yang kemudian diakhiri dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, pengamat memperhatikan setiap kejadian yang berlangsung di dalam kelas selama peneliti menjalankan proses pembelajaran, dengan fokus pengamatan tertuju pada aktivitas guru dan aktivitas siswa. Kegiatan observasi dilaksanakan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru yang diisi oleh wali kelas IV, dan lembar observasi aktivitas siswa yang diisi oleh teman sejawat, sementara angket diisi oleh seluruh siswa kelas IV. Selanjutnya, pengamat dan peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan tersebut.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Aktivitas guru dievaluasi menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan secara langsung oleh wali kelas IV, yaitu Ibu Fazilah, S.Pd. Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN
Kegiatan Pendahuluan	
Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran.	5
Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.	4
Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan materi.	4
Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.	5
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	4
Kegiatan Inti	
Guru menampilkan video pembelajaran terkait materi.	5
Guru bertanya kepada siswa terkait video pembelajaran yang sudah di tampilkan.	4
Guru memberikan penjelasan/penguatan dari jawaban siswa terkait video pembelajaran.	4
Guru mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok.	5
Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok (media gambar dan lembar <i>word square</i>) sesuai materi pembelajaran.	5

Guru memberikan penjelasan dan arahan terlebih dahulu bagaimana menyelesaikan lembar <i>word square</i> .	5
Guru menyuruh siswa untuk mencari kata pada lembar <i>word square</i> melalui gambar yang sudah tersedia pada LKPD.	5
Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan LKPD.	4
Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.	5
Guru memberikan poin pada setiap jawaban atau kata yang berhasil siswa temukan pada lembar <i>word square</i> .	5
Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok setelah mempresentasikan hasil diskusinya.	5
Guru menyuruh siswa untuk kembali duduk ke tempat semula.	5
Guru memberikan penguatan dan penjelasan tentang jawaban LKPD tersebut.	4
Guru membagikan tugas evaluasi kepada siswa secara individu.	5
Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas evaluasi ke depan untuk diperiksa.	5
Kegiatan Penutup	
Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.	4
Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.	4
Guru melakukan refleksi kepada siswa.	4
Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa.	4
Guru melakukan doa bersama ketika selesai belajar dan memberi salam	5
Jumlah Nilai di peroleh	114
Jumlah Nilai Maksimal	125
Nilai Persentase	91,2%

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase (\%)} &= \frac{114}{125} \times 100\% \\ &= 91,2\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran di siklus II, aspek-aspek yang diamati menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya, dengan persentase sebesar 91,2% yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II telah mengalami peningkatan. Semua kegiatan yang dilakukan guru dalam siklus II sudah mencapai kategori baik dan sangat baik, sehingga tidak lagi ditemukan aktivitas yang tergolong dalam kategori cukup, kurang, maupun gagal.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa dinilai menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas siswa. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan secara langsung oleh teman sejawat, yaitu Vina Munawarah dan Jihan Dwi Lestari. Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN		
	Pengamat 1	Pengamat 2	Pengamat 3
Kegiatan Pendahuluan			
Siswa menjawab salam, memulai pembelajaran dengan berdoa bersama dan menjawab kehadiran.	5	5	4
Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran.	5	4	4
Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	4	4	4
Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan disampaikan.	4	5	
Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5	4
Kegiatan Inti			
Siswa menyimak/memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan.	5	5	4
Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	4	4	4
Siswa mendengarkan penjelasan dan memahami apa yang di sampaikan oleh guru serta bertanya jika tidak mengerti.	4	4	4
Siswa duduk dengan masing-masing kelompok yang sudah ditetapkan.	5	4	4
Siswa menerima gambar terkait materi pembelajaran dan LKPD.	5	5	4

Siswa mendengarkan penjelasan dan arahan untuk menjawab/menyelesaikan lembar <i>word square</i> .	5	4	4
Siswa mencari kata pada lembar <i>word square</i> melalui gambar yang sudah tersedia pada LKPD.	5	5	4
Siswa bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan mengerjakan LKPD.	4	4	4
Siswa yang di panggil kedepan, mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.	5	5	4
Siswa menerima point dari guru sesuai dengan jawaban/kata yang mereka temukan pada lembar <i>word square</i> .	5	5	4
Siswa menerima penghargaan/apresiasi dari guru.	5	5	4
Siswa duduk kembali ke tempat semula setelah selesai mempresentasikan hasil kerjanya.	4	4	4
Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.	5	4	4
Siswa mengerjakan tugas evaluasi secara mandiri yang diberikan oleh guru.	5	5	4
Siswa mengumpulkan tugas yang yang diberikan oleh guru.	5	5	4
Kegiatan Penutup			
Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.	4	5	4
Siswa mendengarkan penguatan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.	5	5	4
Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	5	4	4
Siswa mendengarkan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yang disampaikan oleh guru.	5	4	4
Siswa bersama-sama membaca doa dan menjawab salam.	5	5	4
Jumlah Nilai di peroleh	328		
Jumlah Nilai Maksimal	375		
Nilai Persentase	87,46%		

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh

$$\begin{aligned}\text{Persentase (\%)} &= \frac{328}{375} \times 100\% \\ &= 87,46\%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II, diperoleh nilai presentase sebesar 87,46%, yang sudah berada pada kategori baik. Seluruh kegiatan siswa, meliputi tahap awal, inti, dan akhir pembelajaran pada siklus II, telah tergolong dalam kategori baik dan sangat baik. Hal ini menunjukkan tidak ada lagi aktivitas siswa yang berada pada kategori cukup, kurang, atau gagal.

3) Hasil Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Pengamatan terhadap motivasi belajar siswa pada siklus II dilaksanakan dengan cara membagikan lembar angket kepada setiap siswa setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *word square* selesai dilaksanakan. Hasil data angket motivasi belajar siswa tersebut dapat disajikan secara lengkap dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No.	Indikator	Pernyataan	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	Adanya hasrat dan keinginan	Saya lebih bersemangat ketika mengikuti pembelajaran <i>word square</i> .	107	3,82
		Saya tidak tertarik mengerjakan lembar <i>word square</i> .	82	2,92
Jumlah			189	
Persentase			84,37%	
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan	Pembelajaran <i>word square</i> mendorong saya lebih aktif belajar dari sebelumnya.	99	3,53
		Saya tidak memahami materi ketika belajar menggunakan model pembelajaran <i>word square</i> .	100	3,57
Jumlah			199	
Persentase			88,83%	

3.	Adanya harapan dan cita-cita	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena ingin mendapatkan nilai yang bagus.	99	3,53
		Saya merasa pembelajaran <i>word square</i> tidak membantu saya mencapai tujuan belajar.	102	3,64
Jumlah			201	
Persentase			89,73%	
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	Saya merasa senang ketika usaha saya dalam menyelesaikan lembar <i>word square</i> mendapat pengakuan/penghargaan.	95	3,57
		Perhargaan dari guru tidak membuat saya lebih semangat dalam belajar.	100	3,57
Jumlah			195	
Persentase			89,28%	
5.	Adanya kegiatan yang menarik	Pembelajaran <i>word square</i> membuat kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan.	100	3,57
		Saya merasa pembelajaran <i>word square</i> tidak cocok digunakan pada pembelajaran <i>word square</i> .	95	3,39
Jumlah			195	
Persentase			87%	
6.	Lingkungan belajar yang mendukung	Pembelajaran <i>word square</i> membuat suasana kelas menjadi tertib.	104	3,71
		Saya sulit konsentrasi ketika belajar karena suasana kelas kurang mendukung/ribut.	82	3,57
Jumlah			186	
Persentase			86,68%	
Jumlah Skor Keseluruhan			1165	
Jumlah Skor Maksimum			1344	

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{1165}{1344} \times 100\% \\
 &= 86,68\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar siswa pada Tabel 4.9, dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 46 Banda Aceh pada siklus II telah mengalami peningkatan dengan persentase 86,68% dan telah berada di kategori sangat tinggi. Dari hasil yang diperoleh, motivasi belajar siswa pada siklus II telah berhasil memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga penelitian ini dinyatakan tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

4) Hasil Evaluasi Siklus II

Setelah pelaksanaan pembelajaran berdasarkan modul ajar, guru memberikan soal tes kepada seluruh siswa kelas IV untuk mengukur sejauh mana kemampuan mereka setelah diterapkan model pembelajaran *word square*. Adapun skor hasil belajar siswa dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Daftar Nilai Hasil Evaluasi Belajar pada Siklus II

No.	Kode Siswa	Nilai Tes	KK-85
1.	A	80	Tuntas
2.	B	70	Tuntas
3.	C	80	Tuntas
4.	D	100	Tuntas
5.	E	70	Tuntas
6.	F	100	Tuntas
7.	G	90	Tuntas
8.	H	100	Tuntas
9.	I	90	Tuntas
10.	J	100	Tuntas
11.	K	60	Tidak Tuntas
12.	L	80	Tuntas
13.	M	80	Tuntas
14.	N	60	Tidak Tuntas
15.	O	70	Tuntas
16.	P	80	Tuntas
17.	Q	90	Tuntas

18.	R	80	Tuntas
19.	S	70	Tuntas
20.	T	100	Tuntas
21.	U	100	Tuntas
22.	V	90	Tuntas
23.	W	100	Tuntas
24.	X	80	Tuntas
25.	Y	70	Tuntas
26.	Z	70	Tuntas
27.	AB	100	Tuntas
28.	CD	100	Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			26
Jumlah Seluruh Siswa			28

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, 16 April 2026

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{28} \times 100\% \\
 &= 92,85\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas, hasil tes pada siklus II menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu sebanyak 26 siswa atau 92,85% telah mencapai ketuntasan belajar, sementara 2 orang siswa atau 7,15% belum mencapai ketuntasan. Kriteria ketuntasan individual menetapkan nilai 70 untuk dinyatakan tuntas, sedangkan ketuntasan klasikal dicapai nilainya ≥ 80 . Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini dinyatakan selesai dan berakhir pada siklus II, mengingat hasil tes yang diperoleh pada siklus II telah berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya.

5) Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses kegiatan di siklus II, seluruh aspek yang menjadi bahan analisis telah berhasil dicapai sesuai dengan harapan dan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun hasil refleksi di siklus II secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Refleksi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No.	Refleksi	Hasil Temuan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>word square</i> berbantuan media gambar pada tema Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan, telah mencapai kategori sangat baik dengan persentase sebesar 91,2%. Mengacu pada indikator keberhasilan penelitian untuk aspek aktivitas guru yang telah ditetapkan sebelumnya dalam Bab III, maka penelitian yang berkaitan dengan aktivitas guru dinyatakan telah tuntas dan berakhir pada siklus II.
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>word square</i> berbantuan media gambar pada tema Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan telah berhasil mencapai kategori baik dengan persentase sebesar 87,46%. Mengacu pada indikator keberhasilan penelitian untuk aspek aktivitas siswa yang telah ditetapkan sebelumnya dalam Bab III, maka penelitian yang berkaitan dengan aktivitas siswa dinyatakan telah tuntas dan berakhir pada siklus II.
3.	Motivasi Belajar	Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>word square</i> berbantuan media gambar pada tema Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan telah berada pada tingkat pencapaian kategori sangat tinggi dengan persentase 86,68%. Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian untuk motivasi belajar siswa yang telah ditetapkan dalam Bab III, maka penelitian terkait motivasi belajar siswa dinyatakan telah berhasil mencapai indikator keberhasilan dan berakhir pada siklus II.

4.	Hasil Belajar	Hasil tes kemampuan siswa pada tema Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan dengan menerapkan model pembelajaran <i>word square</i> berbantuan media gambar telah berhasil mencapai persentase ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan, yaitu sebanyak 26 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase 92,85% yang berada pada kategori sangat baik, sedangkan 2 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan dengan persentase 7,14%. Maka, berdasarkan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan dalam Bab III, pencapaian belajar siswa dikategorikan tuntas, dan penelitian diselesaikan pada siklus II.
----	---------------	--

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SD Negeri 46 Banda Aceh Tahun 2026

Berdasarkan pada Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan sudah berada di kategori Sangat Baik. Hal tersebut berdampak positif pada motivasi dan hasil belajar siswa dimana juga mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Maka, dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa menunjukkan peningkatan pada motivasi dan hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar. Adapun ketuntasan belajar secara klasikal pada setiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Ketuntasan Belajar Siswa

No.	Ketuntasan	Frekuensi		Persentase %	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	Tuntas	17	26	60,71%	92,85%
2.	Tidak Tuntas	11	2	39,29%	7,15%
Jumlah		28	28	100%	100%

Berdasarkan Tabel 4.12, dapat dilihat bahwa hasil ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 32,14% dibandingkan dengan siklus sebelumnya, dan ketuntasan klasikal belajar siswa telah berhasil tercapai pada siklus II. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini hanya dilaksanakan dalam dua siklus.

Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *word square* telah terbukti efektif, dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *word square* tersebut sudah berada pada kategori sangat baik.

C. Pembahasan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki praktik pengajaran di kelas, sehingga menitikberatkan pada kegiatan belajar yang berlangsung di dalam kelas. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk meningkatkan kondisi dan mutu proses pembelajaran di kelas. Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dan mengamati aktivitas siswa, serta menggunakan angket sebagai instrumen untuk memantau peningkatan motivasi belajar siswa, dan soal tes untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Penelitian Tindakan Kelas dimulai dari siklus I, di mana berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tingkat keberhasilan pada siklus I belum tercapai dan terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan ke siklus berikutnya, yaitu siklus II untuk melakukan perbaikan dari kekurangan pada siklus I. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai persentase pada siklus I sebesar 79,2% yang berada pada kategori cukup, dan meningkat pada siklus II sebesar 91,2% yang berada di kategori sangat baik. Selama pelaksanaan siklus pertama, terdapat beberapa keterbatasan dalam aktivitas pengajaran guru, yang mengakibatkan persentase hasil yang tidak memenuhi ekspektasi. Oleh karena itu, guru perlu untuk mengantisipasi dan memperbaiki

kekurangan yang teridentifikasi pada siklus I sebelum melanjutkan ke siklus II. Dalam implementasi siklus II, terdapat peningkatan substansial dalam aktivitas pengajaran guru, yang selaras dengan tujuan yang ditetapkan, hal tersebut bisa terjadi karena adanya persiapan segala sesuatunya secara menyeluruh serta memperbaiki berbagai kekurangan yang ditemukan guru pada pelaksanaan siklus I.

Peningkatan aktivitas guru tidak terlepas dari adanya proses refleksi pada setiap siklus. Hasil refleksi pada siklus I menjadi dasar bagi guru untuk memperbaiki kelemahan yang masih ditemukan, seperti pengelolaan waktu, pemberian petunjuk kepada siswa, serta pengelolaan diskusi kelompok. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, proses pembelajaran berlangsung lebih sistematis sehingga siswa lebih mudah mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Model pembelajaran *word square* juga menuntut guru berperan sebagai fasilitator yang mampu membimbing siswa dalam menemukan konsep secara mandiri melalui kegiatan mencari jawaban pada kotak huruf. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Wahyuningsih yang menyatakan bahwa siswa tidak dapat diberi ekspektasi menguasai materi dalam waktu singkat.⁵² Siswa perlu mengulang pembelajarannya, sehingga guru menggunakan model pembelajaran yang tepat selama proses pembelajaran agar siswa dapat mengulangi materi pembelajaran. Menurut Hamzah B. Uno, langkah-langkah model pembelajaran *word square* meliputi penyampaian materi, pembagian lembar kegiatan, siswa mencari jawaban pada kotak huruf, kemudian guru memberikan penilaian terhadap jawaban siswa. Oleh karena itu, keberhasilan model ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola setiap tahapan pembelajaran.⁵³ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Brilli Herwandannu bahwa dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan aktivitas guru

⁵² Wahyuningsih, *Asyiknya Belajar Fisika Materi Medan Magnet dengan Media Word Square dan Teka Teki Silang* (Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023).

⁵³ Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan Kreatif, Efektif, Menarik*.

yang cukup besar dari siklus I dan siklus II.⁵⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *word square* dari siklus I ke siklus II, menunjukkan adanya perubahan yang positif, yakni semakin meningkatnya nilai persentase aktivitas siswa sebesar 12% selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Peningkatan ini dapat diidentifikasi melalui hasil observasi pada siklus I dan siklus II. Observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mencatat nilai sebesar 75,46%, yang kemudian mengalami peningkatan menjadi 87,46% pada siklus II. Berdasarkan hasil dari kedua siklus tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan melalui penerapan model pembelajaran *word square*. Peningkatan ini timbul sebagai akibat dari meningkatnya kesadaran para guru untuk melakukan perbaikan atas kekeliruan yang ada dan kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya, sehingga proses pembelajaran pada siklus berikutnya menjadi lebih baik. Dengan adanya peningkatan dalam aktivitas siswa, dapat dikatakan bahwa pemahaman siswa terhadap materi keberagaman budaya melalui penerapan model pembelajaran *word square* memberikan dampak yang bermanfaat bagi siswa, sebagaimana terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya dan mempresentasikan hasil kerja mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Aktivitas siswa meningkat karena model pembelajaran *word square* memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi siswa diberi kesempatan menemukan sendiri jawaban berdasarkan gambar yang disediakan. Hal ini membuat siswa lebih fokus dan antusias mengikuti pembelajaran. Media gambar yang digunakan pada penelitian ini juga membantu siswa memahami materi

⁵⁴Brili Herwandanu, Suprayitno, "Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 3 SDN 2 Slempit Kedamean Gresik," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 12 (2018).

keberagaman budaya dalam pembelajaran PKn. Gambar rumah adat, pakaian adat, alat musik daerah, dan budaya lainnya menjadi petunjuk bagi siswa untuk menemukan jawaban pada lembar *word square*. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga memahami makna materi melalui pengamatan secara visual. Menurut Novelti, media gambar mampu membangkitkan minat belajar siswa dan membantu menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.⁵⁵ Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aingsih yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA antara kelompok yang mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* berbantuan media gambar dan kelompok yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV.⁵⁶ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar seorang siswa disebut tercapai apabila skor yang diperoleh mencapai skor indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu berada pada kategori tinggi ($\geq 71\%$). Untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai skor motivasi belajar yang ditetapkan atau belum, peneliti membagikan lembar angket kepada siswa setiap kali siklus pembelajaran selesai dilaksanakan. Peningkatan motivasi belajar siswa yang diamati dari penerapan model pembelajaran *word square* pada tema Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan. Hasil analisis motivasi belajar siswa dari penerapan model pembelajaran tersebut mengindikasikan terdapat peningkatan skor motivasi belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I, hasil analisis motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 66,21% dan belum berhasil mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Selanjutnya, pada siklus II, analisis menunjukkan bahwa motivasi

⁵⁵ Novelti, "Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar dan Youtube," 2022.

⁵⁶ Aingsih, N "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Papuan" *E-Journal PGSD Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD* 1, (2012).

belajar siswa telah meningkat secara signifikan dan berada dalam kategori sangat tinggi, dengan capaian 86,68%. Hal ini menandakan bahwa pada siklus II, motivasi belajar siswa telah berhasil memenuhi target keberhasilan yang telah ditentukan.

Model pembelajaran *word square* menghadirkan kegiatan belajar yang menyerupai permainan sehingga siswa merasa tertantang untuk menemukan jawaban yang benar. Selain itu, penggunaan media gambar membuat materi keberagaman budaya menjadi lebih konkret sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang dipelajari. Kondisi tersebut menyebabkan siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, serta berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Menurut Hamzah B. Uno, motivasi belajar ditandai dengan adanya keinginan untuk berhasil, kebutuhan belajar, harapan masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Keenam indikator tersebut tampak mengalami peningkatan selama pelaksanaan tindakan pada siklus II.⁵⁷ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Mardiana yang meneliti penerapan model pembelajaran *word square* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada motivasi belajar siswa dari siklus sebelumnya yaitu I dengan perincian indikator sebagai berikut: 1) Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, 2) Kemauan untuk mendengarkan penjelasan dari guru, keberanian menjawab pertanyaan dari guru. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *word square* memberikan kontribusi positif dalam mendorong peningkatan motivasi belajar siswa.⁵⁸

4. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengukur hasil belajar siswa dengan tema Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan, peneliti mengadakan tes di akhir setiap sesi pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan dan pemahaman siswa mengenai materi yang telah diajarkan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan

⁵⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

⁵⁸ Mardiana, "Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Tema Makanan Sehat di Kelas V B SD Negeri 121/ IX Jerambah Bolong Tahun Ajaran 2018/2019," *Jurnal Literasiologi* 3 (2020).

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan di SD Negeri 46 Banda Aceh, yaitu nilai minimal 70 secara individu dan ketuntasan klasikal sebesar 80%. Pelaksanaan tes dilakukan pada akhir pertemuan di masing-masing siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penerapan model pembelajaran *word square* pada siklus I, hanya 17 siswa yang berhasil memenuhi KKTP, atau setara dengan 60,71% dari keseluruhan siswa. Angka ini menunjukkan belum mencapai standar kelulusan yang diharapkan. Maka dari itu, guru sekaligus peneliti perlu melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar pemahaman siswa semakin meningkat dan keterlibatan aktif siswa dalam belajar dapat lebih ditingkatkan pada siklus berikutnya. Hasil belajar siswa di siklus II memperlihatkan kemajuan yang jauh lebih baik dan meningkat secara drastis dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Sebanyak 26 siswa atau 92,85% dari total keseluruhan siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar, sementara 2 siswa atau sekitar 7,15% dan belum mencapai standar kelulusan. Namun, kedua siswa tersebut tetap menunjukkan perkembangan hasil belajar yang positif jika dibandingkan dengan capaian mereka pada siklus sebelumnya. Pada ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan sebesar 80%, hasil yang didapatkan di siklus II ini telah melewati target tersebut. Hal ini menandakan bahwa guru berhasil mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang lebih efektif, yang berdampak positif pada peningkatan dalam hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil tes belajar siswa pada siklus II secara keseluruhan dapat dinyatakan tuntas. Apabila dibandingkan antara hasil belajar siklus I dan siklus II, ditemukan peningkatan yang cukup besar, yakni mencapai 32,14%.

Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Ketika siswa aktif mengamati media gambar, berdiskusi, dan mencari jawaban pada lembar *word square*, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga konsep yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Pembelajaran PKn tidak hanya menekankan penguasaan konsep, tetapi juga membentuk sikap dan karakter siswa. Oleh karena itu, penggunaan media gambar yang menampilkan berbagai bentuk keberagaman budaya mampu membantu siswa memahami contoh nyata yang

terdapat di lingkungan sekitar. Menurut Abdul Aziz, pembelajaran PKn bertujuan membentuk warga negara yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.⁵⁹ Selain itu, peningkatan hasil belajar pada penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin besar usaha yang dilakukan siswa dalam memahami materi sehingga hasil belajar yang diperoleh juga meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa.⁶⁰ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuriati, mengkaji penerapan model pembelajaran *word square* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan pada hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *word square*, di mana pada siklus I tingkat kelulusan tercatat sebesar 60%, lalu mengalami kenaikan menjadi 83% pada siklus II.⁶¹ Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *word square* terbukti efektif dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

⁵⁹ Abdul Aziz, *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan* (Bandung: Alfabeta, 2011).

⁶⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

⁶¹ Rosita Putri, Rahmi Haerani, "Peningkatan Hasil Pembelajaran IPA Menggunakan Model Word Square di Sekolah Dasar," *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3, no. 2 (2023): 239–49.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 46 Banda Aceh mengenai penerapan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar, penelitian ini berfokus pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas IV. Penelitian tersebut melibatkan sebanyak 28 orang siswa sebagai subjek penelitian. Pada proses penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan dan saran yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar menunjukkan peningkatan dari setiap siklus. Pada siklus pertama, aktivitas guru tercatat sebesar 79,2%, yang dikategorikan cukup. Selanjutnya, terdapat peningkatan pada siklus kedua menjadi 91,2%, yang masuk dalam kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar juga mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I, tingkat aktivitas siswa yaitu 75,46%, yang dikategorikan cukup. Kemudian, terjadi peningkatan di siklus II dengan persentase mencapai 87,46%, yang menunjukkan kategori baik.
3. Motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar menunjukkan perkembangan yang positif. Pada siklus I, tingkat motivasi belajar siswa berada pada persentase 66,29% yang berada di kategori sedang dan belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan perbaikan yang telah dilakukan pada siklus II, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan hingga mencapai persentase 86,68% dan berada di kategori sangat tinggi.
4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri 46 Banda Aceh melalui penerapan model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar

menunjukkan peningkatan. Pada siklus pertama, pencapaian ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan hanya sebesar 60,71%, yang berada dikategori kurang. Namun, pada siklus kedua terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa, mencapai 92,85% dengan kateori sangat baik, sehingga sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan agar senantiasa menerapkan variasi model pembelajaran di setiap pengajaran, terutama pada model pembelajaran *word square* berbantuan media gambar. Penerapan model ini diharapkan dapat mendorong terciptanya suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan, sekaligus mampu meningkatkan daya serap siswa sehingga aktivitas belajar dapat berkembang secara optimal.
2. Bagi siswa, diharapkan agar terus memperluas pengalaman belajar, melalui lingkungan sekitar dan berbagai sumber belajar lainnya. Hal ini bertujuan agar siswa dapat meningkatkan daya serap, memperdalam pemahaman, serta memperluas wawasan dan pengetahuan mereka secara menyeluruh.
3. Bagi peneliti, jika ingin mengkaji lebih jauh mengenai model pembelajaran *word square*, disarankan agar lebih cermat dalam mengatur dan memanfaatkan waktu penelitian secara efisien. Selain itu, peneliti lain juga dianjurkan untuk mengombinasikan model pembelajaran *word square* dengan metode pembelajaran lain yang relevan, sehingga hasil kajian yang diperoleh dapat lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Abdul Wahid. *Pengembangan Pembelajaran PKn*. Edited by Indra Farman. Yogyakarta: Smudra Biru, 2025.
- Agus Yulianto. "Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VI SDN 42 Kota Bima." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1 (2021): 7–8. <https://doi.org/https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendidikdas>.
- Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Andrea Kevin. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Barat: Widina Media Utama, 2025.
- Christina Suhartini. "Peningkatan Prestasi Belajar PKn Melalui Metode Kooferatif pada Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5 (2019).
- Djaalii. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Grasindo, n.d.
- Febbrilian Vivia. "Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan* 12 (2024): 215.
- Fransiska, Reza. "Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas IV Sd Negeri 005 Pulau Kumpai Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi" 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Haerani, Rosita Putri Rahmi, Resma Anggreni, Muhlis Muhlis, and Muhammad Ramli Buhari. "Peningkatan Hasil Pembelajaran IPA Menggunakan Model Word Square di Sekolah Dasar." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3, no. 2 (2023): 239–49.
- Hamzah B. Uno. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- . *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Harisuddin Iqbal. *Secuil Esensi Berfikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: Panca Terra Firma, 2019.
- Herwandanu, Brili, and Suprayitno. "Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Menigkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 3 Sdn 2 Slempit Kedamean Gresik." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 12 (2018): 2201–10.

- Hidayat S.Ujang. *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia, 2016.
- Kuntjojo. *Psikologi Pendidikan*. Guepedia, 2024.
- Kurniasari, Mirah, Setuti, and Margunayasa. "Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus V Kecamatan Tegallalang." *MIMBAR PGSD Undiksha* 1, no. 1 (2013): 1–10.
- Kurniasih. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kata Pena, 2015.
- Laili, Etika. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2022.
- Lestari Puji. "Penerapan Metode Word Square dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKn Tentang Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada Peserta Didik Kelas V SDN Pacar." *Jurnal UNS Universitas Sebelas Maret* 7 (2019): 96.
- Magdalena Ina. "Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang." *Jurnal Pendidikan dan Sains* 2 (2020): 420.
- Marcelina arlinda. "Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Kemampuan Berpikir Kritis Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD". Artikel Penelitian di Sekolah Dasar Universitas PGRI Adi Buana Surabaya." *Artikel Penelitian di Sekolah Dasar Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, n.d.
- Mardiana. "Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Tema Makanan Sehat di Kelas V B SD Negeri 121/ IX Jerambah Bolong Tahun Ajaran 2018/2019." *Jurnal Literasiologi* 3 (2020).
- Marsabila, Nabila, Tresa Lonika, and Atria Baluari. "Motivasi Belajar Siswa Jenis dan Cara Meningkatkan," 2022, 135–40.
- Mestiana. *Motivasi Belajar*, 2020.
- Novelti. *Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar dan Youtube*, 2022, 1–148.
- Nuridayanti. *Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Problem Posing*. NEM, 2022.
- Pardomuan Nauli. *Model-Model Pembelajaran*, 2019.
- Purwaningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Penemuan pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi." *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan* 2 (2022): 423.

- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Putri Adinda. “Mengungkap Metode Observasi yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL.” *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2 (2024): 135.
- Rahmah. *Strategi Belajar Mengajar untuk Menjadi Guru yang Profesional*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.
- Rustiyarso. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Depok: Noktah, 2020.
- Shafira Adha. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Pendidikan Budi Pekerti)*. Elaku Sukses Berkemajuan, 2020.
- Shasliani, Shasliani, Yulia Yulia, and Nurul Amalia. “Penerapan Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Ips Siswa Kelas V Upt Sd Negeri 8 Baranti Kabupaten Sidrap.” *Phinisi Integration Review* 7, no. 2 (2024): 114. <https://doi.org/10.26858/pir.v7i2.60768>.
- Sri Wahyuni. *Asyiknya Belajar Fisika Materi Medan Magnet dengan Media Word Square dan Teka-Teki Silang*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Sunarti Rahman. “Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar.” *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2021.
- Taufiqur Rahman. *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam PTK*. Jawa Tengah: Pilar Nusantara, 2018.
- Theopilus C Motoh. “Penggunaan Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VII Smp Negeri 3 Tolitoli.” *Jurnal Teknologi Pendidikan Madako* 1 (n.d.): 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/view/14>.
- Wahyuningsih. *Asyiknya Belajar Fisika Materi Medan Magnet dengan Media Word Square dan Teka Teki Silang*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Waluya Bagja. *Sosiologi*. Bandung: Setia Purna Inves, 2007.
- Zaeriyah. “Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Project Based Learning (PjBL) Melalui Media Vlog Materi Senam Aerobik.” *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 7 (2022): 40–46.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Diri

Nama : Nabila
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Batu Mbulan, 02-10-2004
Alamat : Desa Batu Mbulan Asli, Kec. Babussalam,
Kab. Aceh Tenggara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Mahasiswi
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
No. HP : 081362245234
Email : 220209007@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

SD (Tahun) : SD Negeri 1 Kutacane (2010-2016)
SMP (Tahun) : MTsN 1 Kutacane (2016-2019)
SMA (Tahun) : MA Negeri 1 Aceh Tenggara (2019-2021)

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Mahyudin
Pekerjaan Ayah : PNS (Pensiun)
Nama Ibu : Saida Andalina, S.H.
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat : Desa Batu Mbulan Asli, Kec. Babussalam,
Kab. Aceh Tenggara

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 119 TAHUN 2026

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

Menimbang :

- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
- b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry
- 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Km.05/2011, tentang penetapan Institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : 1163 TAHUN 2025

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Dr. Herawati, M.Pd

Untuk Membimbing

Nama : Nabila

Nim : 220209007

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Word Square berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motiva dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pkn

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA- 025.04.2.423925/2026 Tanggal 01 Desember 2025 Tahun Anggaran 2026;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Tembusan

- 1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- 2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- 3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- 4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- 5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- 6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 7. Yang bersangkutan;
- 8. Arsip.

Ditandatangani di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Januari 2026
Dekan


Safar Murtuk

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-2305/Un.08/FTK.1/TL.00/4/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala SD Negeri 46 Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220209007

Nama : NABILA

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : JALAN BATU MBULAN BATU MBULAN BATU MBULAN

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN WORD SQUARE BERBANTUAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN**

Banda Aceh, 01 April 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 08 Mei 2026

Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 3 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 46**

Jalan Utama Lr. Lhok Bangka Desa Rukoh Kec. Syiah Kuala
E-mail: sdnegeri46bandaaceh@gmail.com Website: www.sdn46bandaaceh.sch.id



Nomor : 422.1 / SDN 46 / 366 / 2026
Lampiran : -
Hal : Melaksanakan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan Surat Dari Dekan Fakultas Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor: 074/A3/1232, Tanggal 10 Februari 2026, Perihal Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi.

Kepala SD Negeri 46 Banda Aceh Kecamatan Syiah Kuala dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nabila
Nim : 220209007
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S-1

Telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN SD Negeri 46 Banda Aceh"** pada tanggal 14 April – 16 April 2026

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Banda Aceh, 17 April 2026
Kepala SD Negeri 46 Banda Aceh

Murhasanah, S.Pd

NIP. 19711207 200701 2 019

Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Nabila
NIM	: 220209007
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Word Square</i> Berbantuan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn
Pembimbing 1	: Dr. Herawati, S.Pd.I., M.Pd.
Pembimbing 2	: -

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Senin tanggal 22 bulan Juni tahun 2026 dengan nomor Paper ID 2987415184 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 22% ($\leq 35\%$).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 22 Juni 2026
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5 : Lembar Validasi Modul Ajar Siklus I
Validator 1

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR
SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran : PKN
Materi Pokok : Keragaman Budaya di Lingkungan Sekitar
Kelas/Semester : IV/Genap
Penulis : Nabila
Nama Validator : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
Profesi : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap Instrumen yang telah saya buat. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi Validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

Berilah tanda centang pada kolom penilaian di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Penilaian

Penilaian dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	1. Penulisan identitas jelas.					✓
	2. Kejelasan pada pemberian materi.					✓
	3. Kesesuaian tata letak.					✓
	4. Kejelasan penomoran.					✓
2.	Isi					
	1. Kesesuaian dengan kurikulum merdeka.					✓
	2. Ketepatan dalam memilih model pembelajaran.					✓
	3. Kesesuaian sintak model pembelajaran.					✓

	4. Kejelasan pada aktivitas guru dan siswa sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran.					✓
	5. Kesesuaian dengan sumber belajar.					✓
	6. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang ditetapkan.					✓
	7. Kelayakan modul ajar.					✓
3.	Bahasa					
	1. Ketepatan dalam penggunaan bahasa.					✓
	2. Kejelasan petunjuk dan arah.					✓
	3. Menggunakan bahasa yang mudah di mengerti.					✓

D. Penilaian Umum

Lingkarilah pilihan di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada modul ajar ini secara umum:

Modul ajar ini:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- ⑤ = Sangat Baik

Modul ajar ini:

- 1 = Belum dapat diterapkan dan membutuhkan konsultasi
- 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
- ④ = Dapat digunakan dengan tanpa revisi

E. Komentar dan Saran Validator

Dapat Disetujui

AR - RANIRY

Banda Aceh, 30 Maret 2026

Validator

R. Ridhwan M. Dand, M.Ed.
Drs. Ridhwan M. Dand, M.Ed.
 NIP. 196505162000031001

Validator 2

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran : PKN
Materi Pokok : Keragaman Budaya di Lingkungan Sekitar
Kelas/Semester : IV/Genap
Penulis : Nabila
Nama Validator : Ernawati Atros, S.Pd.
Profesi : Guru

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap Instrumen yang telah saya buat. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi Validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

Berilah tanda centang pada kolom penilaian di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

C. Penilaian

Penilaian dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	1. Penulisan identitas jelas.					✓
	2. Kejelasan pada pemberian materi.					✓
	3. Kesesuaian tata letak.					✓
	4. Kejelasan penomoran.					✓
2.	Isi					
	1. Kesesuaian dengan kurikulum merdeka.					✓
	2. Ketepatan dalam memilih model pembelajaran.					✓
	3. Kesesuaian sintak model pembelajaran.					✓

	4. Kejelasan pada aktivitas guru dan siswa sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran.					✓
	5. Kesesuaian dengan sumber belajar.					✓
	6. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang ditetapkan.					✓
	7. Kelayakan modul ajar.					✓
3.	Bahasa					
	1. Ketepatan dalam penggunaan bahasa.					✓
	2. Kejelasan petunjuk dan arah.					✓
	3. Menggunakan bahasa yang mudah di mengerti.					✓

D. Penilaian Umum

Lingkarilah pilihan di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada modul ajar ini secara umum:

Modul ajar ini:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- ⑤ = Sangat Baik

Modul ajar ini:

- 1 = Belum dapat diterapkan dan membutuhkan konsultasi
- 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
- ④ = Dapat digunakan dengan tanpa revisi

E. Komentar dan Saran Validator

Dapat digunakan tanpa revisi

Banda Aceh, 19 Maret 2026

Validator

Ernawati Atros, S.Pd.

NIP. 198103232003122002

Lampiran 6 : Lembar Validasi Modul Ajar Siklus II
Validator 1

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR
SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran : PKN
Materi Pokok : Perilaku Menghargai Keberagaman
Kelas/Semester : IV/Genap
Penulis : Nabila
Nama Validator : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
Profesi : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda centang pada kolom penilaian di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

B. Penilaian

Penilaian dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	1. Penulisan identitas jelas.					✓
	2. Kejelasan pada pemberian materi.					✓
	3. Kesesuaian tata letak.					✓
	4. Kejelasan penomoran.					✓
2.	Isi					
	1. Kesesuaian dengan kurikulum merdeka.					✓
	2. Ketepatan dalam memilih model pembelajaran.					✓
	3. Kesesuaian sintak model pembelajaran.					✓
	4. Kejelasan pada aktivitas guru dan siswa sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran.					
	5. Kesesuaian dengan sumber belajar.					✓
	6. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang ditetapkan.					✓
	7. Kelayakan modul ajar.					✓

3.	Bahasa					
	1. Ketepatan dalam penggunaan bahasa.					✓
	2. Kejelasan petunjuk dan arah.					✓
	3. Menggunakan bahasa yang mudah di mengerti.					✓

C. Penilaian Umum

Lingkarilah pilihan di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada modul ajar ini secara umum:

Modul ajar ini:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- ⑤ = Sangat Baik

Modul ajar ini:

- 1 = Belum dapat diterapkan dan membutuhkan konsultasi
- 2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi
- 3 = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
- ④ = Dapat digunakan dengan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran Validator

Dapat digunakan

Banda Aceh, 30 Maret 2026

Validator

R. Ridhwan M. Daud
Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
 NIP. 196505162000031001

Validator 2

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran : PKN
Materi Pokok : Perilaku Menghargai Keberagaman
Kelas/Semester : IV/Genap
Penulis : Nabila
Nama Validator : Ernawati Atros, S.Pd.
Profesi : Guru

A. Petunjuk

Berilah tanda centang pada kolom penilaian di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

B. Penilaian

Penilaian dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

No.	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Format					
	1. Penulisan identitas jelas.					✓
	2. Kejelasan pada pemberian materi.					✓
	3. Kesesuaian tata letak.					✓
	4. Kejelasan penomoran.					✓
2.	Isi					
	1. Kesesuaian dengan kurikulum merdeka.					✓
	2. Ketepatan dalam memilih model pembelajaran.					✓
	3. Kesesuaian sintak model pembelajaran.					✓
	4. Kejelasan pada aktivitas guru dan siswa sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran.					✓
	5. Kesesuaian dengan sumber belajar.					✓
	6. Kesesuaian dengan alokasi waktu yang ditetapkan.					✓
	7. Kelayakan modul ajar.					✓

3.	Bahasa					
	1. Ketepatan dalam penggunaan bahasa.					
	2. Kejelasan petunjuk dan arah.					
	3. Menggunakan bahasa yang mudah di mengerti.					

C. Penilaian Umum

Lingkarilah pilihan di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu pada modul ajar ini secara umum:

Modul ajar ini:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

⑤ = Sangat Baik

Modul ajar ini:

1 = Belum dapat diterapkan dan membutuhkan konsultasi

2 = Dapat digunakan dengan banyak revisi

3 = Dapat digunakan dengan revisi sedikit

④ = Dapat digunakan dengan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran Validator

.....

.....

.....

.....

.....

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 19 Maret 2026

Validator

Ernawati Atros

Ernawati Atros, S.Pd.

NIP. 198103232003122002

**Lampiran 7 : Lembar Validasi LKPD dan Media Gambar Siklus I
Validator 1**

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)
DAN MEDIA GAMBAR
SIKLUS I**

Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
Fase/Kelas : B/IV (Empat)
Materi : Keragaman Budaya di Lingkungan Sekitar
Penulis : Nabila
Validator : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.

A. Petunjuk
 Berilah tanda (✓) dalam kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap LKPD dan media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:
 1 = Kurang Baik
 2 = Cukup Baik
 3 = Baik
 4 = Sangat Baik

B. Penilaian LKPD dan Media gambar

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				
	Format LKPD				
	A. Kejelasan dari materi				✓
	B. Kemenarikan				✓
2.	Isi LKPD				
	A. Isi sesuai dengan kurikulum merdeka				✓
	B. Kebenaran konsep atau materi				✓
	C. Kesesuaian uraian dengan materi				✓
3.	Bahasa dan Penulisan LKPD				
	A. Soal atau tugas dirumuskan dengan Bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓
	B. Menggunakan istilah yang mudah dipahami.				✓
	C. Dirumuskan dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku.				✓
4.	Media Gambar				
	Kualitas dan tampilan media				
	A. Media gambar menarik perhatian siswa.				✓

	B. Media gambar yang digunakan dapat memenuhi kegiatan/tujuan pembelajaran.				✓
5.	Daya Tarik				
	A. Penggunaan media gambar dapat digunakan secara maksimal tanpa mengganggu proses pembelajaran.				✓
	B. Penggunaan media gambar dapat menimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa.				✓

C. Komentar dan Saran Validator

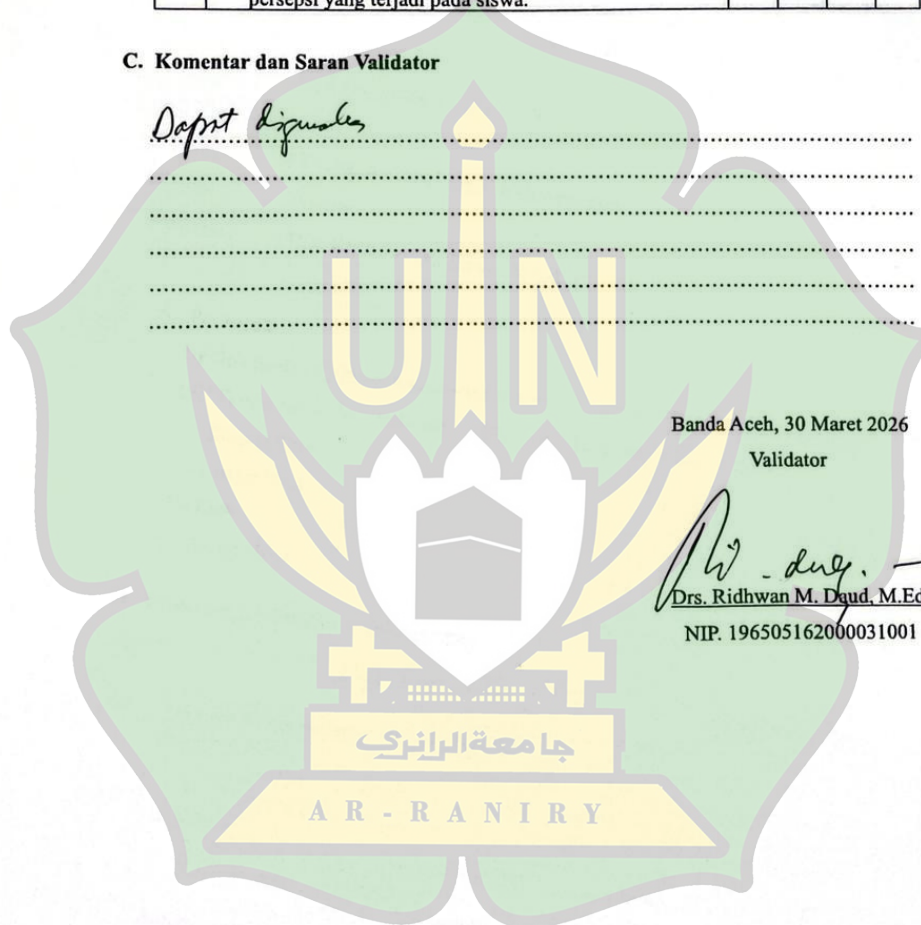
Dapnt digitalis

Banda Aceh, 30 Maret 2026

Validator

Ridhwan M. Daud
Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.

NIP. 196505162000031001



Validator 2

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) DAN MEDIA GAMBAR SIKLUS I

Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
Fase/Kelas : B/IV (Empat)
Materi : Keragaman Budaya di Lingkungan Sekitar
Penulis : Nabila
Validator : Ernawati Atros, S.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) dalam kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap LKPD dan media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

B. Penilaian LKPD dan Media gambar

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				
	Format LKPD				
	A. Kejelasan dari materi				✓
	B. Kemenarikan				✓
2.	Isi LKPD				
	A. Isi sesuai dengan kurikulum merdeka				✓
	B. Kebenaran konsep atau materi				✓
	C. Kesesuaian uraian dengan materi				✓
3.	Bahasa dan Penulisan LKPD				
	A. Soal atau tugas dirumuskan dengan Bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓
	B. Menggunakan istilah yang mudah dipahami.				✓
	C. Dirumuskan dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku.				✓
4.	Media Gambar				
	Kualitas dan tampilan media				
	A. Media gambar menarik perhatian siswa.				✓

	B. Media gambar yang digunakan dapat memenuhi kegiatan/tujuan pembelajaran.				✓
5.	Daya Tarik				
	A. Penggunaan media gambar dapat digunakan secara maksimal tanpa mengganggu proses pembelajaran.				✓
	B. Penggunaan media gambar dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa.				✓

C. Komentar dan Saran Validator

.....

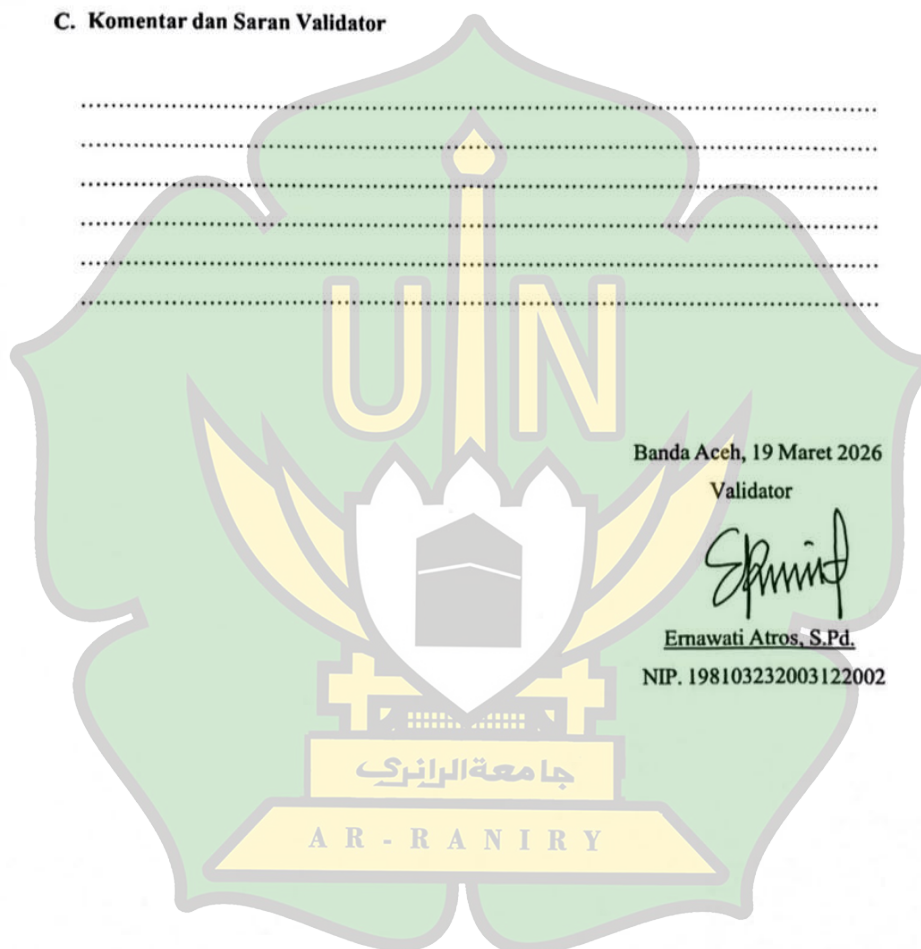
.....

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh, 19 Maret 2026

Validator

Ernawati Atros

Ernawati Atros, S.Pd.

NIP. 198103232003122002

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**Lampiran 8 : Lembar Validasi LKPD dan Media Gambar Siklus II
Validator 1**

**LEMBAR VALIDASI LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)
DAN MEDIA GAMBAR
SIKLUS II**

Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
Fase/Kelas : B/IV (Empat)
Materi : Perilaku Menghargai Keberagaman
Penulis : Nabila
Validator : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.

A. Petunjuk

Berilah tanda (✓) dalam kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap LKPD dan media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 = Kurang Baik
2 = Cukup Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik

B. Penilaian LKPD dan Media gambar

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				
	Format LKPD				
	A. Kejelasan dari materi				✓
	B. Kemenarikan				✓
2.	Isi LKPD				
	A. Isi sesuai dengan kurikulum merdeka				✓
	B. Kebenaran konsep atau materi				✓
	C. Kesesuaian uraian dengan materi				✓
3.	Bahasa dan Penulisan LKPD				
	A. Soal atau tugas dirumuskan dengan Bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓
	B. Menggunakan istilah yang mudah dipahami.				✓
	C. Dirumuskan dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku.				✓
4.	Media Gambar				
	Kualitas dan tampilan media				
	A. Media gambar menarik perhatian siswa.				✓

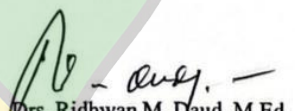
	B. Media gambar yang digunakan dapat memenuhi kegiatan/tujuan pembelajaran.				✓
5.	Daya Tarik				
	A. Penggunaan media gambar dapat digunakan secara maksimal tanpa mengganggu proses pembelajaran.				✓
	B. Penggunaan media gambar dapat menimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa.				✓

C. Komentar dan Saran Validator

Dapat digunakan

Banda Aceh, 30 Maret 2026

Validator


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
 NIP. 196505162000031001

Validator 2

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) DAN MEDIA GAMBAR SIKLUS II

Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
Fase/Kelas : B/IV (Empat)
Materi : Perilaku Menghargai Keberagaman
Penulis : Nabila
Validator : Ernawati Atros, S.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) dalam kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap LKPD dan media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup Baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

B. Penilaian LKPD dan Media gambar

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				
	Format LKPD				
	A. Kejelasan dari materi				✓
	B. Kemenarikan				✓
2.	Isi LKPD				
	A. Isi sesuai dengan kurikulum merdeka				✓
	B. Kebenaran konsep atau materi				✓
	C. Kesesuaian uraian dengan materi				✓
3.	Bahasa dan Penulisan LKPD				
	A. Soal atau tugas dirumuskan dengan Bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓
	B. Menggunakan istilah yang mudah dipahami.				✓
	C. Dirumuskan dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku.				✓
4.	Media Gambar				
	Kualitas dan tampilan media				
	A. Media gambar menarik perhatian siswa.				✓

	B. Media gambar yang digunakan dapat memenuhi kegiatan/tujuan pembelajaran.				✓
5.	Daya Tarik				
	A. Penggunaan media gambar dapat digunakan secara maksimal tanpa mengganggu proses pembelajaran.				✓
	B. Penggunaan media gambar dapat menimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa.				✓

C. Komentar dan Saran Validator

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 19 Maret 2026

Validator



Ernawati Atros, S.Pd.

NIP. 198103232003122002

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 9 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus I

Validator 1

LEMBAR VALIDASI SOAL TES
SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran : PKN
Materi Pokok : Keragamann Budaya di Lingkungan Sekitar
Kelas/Semester : IV/Genap
Penulis : Nabila
Nama Validator : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi validasi ini, Bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi Isi
 - Sesuai soal dengan tujuan pembelajaran
 - Kejelasan rumusan petunjuk pengerjaan soal
 - Kejelasan isi soal
 - b. Bahasa dan Penulisan
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Rumusan soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata kata yang dikenal siswa
2. Berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian menurut Bapak/Ibu

Keterangan

Validasi Isi	Bahasa Penulisan Soal	Rekomendasi
V = Valid	SDP = Sangat dapat dipahami	TR= Dapat digunakan tanpa revisi
CV= Cukup Valid	DP = Dapat dipahami	RK = Dapat dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDP = Kurang dapat dipahami	BR = Dapat digunakan dengan banyak revisi
KV = Tidak valid	TDP = Tidak dapat dipahami	PK = Belum dapat digunakan masih perlu konsultasi

B. Validasi Soal Tes

No	Validasi Isi				Bahasa Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	BR	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3		✓			✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5	✓					✓			✓			
6	✓				✓				✓			
7	✓				✓				✓			
8	✓				✓				✓			
9	✓				✓				✓			
10	✓				✓				✓			

SOAL TES SIKLUS I

Berilah tanda silang (X) pada A, B, C dan D pada jawaban yang benar!

- Keragaman budaya di lingkungan sekitar dapat berupa perbedaan
 - Warna rumah
 - Suku, bahasa, dan adat istiadat
 - Ukuran sepatu
 - Jenis kendaraan
- Sikap yang tepat ketika memiliki teman yang berbeda budaya adalah
 - Menjauhinya
 - Mengejek kebiasaannya
 - Menghargai dan menghormatinya
 - Melarangnya bermain
- Contoh keragaman budaya di lingkungan sekolah adalah
 - Semua siswa memakai sepatu yang sama
 - Perbedaan hobi siswa
 - Perbedaan bahasa daerah yang digunakan siswa
 - Jumlah kelas di sekolah
- Manfaat adanya keragaman budaya adalah
 - Menimbulkan pertengkaran
 - Membuat hidup tidak rukun
 - Memperkaya pengetahuan dan pengalaman
 - Menimbulkan perbedaan pendapat terus-menerus
- Jika temanmu memiliki kebiasaan yang berbeda denganmu, sebaiknya kamu
 - Menertawakannya
 - Memaksanya mengikuti kebiasaanmu
 - Menghormati perbedaannya
 - Menjauhinya

6. Rumah adat, pakaian adat, dan tarian daerah termasuk
 - A. Keragaman pekerjaan
 - B. Keragaman budaya
 - C. Keragaman hobi
 - D. Keragaman olahraga
7. Contoh keragaman budaya di rumah adalah
 - A. Anggota keluarga memiliki hobi berbeda
 - B. Semua anggota keluarga sama
 - C. Semua makanan sama
 - D. Semua pakaian sama
8. Contoh keragaman budaya di lingkungan masyarakat adalah
 - A. Semua rumah sama
 - B. Adanya berbagai bahasa daerah
 - C. Semua orang memakai pakaian sama
 - D. Semua pekerjaan sama
9. Indonesia memiliki keragaman budaya karena
 - A. Terdiri dari banyak suku bangsa
 - B. Hanya memiliki satu bahasa
 - C. Penduduknya sedikit
 - D. Wilayahnya sempit
10. Sikap yang harus kita miliki terhadap budaya daerah lain adalah
 - A. Meremehkan
 - B. Menghargai
 - C. Menghindari
 - D. Menolak

C. Komentor dan Saran Validator

Dapat digunakan

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 30 Maret 2026

Validator

R. Ridhwan M. Daud
Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.

NIP. 196505162000031001

Validator 2

LEMBAR VALIDASI SOAL TES SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran : PKN
Materi Pokok : Keragamann Budaya di Lingkungan Sekitar
Kelas/Semester : IV/Genap
Penulis : Nabila
Nama Validator : Ernawati Atros, S.Pd.

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi validasi ini, Bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi Isi
 - Sesuai soal dengan tujuan pembelajaran
 - Kejelasan rumusan petunjuk pengerjaan soal
 - Kejelasan isi soal
 - b. Bahasa dan Penulisan
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Rumusan soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata kata yang dikenal siswa
2. Berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian menurut Bapak/Ibu

Keterangan

Validasi Isi	Bahasa Penulisan Soal	Rekomendasi
V = Valid	SDP = Sangat dapat dipahami	TR= Dapat digunakan tanpa revisi
CV= Cukup Valid	DP = Dapat dipahami	RK = Dapat dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDP = Kurang dapat dipahami	BR = Dapat digunakan dengan banyak revisi
KV = Tidak valid	TDP = Tidak dapat dipahami	PK = Belum dapat digunakan masih perlu konsultasi

B. Validasi Soal Tes

Siklus I

No	Validasi Isi				Bahasa Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	BR	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5	✓				✓				✓			
6		✓			✓				✓			
7	✓				✓				✓			
8	✓				✓				✓			
9	✓				✓				✓			
10	✓				✓				✓			

SOAL TES SIKLUS I

Berilah tanda silang (X) pada A, B, C dan D pada jawaban yang benar!

- Keragaman budaya di lingkungan sekitar dapat berupa perbedaan...
 - Warna rumah
 - Suku, bahasa dan adat istiadat
 - Ukuran sepatu
 - Jenis kendaraan
- Sikap yang tepat ketika memiliki teman yang berbeda budaya adalah
 - Menjauhinya
 - Mengejek kebiasaannya
 - Menghargai dan menghormatinya
 - Melarangnya bermain
- Contoh keragaman budaya di lingkungan sekolah adalah
 - Semua siswa memakai sepatu yang sama
 - Perbedaan hobi siswa
 - Perbedaan bahasa daerah yang digunakan siswa
 - Jumlah kelas di sekolah
- Manfaat adanya keragaman budaya adalah
 - Menimbulkan pertengkaran
 - Membuat hidup tidak rukun
 - Memperkaya pengetahuan dan pengalaman
 - Menimbulkan perbedaan pendapat terus-menerus
- Jika temanmu memiliki kebiasaan yang berbeda denganmu, sebaiknya kamu
 - Menertawakannya
 - Memaksanya mengikuti kebiasaanmu
 - Menghormati perbedaannya
 - Menjauhinya
- Rumah adat, pakaian adat, dan tarian daerah termasuk
 - Keragaman pekerjaan
 - Keragaman budaya
 - Keragaman hobi
 - Keragaman olahraga

7. Contoh keragaman budaya di rumah adalah
 - A. Anggota keluarga memiliki hobi berbeda
 - B. Semua anggota keluarga sama
 - C. Semua makanan sama
 - D. Semua pakaian sama
8. Contoh keragaman budaya di lingkungan masyarakat adalah
 - A. Semua rumah sama
 - B. Adanya berbagai bahasa daerah
 - C. Semua orang memakai pakaian sama
 - D. Semua pekerjaan sama
9. Indonesia memiliki keragaman budaya karena
 - A. Terdiri dari banyak suku bangsa
 - B. Hanya memiliki satu bahasa
 - C. Penduduknya sedikit
 - D. Wilayahnya sempit
10. Sikap yang harus kita miliki terhadap budaya daerah lain adalah
 - A. Meremehkan
 - B. Menghargai
 - C. Menghindari
 - D. Menolak

C. Komentar dan Saran Validator

.....

.....

.....

.....

.....

.....

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 19 Maret 2026

Validator



Ernawati Atros, S.Pd.

NIP. 198103232003122002

Lampiran 10 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus II
Validator 1

LEMBAR VALIDASI SOAL TES
SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran : PKN
Materi Pokok : Perilaku Menghargai Keberagaman
Kelas/Semester : IV/Genap
Penulis : Nabila
Nama Validator : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi validasi ini, Bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi Isi
 - Sesuai soal dengan tujuan pembelajaran
 - Kejelasan rumusan petunjuk pengerjaan soal
 - Kejelasan isi soal
 - b. Bahasa dan Penulisan
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Rumusan soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata kata yang dikenal siswa
2. Berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian menurut Bapak/Ibu

Keterangan		
Validasi Isi	Bahasa Penulisan Soal	Rekomendasi
V = Valid	SDP = Sangat dapat dipahami	TR= Dapat digunakan tanpa revisi
CV= Cukup Valid	DP = Dapat dipahami	RK = Dapat dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDP = Kurang dapat dipahami	BR = Dapat digunakan dengan banyak revisi
KV = Tidak valid	TDP = Tidak dapat dipahami	PK = Belum dapat digunakan masih perlu konsultasi

B. Validasi Soal Tes

No	Validasi Isi				Bahasa Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	BR	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5	✓				✓				✓			
6	✓				✓				✓			
7	✓				✓				✓			
8	✓				✓				✓			
9	✓				✓				✓			
10	✓				✓				✓			

SOAL TES SIKLUS II

Berilah tanda silang (X) pada A, B, C dan D pada jawaban yang benar!

- Contoh perilaku menghargai keberagaman di sekolah adalah ...
 - Mengejek bahasa daerah teman
 - Memilih teman yang seagama saja
 - Bekerja sama tanpa membeda-bedakan
 - Tidak mau satu kelompok dengan suku lain
- Sikap tidak mengganggu teman yang sedang beribadah menunjukkan sikap....
 - Egois
 - Acuh tak acuh
 - Sombong
 - Toleransi
- Jika ada teman berbeda pendapat saat diskusi, sikap kita sebaiknya
 - Memaksakan pendapat sendiri
 - Marah kepada teman
 - Menghargai dan mendengarkan pendapatnya
 - Diam tanpa peduli
- Salah satu akibat tidak menghargai keberagaman adalah ...
 - Persatuan semakin kuat
 - Kerja sama semakin baik
 - Terjadi konflik dan perpecahan
 - Lingkungan menjadi nyaman
- Membantu teman tanpa melihat latar belakangnya merupakan sikap ...
 - Penganiayaan
 - Toleransi
 - Pilih kasih
 - Egois

6. Contoh dari sikap toleransi adalah
 - A. Tidak mau berteman
 - B. Menghormati perbedaan agama
 - C. Mengejek teman
 - D. Memaksakan pendapat
7. Saat teman sedang beribadah, kita sebaiknya
 - A. Mengganggu
 - B. Menghina
 - C. Menghormati
 - D. Menertawakan
8. Sikap saling menghargai akan memperkuat
 - A. Permusuhan
 - B. Perpecahan
 - C. Persatuan
 - D. Pertengkaran
9. Berikut ini yang merupakan contoh perilaku baik adalah
 - A. Mengejek perbedaan
 - B. Menghormati teman
 - C. Membeda-bedakan teman
 - D. Tidak mau bekerja sama
10. Jika ada perbedaan kebiasaan atau adat dilingkungan sekitar, sebaiknya kita
 - A. Marah
 - B. Mengucilkan
 - C. Memaksakan kehendak
 - D. Menghargai perbedaan

C. Komentar dan Saran Validator

Dapat digunakan

.....

.....

.....

.....

AR - RANIRY

Banda Aceh, 30 Maret 2026

Validator

[Signature]

Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.

NIP. 196505162900031001

Validator 2

LEMBAR VALIDASI SOAL TES SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran : PKN
Materi Pokok : Perilaku Menghargai Keberagaman
Kelas/Semester : IV/Genap
Penulis : Nabila
Nama Validator : Ernawati Atros, S.Pd.

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi validasi ini, Bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi Isi
 - Sesuai soal dengan tujuan pembelajaran
 - Kejelasan rumusan petunjuk pengerjaan soal
 - Kejelasan isi soal
 - b. Bahasa dan Penulisan
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Rumusan soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata kata yang dikenal siswa
2. Berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian menurut Bapak/Ibu

Validasi Isi	Bahasa Penulisan Soal	Rekomendasi
V = Valid	SDP = Sangat dapat dipahami	TR= Dapat digunakan tanpa revisi
CV= Cukup Valid	DP = Dapat dipahami	RK = Dapat dengan revisi kecil
KV = Kurang Valid	KDP = Kurang dapat dipahami	BR = Dapat digunakan dengan banyak revisi
KV = Tidak valid	TDP = Tidak dapat dipahami	PK = Belum dapat digunakan masih perlu konsultasi

B. Validasi Soal Tes

No	Validasi Isi				Bahasa Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KDP	TDP	TR	RK	BR	PK
1	✓				✓				✓			
2	✓				✓				✓			
3	✓				✓				✓			
4	✓				✓				✓			
5		✓			✓				✓			
6	✓				✓				✓			
7	✓				✓				✓			
8	✓				✓				✓			
9	✓				✓				✓			
10	✓				✓				✓			

SOAL TES SIKLUS II

Berilah tanda silang (X) pada A, B, C dan D pada jawaban yang benar!

- Contoh perilaku menghargai keberagaman di sekolah adalah ...
 - Mengejek bahasa daerah teman
 - Memilih teman yang seagama saja
 - Bekerja sama tanpa membedakan
 - Tidak mau satu kelompok dengan suku lain
- Sikap tidak mengganggu teman yang sedang beribadah menunjukkan sikap....
 - Egois
 - Acuh tak acuh
 - Sombong
 - Toleransi
- Jika ada teman berbeda pendapat saat diskusi, sikap kita sebaiknya
 - Memaksakan pendapat sendiri
 - Marah kepada teman
 - Menghargai dan mendengarkan pendapatnya
 - Diam tanpa peduli
- Salah satu akibat tidak menghargai keberagaman adalah ...
 - Persatuan semakin kuat
 - Kerja sama semakin baik
 - Terjadi konflik dan perpecahan
 - Lingkungan menjadi nyaman
- Membantu teman tanpa melihat latar belakangnya merupakan sikap ...
 - Penganiayaan
 - Toleransi
 - Pilih kasih
 - Egois
- Contoh dari sikap toleransi adalah
 - Tidak mau berteman
 - Menghormati perbedaan agama
 - Mengejek teman
 - Memaksakan pendapat

7. Saat teman sedang beribadah, kita sebaiknya
 - A. Mengganggu
 - B. Menghina
 - C. Menghormati
 - D. Menertawakan
8. Sikap saling menghargai akan memperkuat
 - A. Permusuhan
 - B. Perpecahan
 - C. Persatuan
 - D. Pertengkaran
9. Berikut ini yang merupakan contoh perilaku baik adalah
 - A. Mengejek perbedaan
 - B. Menghormati teman
 - C. Membeda-bedakan teman
 - D. Tidak mau bekerja sama
10. Jika ada perbedaan kebiasaan atau adat dilingkungan sekitar, sebaiknya kita
 - A. Marah
 - B. Mengucilkan
 - C. Memaksakan kehendak
 - D. Menghargai perbedaan

C. Komentar dan Saran Validator

.....

.....

.....

.....

.....

.....

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 19 Maret 2026

Validator

Ernawati Atros

Ernawati Atros, S.Pd.

NIP. 198103232003122002

Lampiran 11 : Modul Ajar Kurikulum Merdeka

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA SIKLUS I

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL AJAR	
Sekolah	SD Negeri 46 Banda Aceh
Penyusun	Nabila
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase/Kelas	B/IV
Bab/Tema	III/Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan
Materi Pembelajaran	Keragaman budaya di lingkungan sekitar
Alokasi Waktu	4 JP
Hari, Tanggal	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Pada akhir Fase B Peserta didik membedakan dan menghargai identitas, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan sekitar.	
KOMPETENSI AWAL	
Prasyarat Pengetahuan : ❖ Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keragaman budaya di lingkungan sekitar. Prasyarat Keterampilan : ❖ Peserta didik mampu bekerja sama dengan teman dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas. ❖ Peserta didik mampu berkomunikasi dengan jelas dan sopan kepada teman dan guru. ❖ Peserta didik dapat bertanya dan menjawab pertanyaan. ❖ Peserta didik dapat membaca dan menulis.	
A. PROFIL PANCASILA	
❖ Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia ❖ Berkebhinekaan Global ❖ Bergotong Royong ❖ Bernalar Kritis ❖ Mandiri	
B. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Media dan Alat Pembelajaran • Lembar Kerja Peserta Didik (Lembar <i>word square</i>) • Lembar Evaluasi • Media gambar • Video Pembelajaran https://youtu.be/rrXFLeLSgLk?si=TV8aHHIC6CH9_CDE https://youtu.be/Ndud9fmGXWE?si=m8Rtj8bcVl-ct0Fh • Infokus • Alat tulis • Papan tulis	

• Spidol • Materi ajar
❖ Sumber Ajar
• Buku ajar PKn kelas IV SD
❖ Model Pembelajaran
• Model Pembelajaran : Model Pembelajaran <i>Word Square</i> • Metode : Tanya jawab, Kelompok dan Penugasan
C. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak adak kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
D. JUMLAH PESERTA DIDIK
❖ 28 Peserta didik
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN
❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi identitas, keluarga dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik dapat membedakan identitas, keluarga dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa agama dan kepercayaannya di lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik dapat menjelaskan keragaman budaya yang ada di lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai keragaman budaya di lingkungan sekitar.
B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
❖ Peserta didik mengenal dan menceritakan identitas diri serta keluarga secara sederhana dan benar. ❖ Peserta didik mengidentifikasi persamaan dan perbedaan identitas diri, keluarga dan teman-temannya. ❖ Peserta didik memahami makna keragaman budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaan di lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik mendiskusikan contoh sikap menghargai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Dengan belajar memahami dan menghargai perbedaan identitas diri, keluarga dan teman-teman sesuai budaya, suku bangsa, Bahasa, agama dan kebiasaan yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari- hari dapat menciptakan kondisi yang harmonis dengan orang sekitar, dimana kita saling menghargai terhadap agama, suku, bahasa dan kebiasaan masing-masing.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
❖ Apa saja budaya atau kebiasaan yang ada di keluargamu? ❖ Apakah di antara kalian ada yang memiliki kebiasaan yang berbeda? ❖ Bagaimana keragaman budaya yang ada di sekitar lingkungan rumahmu? ❖ Mengapa kita harus saling menghargai perbedaan budaya di lingkungan sekitar?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Siklus I		Alokasi Waktu 2JP
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Pendahuluan		
1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan materi keragaman budaya dengan pengalaman sehari-hari, dengan pertanyaan: • Apa saja budaya atau kebiasaan yang ada di keluargamu?Apakah di antara kalian ada yang memiliki kebiasaan yang berbeda? • Bagaimana keragaman budaya yang ada di sekitar lingkungan rumahmu? Mengapa kita harus saling menghargai perbedaan budaya di lingkungan sekitar? 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini: • Peserta didik dapat mengidentifikasi identitas, keluarga dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan sekitar. • Peserta didik dapat membedakan identitas, keluarga dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa agama dan kepercayaannya di lingkungan sekitar. • Peserta didik dapat menjelaskan keragaman budaya yang ada di lingkungan sekitar. • Peserta didik dapat menunjukkan sikap menghargai keragaman budaya di lingkungan sekitar.	1. Siswa menjawab salam, memulai pembelajaran dengan berdoa bersama dan menjawab kehadiran. 2. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	15 Menit

Kegiatan Inti		60 Menit
Sintaks 1 Penyampaian Materi 5. Guru menampilkan video pembelajaran terkait dengan identitas, keluarga dan teman-teman. https://youtu.be/trXFLeLSgLk?si=TV8aHHlC6CH9_CDE https://youtu.be/Ndud9fmGXWE?si=m8Rtj8bcVI-ct0Fh 6. Guru bertanya kepada siswa terkait video pembelajaran yang sudah di tampilkan. 7. Guru memberikan penjelasan/penguatan dari jawaban siswa terkait video pembelajaran. 8. Guru membagikan tugas untuk mengisi kertas identitas masing-masing siswa. 9. Guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan menceritakan identitas diri dan keluarga. 10. Guru mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok. Sintaks 2 Pembagian Lembar Word Square 11. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok (lembar <i>word square</i> dan gambar) sesuai materi pembelajaran. 12. Guru memberikan penjelasan dan arahan terlebih dahulu bagaimana menjawab/menyelesaikan lembar <i>word square</i>. Sintaks 3 Menjawab Lembar Word Square 13. Guru menyuruh siswa untuk mencari kata pada lembar <i>word square</i> melalui gambar yang sudah tersedia pada LKPD. 14. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan LKPD. 15. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.	5. Siswa menyimak/memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan. 6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 7. Siswa mendengarkan penjelasan dan memahami apa yang di sampaikan oleh guru serta bertanya jika tidak mengerti. 8. Siswa mengisi/mengerjakan tugas yang di berikan guru. 9. Siswa yang di tunjuk maju ke depan untuk menceritakan identitas diri dan keluarga. 10. Siswa duduk dengan masing-masing kelompok yang sudah ditetapkan. 11. Siswa menerima lembar kerja (lembar <i>word square</i> dan gambar) sesuai materi pembelajaran. 12. Siswa mendengarkan penjelasan dan arahan untuk menjawab/menyelesaikan lembar <i>word square</i>. 13. Siswa mencari kata pada lembar <i>word square</i> melalui gambar yang sudah tersedia pada LKPD. 14. Siswa bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan mengerjakan LKPD. 15. Siswa maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	

Sintaks 4 Pemberian Point 16. Guru memberikan poin pada setiap jawaban atau kata yang berhasil siswa temukan pada lembar <i>word square</i>. 17. Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok setelah mempresentasikan hasil diskusinya. 18. Guru menyuruh siswa untuk kembali duduk ke tempat semula. 19. Guru memberikan penguatan dan penjelasan tentang jawaban LKPD tersebut. 20. Guru membagikan tugas evaluasi kepada siswa secara individu. 21. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas evaluasi ke depan untuk diperiksa	16. Siswa menerima point dari guru sesuai dengan jawaban/kata yang mereka temukan pada lembar <i>word square</i>. 17. Siswa menerima penghargaan/apresiasi dari guru. 18. Siswa duduk kembali ke tempat semula setelah selesai mempresentasikan hasil dikusinya. 19. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. 20. Siswa mengerjakan tugas evaluasi secara mandiri. 21. Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.	
Kegiatan Penutup		15 Menit
22. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 23. Guru menyimpulkan kembali pembelajaran hari ini. 24. Guru melakukan refleksi dengan bertanya kepada peserta didik: • Apakah kalian senang belajar hari ini? • Jika kalian diminta untuk memberikan bintang dari 1-10, berapa bintang yang akan kalian berikan untuk pembelajaran hari ini? 25. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa. 26. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.	22. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 23. Siswa mendengarkan penguatan kesimpulan yang disampaikan oleh guru. 24. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 25. Siswa mendengarkan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yang disampaikan oleh guru. 26. Siswa bersama-sama membaca doa dan menjawab salam.	

F. REFLEKSI

❖ Refleksi untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah tujuan pembelajaran tercapai?	
2	Apakah model dan metode pembelajaran yang digunakan efektif?	
3	Apa yang perlu ditingkatkan pada pertemuan berikutnya?	
4	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
5	Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar peserta didik bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

❖ Refleksi untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian suka dari pembelajaran hari ini?	
3	Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?	
4	Jika kalian diminta untuk memberikan bintang dari 1-10, berapa bintang yang akan kalian berikan untuk pembelajaran hari ini?	

G. ASESMEN/PENILAIAN

- Bentuk Penilaian
 - Penilaian Sikap
 - Penilaian Pengetahuan
 - Penilaian Keterampilan- R A N I R Y
- Teknik Penilaian

Penilaian sikap : Dilakukan melalui observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penilaian Pengetahuan : Dilakukan melalui tes tertulis berbentuk essay yang mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi.

Penilaian Keterampilan : Dilakukan melalui penilaian terhadap kerja kelompok, produk berupa hasil kerja peserta didik dalam LKPD.
- Instrumen Penilaian
 - Penilaian Sikap:** Menggunakan rubrik penilaian sikap yang mencakup indikator seperti Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bernalar Kritis, Bergotong Royong dan Mandiri.

Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Beriman	Selalu menunjukkan sikap peduli dan kerja sama dengan teman, serta melaksanakan kegiatan berdoa dengan khushyuk dan mandiri sebagai bentuk implementasi nilai beriman tanpa perlu bimbingan.	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama dengan teman, serta melaksanakan kegiatan berdoa dengan baik, tetapi masih membutuhkan bimbingan satu hingga dua kali dalam pelaksanaannya.	Kadang-kadang menunjukkan sikap peduli dan kerja sama, serta melaksanakan kegiatan berdoa namun masih memerlukan bimbingan secara umum.	Belum menunjukkan sikap peduli dan kerja sama, serta belum melaksanakan kegiatan berdoa dengan baik sehingga memerlukan bimbingan secara Intensif.
Bernalar Kritis	Mampu mengemukakan pendapat secara mandiri, logis, dan mendalam tanpa arahan; pendapat selalu relevan dengan topik; mampu memberi alasan kuat dan mengaitkan dengan pengalaman atau pengetahuan lain.	Mampu mengemukakan pendapat secara cukup percaya diri dan logis; pendapat umumnya relevan dengan topik; alasan yang disampaikan cukup jelas, meskipun belum mendalam.	Mengemukakan pendapat dengan ragu-ragu dan alasan yang kurang logis; sering menunggu dorongan atau pertanyaan dari guru untuk merespon; pendapat kadang tidak tepat sasaran.	Tidak mampu mengemukakan pendapat meskipun dibimbing; tidak menunjukkan upaya berpikir kritis; lebih banyak diam dan pasif selama proses diskusi atau tanya jawab .
Bergotong Royong	Selalu terlibat aktif dalam diskusi kelompok; mengajak dan membantu teman tanpa diminta; menunjukkan kerja sama yang kuat.	Terlibat aktif dalam diskusi kelompok; kadang membantu teman jika diminta.	Hanya sesekali terlibat dalam diskusi kelompok; Jarang membantu teman.	Tidak menunjukkan keterlibatan dalam diskusi kelompok; cenderung pasif dan tidak bekerja sama.

Mandiri	Mengerjakan tugas tanpa bantuan peserta didik lainnya.	Mengerjakan tugas dengan sesekali bertanya kepada peserta didik lainnya.	Mengerjakan tugas dengan sering bertanya kepada peserta didik lainnya.	Mengerjakan tugas yang perlu bantuan dari guru.
---------	--	--	--	---

Penilaian : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

- b. **Penilaian Pengetahuan:** Pengambilan nilai dengan mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar soal evaluasi berbentuk ganda dan essay.

SOAL EVALUASI

NAMA :

MAPEL :

Berilah tanda silang (X) pada A, B, C dan D pada jawaban yang tepat dan benar!

- Keragaman budaya di lingkungan sekitar dapat berupa perbedaan
 - Warna rumah
 - Suku, bahasa, dan adat istiadat
 - Ukuran sepatu
 - Jenis kendaraan
- Sikap yang tepat ketika memiliki teman yang berbeda budaya adalah
 - Menjauhinya
 - Mengejek kebiasaannya
 - Menghargai dan menghormatinya
 - Melarangnya bermain
- Contoh keragaman budaya di lingkungan sekolah adalah
 - Semua siswa memakai sepatu yang sama
 - Perbedaan hobi siswa
 - Perbedaan bahasa daerah yang digunakan siswa
 - Jumlah kelas di sekolah
- Manfaat adanya keragaman budaya adalah
 - Menimbulkan pertengkaran
 - Membuat hidup tidak rukun
 - Memperkaya pengetahuan dan pengalaman
 - Menimbulkan perbedaan pendapat terus-menerus
- Jika temanmu memiliki kebiasaan yang berbeda denganmu, sebaiknya kamu
 - Menertawakannya
 - Memaksanya mengikuti kebiasaanmu
 - Menghormati perbedaannya
 - Menjauhinya

6. Rumah adat, pakaian adat, dan tarian daerah termasuk
 - A. Keragaman pekerjaan
 - B. Keragaman budaya
 - C. Keragaman hobi
 - D. Keragaman olahraga
7. Contoh keragaman budaya di rumah adalah
 - A. Anggota keluarga memiliki hobi berbeda
 - B. Semua anggota keluarga sama
 - C. Semua makanan sama
 - D. Semua pakaian sama
8. Contoh keragaman budaya di lingkungan masyarakat adalah
 - A. Semua rumah sama
 - B. Adanya berbagai bahasa daerah
 - C. Semua orang memakai pakaian sama
 - D. Semua pekerjaan sama
9. Indonesia memiliki keragaman budaya karena
 - A. Terdiri dari banyak suku bangsa
 - B. Hanya memiliki satu bahasa
 - C. Penduduknya sedikit
 - D. Wilayahnya sempit
10. Sikap yang harus kita miliki terhadap budaya daerah lain adalah
 - A. Meremehkan
 - B. Menghargai
 - C. Menghindari
 - D. Menolak

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	B. Suku, bahasa, dan adat istiadat	1
2	C. Menghargai dan menghormatinya	1
3	C. Perbedaan bahasa daerah yang digunakan siswa	1
4	C. Memperkaya pengetahuan dan pengalaman	1
5	C. Menghormati perbedaannya	1
6	B. Keragaman budaya	1
7	A. Anggota keluarga memiliki hobi berbeda	1
8	B. Adanya berbagai Bahasa daerah	1
9	A. Terdiri dari banyak suku bangsa	1
10	B. Menghargai	1
Total Skor		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- a. **Penilaian Keterampilan:** Menggunakan LKPD dan rubrik penilaian keterampilan.

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Partisipasi dalam diskusi kelompok	Aktif berdiskusi, mengajukan ide, mendengarkan dan menghargai pendapat teman.	Terlibat aktif, sesekali mengajukan ide atau tanggapan.	Terlibat minim, hanya berbicara jika ditanya.	Tidak terlibat sama sekali
Kerja sama dalam menyelesaikan LKPD (Lembar <i>Word Square</i>)	Membagi tugas dengan adil, menyelesaikan bagian dengan baik.	Membantu menyelesaikan LKPD, meskipun kurang inisiatif.	Menyelesaikan tugas dengan bimbingan atau dorongan dari teman.	Tidak berkontribusi dalam penyelesaian tugas.
Hasil kerja LKPD	Jawaban lengkap, rapi, sesuai perintah, dan menunjukkan pemahaman yang kuat.	Jawaban cukup lengkap, rapi, dan sesuai perintah.	Jawaban kurang lengkap atau kurang rapi.	Jawaban tidak sesuai atau tidak lengkap.
Presentasi hasil kerja kelompok	Menyampaikan dengan jelas, percaya diri, dan sesuai isi.	Menyampaikan isi dengan cukup baik dan percaya diri.	Menyampaikan isi dengan keraguan, kurang jelas.	Tidak dapat menyampaikan atau tidak sesuai isi.

Skor Maksimum: 16

Konversi ke Skala 100 : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100\%$

H. PENGAYAAN/REMEDIAL

❖ **Remedial**

Kegiatan remedial ditujukan bagi siswa yang belum mampu memahami keragaman budaya di lingkungan sekitar. Guru dapat menjelaskan kembali tentang keragaman budaya dan guru dapat membimbing peserta didik.

❖ **Pengayaan**

Bagi siswa yang sudah memahami materi, diberikan tugas tambahan. Peserta didik yang bersedia dapat mempresentasikan hasilnya. Kegiatan ini bertujuan melatih kemampuan berpikir kritis, menulis, dan berbicara.

I. BAHAN AJAR

BAB 3 MEMBANGUN JATI DIRI DALAM KEBHINEKAAN

❖ Keragaman Budaya di Lingkungan Sekitar

Identitas memiliki arti sebagai ciri tanda ataupun jati diri pada seseorang ataupun kelompok agar dapat memebdakan dengan yang lain. Sehingga setiap orang memiliki identitas yang dapat dikenali oleh orang lain. Selain itu, manfaat identitas dapat membedakan antara seseorang dengan orang lain. Identitas terbagi dua, yaitu identitas individu dan identitas sosial. Identitas individu adalah identitas yang dimiliki oleh seseorang yang dimilikinya sejak lahir. Misalnya seperti ciri fisik wajah, tinggi, warna kulit, atau ciri psikologis seperti tingkah laku, gaya bicara, maupun sifat. Identitas sosial adalah identitas yang dimiliki sekelompok orang. Contohnya seperti suku, agama, dan kebangsaan. Setiap manusia memiliki identitas, identitas setiap orang berbeda-beda.

Keragaman budaya adalah kondisi di dalam masyarakat yang memiliki berbagai macam perbedaan budaya. Keragaman budaya di lingkungan sekitar mencakup perbedaan suku, agama, bahasa dan kebiasaan atau adat istiadat yang ada di daerah tersebut. Bentuk keragaman budaya antara lain sebagai berikut:

❖ Upacara Adat

Upacara adat merupakan upacara yang berhubungan dengan adat istiadat atau kebiasaan masyarakat pada suatu daerah. Upacara adat biasanya dilestarikan secara turun temurun serta dari generasi ke generasi secara kkuat dan menyatu dengan pola perilikumasyarakat setempat. Contoh upacara adat yaitu meugang yang dilakukan suku aceh pada saat menyambut bulan Suci Ramadhan.



Gambar 2. 15 Meugang

❖ Rumah Adat

Rumah adat merupakan bangunan tempat tinggal yang menjadi ciri khas suatu daerah. Rumah adat masing-masing daerah memiliki keunikan dan kekhasan masing-masing yang mengandung filosofi luhur budaya setempat. Desain serta arsitektur rumah-rumah adat di Indonesia sangat indah dan memesona. Contoh rumah adat antara lain Rumah Sapo di Aceh Tenggara dan Rumah Gadang di Sumatra Barat.



Gambar 2. 16 *Rumah Sapo*



Gambar 2. 17 *Rumah Gadang*

❖ **Pakaian Adat**

Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki gaya busana yang khas dengan corak yang berbeda, baik dari segi bentuk, bahan, model, maupun warnanya. Pakaian adat biasanya dikenakan saat upacara adat seperti dalam upacara adat perkawinan dan pertunjukan tari tradisional. Contoh pakaian adat yaitu baju cele atau kain salele dari Maluku dan baju mesikhat dari Aceh Tenggara.



Gambar 2. 18 *Baju Cele*



Gambar 2. 19 *Baju Mesikhat*

❖ **Alat Musik Daerah**

Alat musik daerah merupakan alat musik khas yang biasanya dibunyikan saat mengiringi lagu atau tarian tradisional setempat. Alat musik masing-masing daerah memiliki ciri khas masing-masing yang berhubungan dengan keadaan alam setiap daerah. Ada alat musik daerah yang dibuat dari bagian tanaman dan hewan. Contoh alat musik daerah antara lain angklung dari Jawa Barat, kolintang dari Sulawesi Utara, dan sasando dari Nusa Tenggara Timur.



Gambar 2. 20 *Angklung*



Gambar 2. 21 *Kolintang*

❖ Lagu Daerah

Lagu daerah merupakan nyanyian yang berasal dari daerah-daerah di Indonesia yang syairnya menggunakan bahasa daerah setempat. Lagu daerah biasanya dinyanyikan untuk mengiringi tarian daerah. Syair lagu daerah berisi banyak hal seperti keindahan alam, kerjasama dan pergaulan dalam masyarakat. contoh lagu daerah yaitu lagu Himne Aceh yang berasal dari Aceh dan lagu ampar-ampar pisang dari Kalimantan Selatan.

❖ Tari Daerah

Tari daerah merupakan tarian yang tumbuh dan berkembang di suatu daerah dengan tari daerah biasanya memiliki ciri yang menunjukkan kearifan daerah setempat. Contoh ciri khas gerakan, busana, dan musik pengiring yang berbeda dengan tarian lain. Gerakan tari daerah misalnya seudati dari Nanggroe Aceh Darussalam, dan lenso dari Maluku.



Gambar 2. 22 *Tari Seudati*



Gambar 2. 23 *Tari Lenso*

❖ Senjata Tradisional

Beberapa daerah di Indonesia mempunyai senjata tradisional yang digunakan sebagai pelengkap dalam acara-acara adat tertentu. Senjata tradisional sering pula digunakan sebagai properti dalam menarikan tarian daerah. Contoh senjata tradisional antara lain keris dari Jawa/yogyakarta, mandau dari Kalimantan Barat, dan celurit dari Jawa Timur



Gambar 2. 24 *Keris*



Gambar 2. 25 *Mandau*

❖ Makanan Khas

Indonesia memiliki kuliner yang beragam dan rasa. Kelezatan makanan khas daerah dari Indonesia sudah mendunia. Bahkan, makanan khas seperti rendang dari Sumatra Barat, dinobatkan sebagai makanan paling enak di dunia. Contoh lain makanan khas daerah yaitu papeda dari Papua, dan es selendang mayang dari Jakarta.



Gambar 2. 26 *Papeda*



Gambar 2. 27 *Es Selendang Mayang*



MODUL AJAR KURIKULUM SIKLUS II

INFORMASI UMUM	
B. IDENTITAS MODUL AJAR	
Sekolah	SD Negeri 46 Banda Aceh
Penyusun	Nabila
Tahun Ajaran	2026
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase/Kelas	B/IV
Bab/Tema	III/Membangun Jati Diri dalam Kebhinekaan
Materi Pembelajaran	Perilaku Menghargai Keberagaman
Alokasi Waktu	2JP
Hari, Tanggal	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Pada akhir Fase B Peserta didik membedakan dan menghargai identitas, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya di lingkungan sekitar.	
KOMPETENSI AWAL	
Prasyarat Pengetahuan : ❖ Peserta didik dapat mengenal dan mendalami keberagaman budaya di lingkungan sekitar. Prasyarat Keterampilan : ❖ Peserta didik mampu bekerja sama dengan teman dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas. ❖ Peserta didik mampu berkomunikasi dengan jelas dan sopan kepada teman dan guru. ❖ Peserta didik dapat bertanya dan menjawab pertanyaan. ❖ Peserta didik dapat membaca dan menulis.	
E. PROFIL PANCASILA	
❖ Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia ❖ Berkebhinekaan Global ❖ Bergotong Royong ❖ Bernalar Kritis ❖ Mandiri	
F. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Media dan Alat Pembelajaran • Lembar Kerja Peserta Didik (Lembar <i>word square</i>) • Lembar Evaluasi • Media gambar • Infokus • Alat tulis • Papan tulis • Spidol • Materi ajar ❖ Sumber Ajar • Buku ajar PKn kelas IV SD	

❖ Model Pembelajaran
• Model Pembelajaran : Model Pembelajaran <i>Word Square</i> • Metode : Tanya jawab, Kelompok dan Penugasan
G. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak adak kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
H. JUMLAH PESERTA DIDIK
❖ 28 Peserta didik
KOMPONEN INTI
E. TUJUAN PEMBELAJARAN
❖ Peserta didik dapat menjelaskan keberagaman yang ada di lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman di lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku menghargai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Peserta didik dapat menunjukkan sikap toleransi dan menghormati perbedaan di sekolah maupun di rumah.
F. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
❖ Peserta didik mengenal dan memahami makna keberagaman adanya perbedaan suku, agama, bahasa, dan kebiasaan di lingkungan sekitar. ❖ Peserta didik mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman yang ada di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. ❖ Peserta didik menyebutkan dan memberikan contoh perilaku menghargai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Peserta didik menunjukkan sikap toleransi dan menghormati perbedaan dalam interaksi sehari-hari.
G. PEMAHAMAN BERMAKNA
Dengan belajar materi perilaku menghargai keberagaman, peserta didik tidak hanya mengetahui bahwa Indonesia beragam tetapi benar-benar menyadari bahwa suatu perbedaan harus dihargai dan dijaga bersama. Dengan begitu peserta didik dapat menunjukkan sikap toleransi dan menghargai keberagaman yang ada.
H. PERTANYAAN PEMANTIK
❖ Pernahkah kalian merasa tidak nyaman atau berkecil hati karena berbeda sendiri di antara teman kalian? Bagaimana perasaan kalian? ❖ Apa yang akan terjadi jika diantara kita tidak ada sikap saling menghargai?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu 2JP
Kegiatan Pendahuluan		
1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa. 2. Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran. 3. Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan materi keragaman budaya dengan pengalaman sehari-hari, dengan pertanyaan: • Pernahkah kalian merasa tidak nyaman atau berkecil hati karena berbeda sendiri di antara teman kalian? Bagaimana perasaan kalian? • Apa yang akan terjadi jika diantara kita tidak ada sikap saling menghargai? 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini: • Peserta didik dapat menjelaskan keberagaman yang ada di lingkungan sekitar. • Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman di lingkungan sekitar. • Peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku menghargai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. • Peserta didik dapat menunjukkan sikap toleransi dan menghormati perbedaan di sekolah maupun di rumah.	1. Siswa menjawab salam, memulai pembelajaran dengan berdoa bersama dan menjawab kehadiran. 2. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran. 3. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	15 Menit

Kegiatan Inti		60 Menit
Sintaks 1 Penyampaian Materi - Guru menampilkan video pembelajaran terkait dengan materi (perilaku menghargai keberagaman). https://youtu.be/UHiVrQNDYP0?si=FebKIJFfeWrcwZoy - Guru bertanya kepada siswa terkait video pembelajaran yang sudah di tampilkan. - Guru memberikan penjelasan/penguatan dari jawaban siswa terkait video pembelajaran. - Guru mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok. Sintaks 2 Pembagian Lembar Word Square - Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok (lembar <i>word square</i> dan gambar) sesuai materi pembelajaran. - Guru memberikan penjelasan dan arahan terlebih dahulu bagaimana menjawab/menyelesaikan lembar <i>word square</i>. Sintaks 3 Menjawab Lembar Word Square - Guru menyuruh siswa untuk mencari kata pada lembar <i>word square</i> melalui gambar yang sudah tersedia pada LKPD. - Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan LKPD. - Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Sintaks 4 Pemberian Point - Guru memberikan poin pada setiap jawaban atau kata yang berhasil siswa temukan pada lembar <i>word square</i>. - Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok setelah mempresentasikan hasil diskusinya.	- Siswa menyimak/memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan. - Siswa menjawab pertanyaan dari guru. - Siswa mendengarkan penjelasan dan memahami apa yang di sampaikan oleh guru serta bertanya jika tidak mengerti. - Siswa duduk dengan masing-masing kelompok yang sudah ditetapkan. - Siswa menerima lembar kerja (lembar <i>word square</i> dan gambar) sesuai materi pembelajaran. - Siswa mendengarkan penjelasan dan arahan untuk menjawab/menyelesaikan lembar <i>word square</i>. - Siswa mencari kata pada lembar <i>word square</i> melalui gambar yang sudah tersedia pada LKPD. - Siswa bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan mengerjakan LKPD. - Siswa maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. - Siswa menerima point dari guru sesuai dengan jawaban/kata yang mereka temukan pada lembar <i>word square</i>. - Siswa menerima penghargaan/apresiasi dari guru. - Siswa duduk kembali ke tempat semula setelah	

16. Guru menyuruh siswa untuk kembali duduk ke tempat semula. 17. Guru memberikan penguatan dan penjelasan tentang jawaban LKPD tersebut. 18. Guru membagikan tugas evaluasi kepada siswa secara individu. 19. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas evaluasi ke depan untuk diperiksa.	selesai mempresentasikan hasil dikusinya. 17. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru. 18. Siswa mengerjakan tugas evaluasi secara mandiri. 19. Siswa mengumpulkan tugas yang yang diberikan oleh guru.	
Kegiatan Penutup		15 Menit
20. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. 21. Guru menyimpulkan kembali pembelajaran hari ini. 22. Guru melakukan refleksi dengan bertanya kepada peserta didik: • Apakah kalian senang belajar hari ini? • Jika kalian diminta untuk memberikan bintang dari 1-10, berapa bintang yang akan kalian berikan untuk pembelajaran hari ini? 23. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa. 24. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.	20. Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. 21. Siswa mendengarkan penguatan kesimpulan yang disampaikan oleh guru. 22. Siswa menjawab pertanyaan dari guru. 23. Siswa mendengarkan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yang disampaikan oleh guru. 24. Siswa bersama-sama membaca doa dan menjawab salam.	

F. REFLEKSI

❖ Refleksi untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah tujuan pembelajaran tercapai?	
2	Apakah model dan metode pembelajaran yang digunakan efektif?	
3	Apa yang perlu ditingkatkan pada pertemuan berikutnya?	
4	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
5	Apakah ada peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar peserta didik bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

❖ Refleksi untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian suka dari pembelajaran hari ini?	
3	Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?	
4	Jika kalian diminta untuk memberikan Bintang dari 1-10, berapa bintang yang akan kalian berikan untuk pembelajaran hari ini?	

G. ASESMEN/PENILAIAN

- Bentuk Penilaian
 - Penilaian Sikap
 - Penilaian Pengetahuan
 - Penilaian Keterampilan
- Teknik Penilaian

Penilaian sikap : Dilakukan melalui observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penilaian Pengetahuan : Dilakukan melalui tes tertulis berbentuk essay yang mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi.

Penilaian Keterampilan : Dilakukan melalui penilaian terhadap kerja kelompok, produk berupa hasil kerja peserta didik dalam LKPD.
- Instrumen Penilaian
 - Penilaian Sikap:** Menggunakan rubrik penilaian sikap yang mencakup indikator seperti Beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bernalar Kritis, Bergotong Royong dan Mandiri.

Rubrik Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Beriman	Selalu menunjukkan sikap peduli dan kerja sama dengan teman, serta melaksanakan kegiatan berdoa dengan khusyuk dan mandiri sebagai bentuk implementasi nilai beriman tanpa perlu bimbingan.	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama dengan teman, serta melaksanakan kegiatan berdoa dengan baik, tetapi masih membutuhkan bimbingan satu hingga dua kali dalam pelaksanaannya.	Kadang-kadang menunjukkan sikap peduli dan kerja sama, serta melaksanakan kegiatan berdoa namun masih memerlukan bimbingan secara umum.	Belum menunjukkan sikap peduli dan kerja sama, serta belum melaksanakan kegiatan berdoa dengan baik sehingga memerlukan bimbingan secara Intensif.
Bernalar Kritis	Mampu mengemukakan pendapat secara mandiri, logis, dan mendalam tanpa arahan; pendapat selalu relevan dengan topik; mampu memberi alasan kuat dan mengaitkan dengan pengalaman atau pengetahuan lain.	Mampu mengemukakan pendapat secara cukup percaya diri dan logis; pendapat umumnya relevan dengan topik; alasan yang disampaikan cukup jelas, meskipun belum mendalam.	Mengemukakan pendapat dengan ragu-ragu dan alasan yang kurang logis; sering menunggu dorongan atau pertanyaan dari guru untuk merespon; pendapat kadang tidak tepat sasaran.	Tidak mampu mengemukakan pendapat meskipun dibimbing; tidak menunjukkan upaya berpikir kritis; lebih banyak diam dan pasif selama proses diskusi atau tanya jawab.
Bergotong Royong	Selalu terlibat aktif dalam diskusi kelompok; mengajak dan membantu teman tanpa diminta; menunjukkan kerja sama yang kuat.	Terlibat aktif dalam diskusi kelompok; kadang membantu teman jika diminta.	Hanya sesekali terlibat dalam diskusi kelompok; Jarang membantu teman.	Tidak menunjukkan keterlibatan dalam diskusi kelompok; cenderung pasif dan tidak bekerja sama.
Mandiri	Mengerjakan tugas tanpa bantuan peserta didik lainnya.	Mengerjakan tugas dengan sesekali bertanya kepada peserta didik lainnya.	Mengerjakan tugas dengan sering bertanya kepada peserta didik lainnya.	Mengerjakan tugas yang perlu bantuan dari guru.

Penilaian : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

b. Penilaian Pengetahuan: Pengambilan nilai dengan mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar soal evaluasi berbentuk ganda dan essay.

SOAL EVALUASI

NAMA :

MAPEL :

Berilah tanda silang (X) pada A, B, C dan D pada jawaban yang benar!

1. Contoh perilaku menghargai keberagaman di sekolah adalah ...
 - A. Mengejek bahasa daerah teman
 - B. Memilih teman yang seagama saja
 - C. Bekerja sama tanpa membedakan
 - D. Tidak mau satu kelompok dengan suku lain
2. Sikap tidak mengganggu teman yang sedang beribadah menunjukkan sikap....
 - A. Egois
 - B. Acuh tak acuh
 - C. Sombong
 - D. Toleransi
3. Jika ada teman berbeda pendapat saat diskusi, sikap kita sebaiknya
 - A. Memaksakan pendapat sendiri
 - B. Marah kepada teman
 - C. Menghargai dan mendengarkan pendapatnya
 - D. Diam tanpa peduli
4. Salah satu akibat tidak menghargai keberagaman adalah ...
 - A. Persatuan semakin kuat
 - B. Kerja sama semakin baik
 - C. Terjadi konflik dan perpecahan
 - D. Lingkungan menjadi nyaman
5. Membantu teman tanpa melihat latar belakangnya merupakan sikap ...
 - A. Penganiayaan
 - B. Toleransi
 - C. Pilih kasih
 - D. Egois
6. Contoh dari sikap toleransi adalah
 - A. Tidak mau berteman
 - B. Menghormati perbedaan agama
 - C. Mengejek teman
 - D. Memaksakan pendapat
7. Saat teman sedang beribadah, kita sebaiknya
 - A. Mengganggu
 - B. Menghina
 - C. Menghormati
 - D. Menertawakan
8. Sikap saling menghargai akan memperkuat

- A. Permusuhan
B. Perpecahan
C. Persatuan
D. Pertengkar
9. Berikut ini yang merupakan contoh perilaku baik adalah
A. Mengejek perbedaan
B. Menghormati teman
C. Membeda-bedakan teman
D. Tidak mau bekerja sama
10. Jika ada perbedaan kebiasaan atau adat dilingkungan sekitar, sebaiknya kita
A. Marah
B. Mengucilkan
C. Memaksakan kehendak
D. Menghargai perbedaan

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	C. Bekerja sama tanpa membeda-bedakan	1
2	D. Toleransi	1
3	C. Menghargai dan mendengarkan pendapatnya	1
4	C. Terjadi konflik dan perpecahan	1
5	B. Toleransi	1
6	B. Menghormati perbedaan agama	1
7	C. Menghormati	1
8	C. Persatuan	1
9	B. Menghormati teman	1
10	D. Menghargai perbedaan	1
Total Skor		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

- b. **Penilaian Keterampilan:** Menggunakan LKPD dan rubrik penilaian keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

Aspek yang dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Partisipasi dalam diskusi kelompok	Aktif berdiskusi, mengajukan ide, mendengarkan	Terlibat aktif, sesekali mengajukan ide atau tanggapan.	Terlibat minim, hanya berbicara jika ditanya.	Tidak terlibat sama sekali

	dan menghargai pendapat teman.			
Kerja sama dalam menyelesaikan LKPD (Lembar <i>Word Square</i>)	Membagi tugas dengan adil, menyelesaikan bagian dengan baik.	Membantu menyelesaikan LKPD, meskipun kurang inisiatif.	Menyelesaikan tugas dengan bimbingan atau dorongan dari teman.	Tidak berkontribusi dalam penyelesaian tugas.
Hasil kerja LKPD	Jawaban lengkap, rapi, sesuai perintah, dan menunjukkan pemahaman yang kuat.	Jawaban cukup lengkap, rapi, dan sesuai perintah.	Jawaban kurang lengkap atau kurang rapi.	Jawaban tidak sesuai atau tidak lengkap.
Presentasi hasil kerja kelompok	Menyampaikan dengan jelas, percaya diri, dan sesuai isi.	Menyampaikan isi dengan cukup baik dan percaya diri.	Menyampaikan isi dengan keraguan, kurang jelas.	Tidak dapat menyampaikan atau tidak sesuai isi.

Skor Maksimum: 16

Konversi ke Skala 100 : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100\%$

H. PENGAYAAN/REMEDIAL

❖ Remedial

Kegiatan remedial ditujukan bagi siswa yang belum mampu memahami dan menunjukkan perilaku menghargai keberagaman dilingkungan sekitar. Guru dapat menjelaskan kembali contoh sikap menghargai keberagaman dan guru dapat membimbing peserta didik.

❖ Pengayaan

Bagi siswa yang sudah memahami materi, diberikan tugas tambahan. Peserta didik yang bersedia dapat mempresentasikan hasilnya. Kegiatan ini bertujuan melatih kemampuan berpikir kritis, menulis, dan berbicara.

I. BAHAN AJAR

BAB III MEMBANGUN JATI DIRI DALAM KEBHINEKAAN

❖ Perilaku Menghargai Keberagaman

Keberagaman adalah kondisi masyarakat yang terdiri atas berbagai perbedaan. Perbedaan tersebut dapat berupa suku bangsa, agama, bahasa, budaya, adat istiadat, pekerjaan, maupun kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Keberagaman harus disikapi dengan sikap toleransi, saling menghormati, dan saling menghargai agar tercipta kehidupan yang rukun dan harmonis.

Indonesia mempunyai keberagaman alam yang luar biasa, baik yang berupa daratan, perairan, bahkan yang di bawah laut. Keragaman alam tersebut semakin lengkap dengan adanya kehidupan masyarakat Indonesia yang rukun dalam keberagaman adat dan budaya. Kerukunan dalam keragaman tersebut sangat dikagumi dunia luar. Kita sebagai bangsa Indonesia seharusnya bisa menjaga dan merawatnya dengan baik. Adanya keberagaman membuat bangsa Indonesia bisa saling mengenal dan menghargai perbedaan. Pemilik budaya yang satu tidak boleh merasa lebih baik daripada yang lain. Semua pemilik budaya harus saling menghargai perbedaan yang ada. Hal tersebut sangat penting karena keragaman budaya dan adat istiadat yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang harus dipertahankan serta dilestarikan. Cara menjaga keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat yaitu dengan menerapkan perilaku menghargai keberagaman.

Tanpa adanya sikap dan perilaku saling menghargai akan menimbulkan permusuhan atau permasalahan. Perilaku menghargai keberagaman dapat diterapkan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Perilaku menghargai keberagaman di rumah misalnya tidak mengejek adik yang bergigi ompong dan tidak memaksakan keinginan kepada anggota keluarga yang lain. Perilaku menghargai keberagaman di sekolah antara lain tidak memilih-milih teman dan mendengarkan teman yang sedang menyanyikan lagu daerahnya. Contoh menghargai keberagaman di masyarakat yaitu tidak mengganggu tetangga yang sedang beribadah dan membantu orang lain tanpa melihat suku, agama, dan kedudukannya.

Adapun berikut bentuk-bentuk keberagaman:

1. Keberagaman Suku Bangsa

Indonesia memiliki berbagai suku bangsa dengan ciri khas masing-masing, seperti bahasa daerah, rumah adat, pakaian adat, dan tarian tradisional.

2. Keberagaman Agama

Setiap warga negara memiliki hak untuk memeluk agama dan beribadah sesuai dengan kepercayaannya.

3. Keberagaman Bahasa

Selain bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, terdapat banyak bahasa daerah yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Keberagaman Budaya

Budaya meliputi adat istiadat, kesenian, makanan khas, upacara adat, dan kebiasaan masyarakat.

Perilaku menghargai keberagaman adalah sikap menerima dan menghormati perbedaan yang ada tanpa membeda-bedakan satu sama lain.

1. Contoh Perilaku Menghargai Keberagaman di Sekolah

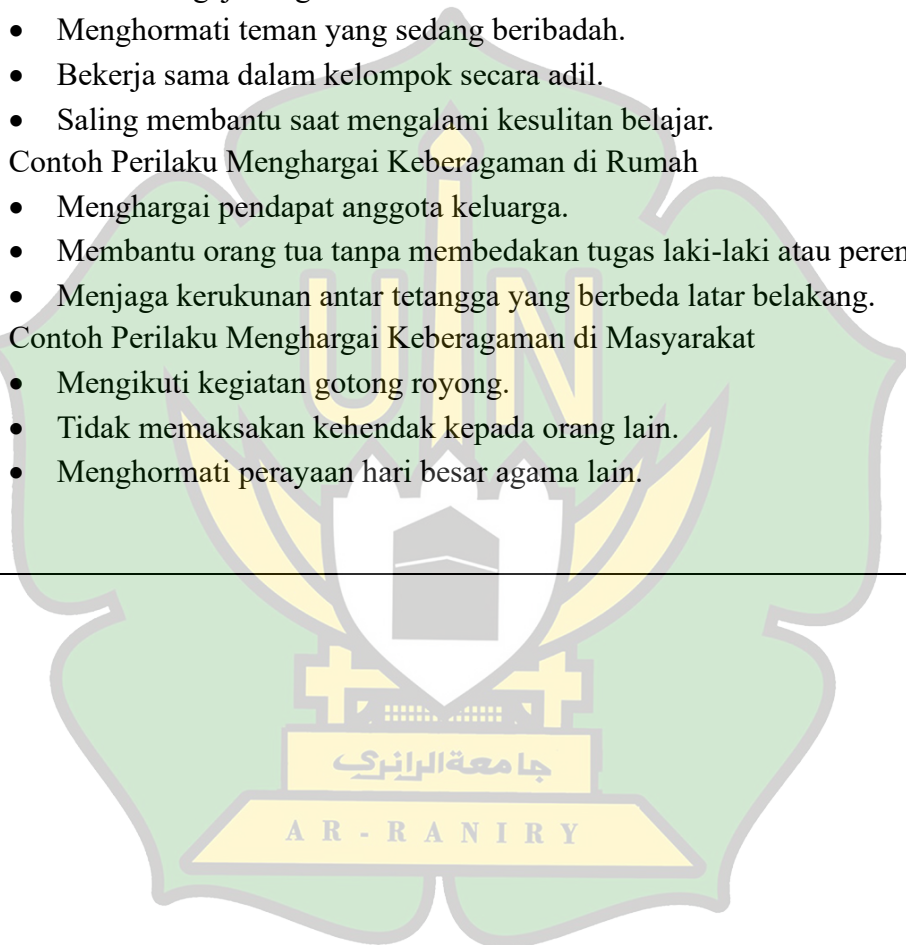
- Berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku atau agama.
- Tidak mengejek logat atau bahasa teman.
- Menghormati teman yang sedang beribadah.
- Bekerja sama dalam kelompok secara adil.
- Saling membantu saat mengalami kesulitan belajar.

2. Contoh Perilaku Menghargai Keberagaman di Rumah

- Menghargai pendapat anggota keluarga.
- Membantu orang tua tanpa membedakan tugas laki-laki atau perempuan.
- Menjaga kerukunan antar tetangga yang berbeda latar belakang.

3. Contoh Perilaku Menghargai Keberagaman di Masyarakat

- Mengikuti kegiatan gotong royong.
- Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
- Menghormati perayaan hari besar agama lain.





TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi kata-kata sesuai dengan gambar yang berkaitan dengan perilaku menghargai keberagaman yang ada.
2. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku menghargai keberagaman di sekolah dan di lingkungan sekitar.
3. Peserta didik mampu mengembangkan ketelitian dan konsentrasi dalam menemukan kata-kata pada kotak huruf sesuai dengan gambar yang disediakan.



IDENTITAS SISWA

Kelompok:

Mapel :

Kelas :

PETUNJUK KERJA

1. Bacalah doa terlebih dahulu.
2. Tulislah nama anggota kelompok dan kelas.
3. Diskusikan dan perhatikan gambar yang sudah disediakan.
4. Carilah nama/kata pada gambar tersebut didalam kotak huruf, baik secara menurun atau kesamping.
5. Bertanyalah kepada guru jika mengalami kesulitan.
6. Arsir atau Lingkari kata-kata yang berhasil ditemukan.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Siklus I

Tebaklah gambar di bawah ini untuk mengisi lembar *word square*!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8

Carilah kata-kata pada kotak huruf di bawah ini,
dari gambar yang sudah disediakan!

A	G	A	M	A	C	S	L	C	I	S	M
D	A	N	S	E	K	O	L	A	H	B	E
E	B	K	E	L	U	A	R	G	A	A	N
S	R	C	H	O	O	L	R	S	T	J	M
T	U	R	U	M	A	H	U	G	R	U	A
I	B	U	I	A	K	B	M	R	N	A	K
S	A	N	A	K	C	I	A	C	B	D	A
P	H	D	N	A	N	G	H	L	I	A	N
K	R	A	A	N	B	K	A	D	A	T	A
U	U	N	K	A	O	L	D	S	V	U	N
R	D	G	J	N	O	A	A	S	A	D	A
T	E	M	A	N	K	E	T	R	N	E	C
A	U	M	U	R	K	C	H	O	B	I	E
P	A	D	A	T	A	L	A	S	O	T	H
S	A	M	A	N	G	G	A	Y	A	H	J

Diskusilah dengan teman kelompokmu, kemudian isilah tabel dibawah ini sesuai dengan kata yang telah ditemukan pada lembar *word square* melalui gambar yang sudah tersedia serta jelaskan kata tersebut!

No	Kata yg ditemukan	Penjelasan
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Siklus II

Tebaklah gambar di bawah ini untuk mengisi lembar *word square*!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8

Carilah kata-kata pada kotak huruf di bawah ini,
dari gambar yang sudah disediakan!

T	O	L	E	R	A	N	S	I	L	M	M
D	S	N	K	E	A	G	J	K	S	E	T
B	R	H	M	S	M	G	U	U	N	N	D
G	Y	C	E	I	A	L	K	K	T	O	O
O	A	B	N	K	K	N	E	E	L	L	E
T	Q	A	G	U	M	A	B	R	I	O	K
O	W	O	H	M	C	I	E	U	M	N	B
N	H	I	A	U	N	G	R	O	R	G	A
G	K	E	R	J	A	S	A	M	A	T	I
R	U	C	G	O	O	B	G	N	V	U	T
O	D	C	A	Y	O	U	A	A	A	D	U
Y	A	Q	I	H	K	E	M	N	N	A	Y
O	K	N	G	U	N	O	A	O	T	M	A
N	S	R	U	K	U	N	N	N	O	A	L
G	K	A	I	O	A	R	B	A	N	I	X

Diskusilah dengan teman kelompokmu, kemudian isilah tabel dibawah ini sesuai dengan kata yang telah ditemukan pada lembar *word square* melalui gambar yang sudah tersedia serta jelaskan kata tersebut!

No	Kata yg ditemukan	Penjelasan
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
Kelas : IV (Empat)
Materi Pelajaran : Keragaman budaya di lingkungan sekitar
Nama Pengamat : Fazilah, S.Pd.
Hari/Tanggal : Selasa/14 April 2026

A. Pengantar

Kegiatan Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *word square* dengan berbantuan media gambar. Yang diperhatikan Adalah aktivitas guru dalam pembelajaran

B. Petunjuk

- Berilah nilai dengan penilaian Bapak Ibu pada kolom nilai dibawah ini.
- Kriteria Penilaian
 Nilai 5 : Sangat Baik
 Nilai 4 : Baik
 Nilai 3 : Cukup
 Nilai 2 : Kurang
 Nilai 1 : Gagal

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa Bersama dan mengecek kehadiran.	✓				
2.	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.		✓			
3.	Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan materi.		✓			
4.	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.		✓			
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓		
Kegiatan Inti						
6.	Guru menampilkan video pembelajaran terkait materi.		✓			
7.	Guru bertanya kepada siswa terkait video pembelajaran yang sudah di tampilkan.		✓			
8.	Guru memberikan penjelasan/penguatan dari jawaban siswa terkait video pembelajaran.		✓			
9.	Guru mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok.		✓			

10.	Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok (lembar <i>word square</i> dan gambar) sesuai materi pembelajaran.		✓				
11.	Guru memberikan penjelasan dan arahan terlebih dahulu bagaimana menyelesaikan lembar <i>word square</i> .		✓				
12.	Guru menyuruh siswa untuk mencari kata pada lembar <i>word square</i> melalui gambar yang sudah tersedia pada LKPD.		✓				
13.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan LKPD.		✓				
14.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.		✓				
15.	Guru memberikan poin pada setiap jawaban atau kata yang berhasil siswa temukan pada lembar <i>word square</i> .		✓				
16.	Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok setelah mempresentasikan hasil diskusinya.		✓				
17.	Guru menyuruh siswa untuk kembali duduk ke tempat semula.	✓					
18.	Guru memberikan penguatan dan penjelasan tentang jawaban LKPD tersebut.		✓				
19.	Guru membagikan tugas evaluasi kepada siswa secara individu.		✓				
20.	Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas evaluasi ke depan.		✓				
Kegiatan Penutup							
21.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.		✓				
22.	Guru menyimpulkan kembali pembelajaran hari ini.		✓				
23.	Guru melakukan refleksi kepada siswa.		✓				
24.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa.	✓					
25.	Guru melakukan doa bersama ketika selesai belajar dan memberi salam	✓					
Jumlah Nilai di peroleh							
Jumlah Nilai maksimal							

Banda Aceh, 14 April 2026

Guru Pamong

 Fazilah, S.Pd.
 Nip.19880204202212003

Lampiran 13 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
 Kelas : IV (Empat)
 Materi Pelajaran : Perilaku menghargai keberagaman
 Nama Pengamat : Fazilah, S.Pd.
 Hari/Tanggal : Kamis/16 April 2026

A. Pengantar

Kegiatan Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *word square* dengan berbantuan media gambar. Yang diperhatikan Adalah aktivitas guru dalam pembelajaran

B. Petunjuk

- Berilah nilai dengan penilaian Bapak Ibu pada kolom nilai dibawah ini.
- Kriteria Penilaian
 Nilai 5 : Sangat Baik
 Nilai 4 : Baik
 Nilai 3 : Cukup
 Nilai 2 : Kurang
 Nilai 1 : Gagal

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa Bersama dan mengecek kehadiran.	✓				
2.	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.		✓			
3.	Guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan materi.		✓			
4.	Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.	✓				
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓			
Kegiatan Inti						
6.	Guru menampilkan video pembelajaran terkait materi.	✓				
7.	Guru bertanya kepada siswa terkait video pembelajaran yang sudah di tampilkan.		✓			
8.	Guru memberikan penjelasan/penguatan dari jawaban siswa terkait video pembelajaran.		✓			
9.	Guru mengorganisasikan siswa kedalam beberapa kelompok.	✓				

10.	Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok (lembar <i>word square</i> dan gambar) sesuai materi pembelajaran.	✓					
11.	Guru memberikan penjelasan dan arahan terlebih dahulu bagaimana menyelesaikan lembar <i>word square</i> .	✓					
12.	Guru menyuruh siswa untuk mencari kata pada lembar <i>word square</i> melalui gambar yang sudah tersedia pada LKPD.	✓					
13.	Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan LKPD.		✓				
14.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.	✓					
15.	Guru memberikan poin pada setiap jawaban atau kata yang berhasil siswa temukan pada lembar <i>word square</i> .	✓					
16.	Guru memberi apresiasi kepada setiap kelompok setelah mempresentasikan hasil diskusinya.	✓					
17.	Guru menyuruh siswa untuk kembali duduk ke tempat semula.	✓					
18.	Guru memberikan penguatan dan penjelasan tentang jawaban LKPD tersebut.		✓				
19.	Guru membagikan tugas evaluasi kepada siswa secara individu.	✓					
20.	Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas evaluasi ke depan.	✓					
Kegiatan Penutup							
21.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.		✓				
22.	Guru menyimpulkan kembali pembelajaran hari ini.		✓				
23.	Guru melakukan refleksi kepada siswa.		✓				
24.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya kepada siswa.		✓				
25.	Guru melakukan doa bersama ketika selesai belajar dan memberi salam	✓					
Jumlah Nilai di peroleh							
Jumlah Nilai maksimal							

Banda Aceh, 16 April 2026
Guru Pamong

Fazilah, S.Pd.
Nip.198802042022212003

Lampiran 14 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
 Kelas : IV (Empat)
 Materi Pelajaran : Keragaman budaya di lingkungan sekitar
 Nama Pengamat : Jihan Dwi Hestari
 Hari/Tanggal : Selasa/14 April 2026

A. Pengantar

Kegiatan Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *word square* dengan berbantuan media gambar. Yang diperhatikan Adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran

B. Petunjuk

- Berilah nilai dengan penilaian Bapak Ibu pada kolom nilai dibawah ini.
- Kriteria Penilaian
 - Nilai 5 : Sangat Baik
 - Nilai 4: Baik
 - Nilai 3: Cukup
 - Nilai 2: Kurang
 - Nilai 1 : Gagal

No.	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Siswa menjawab salam, memulai pembelajaran dengan berdoa bersama dan menjawab kehadiran.	✓				
2.	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran.		✓			
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		✓			
4.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan disampaikan.	✓				
5.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
Kegiatan Inti						
6.	Siswa menyimak/memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan.	✓				
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	✓				
8.	Siswa mendengarkan penjelasan dan memahami apa yang di sampaikan oleh guru serta bertanya jika tidak mengerti.	✓				

9.	Siswa duduk dengan masing-masing kelompok yang sudah ditetapkan.	✓				
10.	Siswa menerima LKPD berupa lembar <i>word square</i> serta gambar terkait materi pembelajaran.		✓			
11.	Siswa mendengarkan penjelasan dan arahan untuk menjawab/menyelesaikan lembar <i>word square</i> .	✓				
12.	Siswa mencari kata pada lembar <i>word square</i> melalui gambar yang sudah tersedia pada LKPD.	✓				
13.	Siswa bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan mengerjakan LKPD.			✓		
14.	Siswa yang di panggil kedepan, mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.			✓		
15.	Siswa menerima point dari guru sesuai dengan jawaban/kata yang mereka temukan pada lembar <i>word square</i> .				✓	
16.	Siswa menerima penghargaan/apresiasi dari guru.				✓	
17.	Siswa duduk kembali ke tempat semula setelah selesai mempresentasikan hasil kerjanya.			✓		
18.	Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.			✓		
19.	Siswa mengerjakan tugas evaluasi secara mandiri yang diberikan oleh guru.				✓	
20.	Siswa mengumpulkan tugas yang yang diberikan oleh guru.				✓	
Kegiatan Penutup						
21.	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.				✓	
22.	Siswa mendengarkan penguatan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.			✓		
23.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.			✓		
24.	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yang disampaikan oleh guru.			✓		
25.	Siswa bersama-sama membaca doa dan menjawab salam.		✓			
Jumlah Nilai di peroleh						
Jumlah Nilai Maksimal						

Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 46 Banda Aceh
 Kelas : IV (Empat)
 Materi Pelajaran : Perilaku menghargai keberagaman
 Nama Pengamat : Vini Munawarah
 Hari/Tanggal : Kamis/16 April 2026

A. Pengantar

Kegiatan Observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *word square* dengan berbantuan media gambar. Yang diperhatikan Adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Berilah nilai dengan penilaian Bapak Ibu pada kolom nilai dibawah ini.
2. Kriteria Penilaian
 Nilai 5 : Sangat Baik
 Nilai 4: Baik
 Nilai 3: Cukup
 Nilai 2: Kurang
 Nilai 1 : Gagal

No.	ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
Kegiatan Pendahuluan						
1.	Siswa menjawab salam, memulai pembelajaran dengan berdoa bersama dan menjawab kehadiran.	✓				
2.	Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran.	✓				
3.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		✓			
4.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan disampaikan.		✓			
5.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓				
Kegiatan Inti						
6.	Siswa menyimak/memperhatikan video pembelajaran yang di tampilkan.	✓				
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		✓			

8.	Siswa mendengarkan penjelasan dan memahami apa yang di sampaikan oleh guru serta bertanya jika tidak mengerti.		✓				
9.	Siswa duduk dengan masing-masing kelompok yang sudah ditetapkan.	✓					
10.	Siswa menerima LKPD berupa lembar <i>word square</i> serta gambar terkait materi pembelajaran.	✓					
11.	Siswa mendengarkan penjelasan dan arahan untuk menjawab/menyelesaikan lembar <i>word square</i> .	✓					
12.	Siswa mencari kata pada lembar <i>word square</i> melalui gambar yang sudah tersedia pada LKPD.	✓					
13.	Siswa bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan mengerjakan LKPD.		✓				
14.	Siswa yang di panggil kedepan, mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.	✓					
15.	Siswa menerima point dari guru sesuai dengan jawaban/kata yang mereka temukan pada lembar <i>word square</i> .	✓					
16.	Siswa menerima penghargaan/apresiasi dari guru.	✓					
17.	Siswa duduk kembali ke tempat semula setelah selesai mempresentasikan hasil kerjanya.		✓				
18.	Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.	✓					
19.	Siswa mengerjakan tugas evaluasi secara mandiri yang diberikan oleh guru.	✓					
20.	Siswa mengumpulkan tugas yang yang diberikan oleh guru.	✓					
Kegiatan Penutup							
21.	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.		✓				
22.	Siswa mendengarkan penguatan kesimpulan yang disampaikan oleh guru.	✓					
23.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	✓					
24.	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya yang disampaikan oleh guru.	✓					
25.	Siswa bersama-sama membaca doa dan menjawab salam.	✓					
Jumlah Nilai di peroleh							
Jumlah Nilai Maksimal							

Lampiran 16 : Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

KELAS IV SDN J6 BANDA ACEH

Nama : Syakila Adifah
 Hari/Tanggal : 16-4-2026 Kamis
 Mata Pelajaran : PKn
 Petunjuk :

1. Tulis nama dan hari/tanggal pada tempat yang telah di sediakan.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan teliti. Jika kurang jelas/tidak mengerti, tanyakan pada guru.
3. Kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Pilih jawaban dengan beri tanda ceklis (✓) pada kolom kriteria yang di anggap tepat atau sesuai.

No	Pernyataan	Kriteria			
		Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1	Saya lebih bersemangat ketika mengikuti pembelajaran <i>word square</i> .	✓			
2	Saya tidak tertarik mengerjakan lembar <i>word square</i> .			✓	
3	Pembelajaran <i>word square</i> mendorong saya lebih aktif belajar dari sebelumnya.		✓		
4	Saya tidak memahami materi ketika belajar menggunakan model pembelajaran <i>word square</i> .			✓	
5	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena ingin mendapatkan nilai yang bagus.	✓			
6	Saya merasa pembelajaran <i>word square</i> tidak membantu saya mencapai tujuan belajar.				✓
7	Saya merasa senang ketika usaha saya dalam menyelesaikan lembar <i>word square</i> mendapat pengakuan/penghargaan.		✓		
8	Penghargaan dari guru tidak membuat saya lebih semangat dalam pembelajaran.			✓	

9	Pembelajaran word square membuat suasana kelas menjadi tertib.		✓		
10	Saya sulit konsentrasi ketika belajar karena suasana kelas kurang mendukung/ribut.				✓
11	Pembelajaran word square membuat kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan.		✓		
12	Saya merasa pembelajaran word square tidak cocok digunakan pada pembelajaran PKn.				✓



Lampiran 17 : Dokumentasi



Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Word Square



Kegiatan Pembelajaran Membagikan LKPD (Lembar Word Square)



Kegiatan Berdiskusi Menyelesaikan LKPD (Lembar Word Square)



Kegiatan Persentasi Hasil Pengerjaan LKPD



Kegiatan Foto Bersama Siswa Kelas IV SDN 46 Banda Aceh

